

**KONSTRUKSI MEDIA TERHADAP
CABANG OLAHRAGA PARAMOTOR DI INDONESIA
(Analisis Framing Berita *ANTARA News* dan *Detik.com*)**



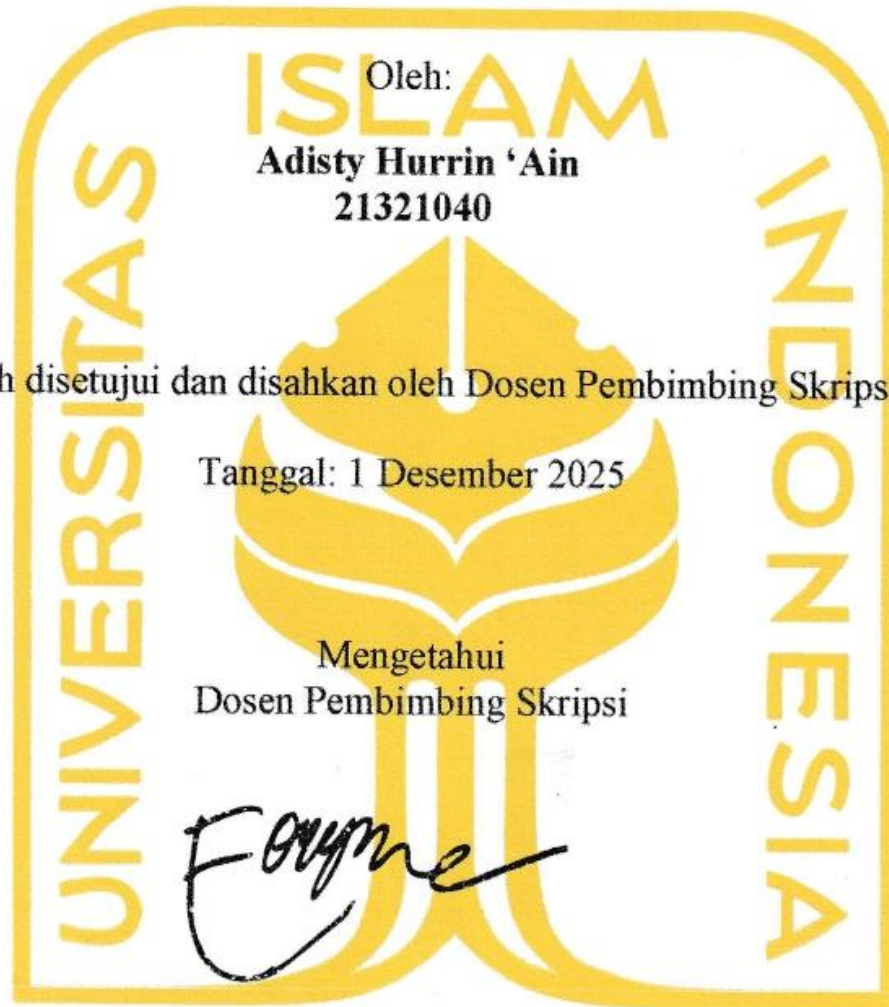
Penelitian Skripsi

**Diajukan oleh
ADISTY HURRIN 'AIN
21321040**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KONSTRUKSI MEDIA TERHADAP CABANG OLAHRAGA PARAMOTOR DI INDONESIA (Analisis framing ANTARA NEWS dan Detik.com)



Oleh: **ISLAM**

Adisty Hurrin 'Ain
21321040

Telah disetujui dan disahkan oleh Dosen Pembimbing Skripsi

Tanggal: 1 Desember 2025

Mengetahui
Dosen Pembimbing Skripsi



Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D
NIDN. 0506038201

الجامعة الإسلامية
الاستد بالابتدو

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

KONSTRUKSI MEDIA TERHADAP CABANG OLAHRAGA PARAMOTOR DI INDONESIA (Analisis framing ANTARA NEWS dan Detik.com)

Disusun oleh:

Adisty Hurrin 'Ain
21321040

Telah Diuji dan disahkan oleh Dosen Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Pada Hari : Sabtu
Tanggal : 13 Desember 2025

Dosen Penguji :

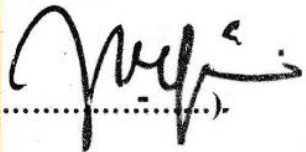
Ketua : **Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph. D**
NIDN. 0506038201

Anggota :

Puji Rianto, S.IP., MA
NIDN. 0503057601



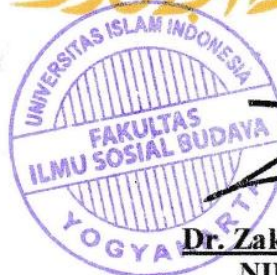
(.....)



(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia



Dr. Zaki Habibi, M.Comms
NIDN. 0517078101

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adisty Hurrin 'Ain
Nomor Mahasiswa : 21321040
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Budaya Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan hal – hal sebagai berikut:

1. Selama proses penyusunan skripsi ini, saya tidak melakukan pelanggaran akademik dalam bentuk apa pun, termasuk pada plagiarisme, penggunaan jasa penulisan karya ilmiah oleh pihak lain, atau bentuk pelanggaran lainnya yang bertentangan dengan prinsip dan etika akademik yang dijunjung tinggi oleh Universitas Islam Indonesia.
2. Oleh karena itu, skripsi ini sepenuhnya merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri sebagai penulis, dan bukan merupakan hasil plagiarisme atau karya milik pihak lain.
3. Dalam proses penyusunan skripsi ini, saya memanfaatkan teknologi Generative Artificial Intelligence secara bertanggung jawab dan terbatas pada aspek-aspek berikut:
 - a. ChatGPT, digunakan untuk membantu saya dalam menerjemahkan bahasa KBBI yang benar dan tepat untuk penulisan skripsi.
 - b. Typoonline, digunakan untuk membantu mengetahui penulisan *typo* pada skripsi saya.
4. Apabila di kemudian hari, setelah saya dinyatakan lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti yang meyakinkan bahwa skripsi ini bukan merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri, melainkan merupakan hasil plagiarisme atau karya milik pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas Islam Indonesia.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 September 2025

Yang menyatakan,



(Adisty Hurrin 'Ain)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan tugas akhir ini dengan segenap jiwa dan sepuh hati kepada:

1. Diri saya sendiri, Adisty Hurrin 'Ain, yang telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan maksimal dan sungguh-sungguh. Saya berterima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah mampu dan kuat untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik,
2. Almarhum papa saya, Iptu Hidayat Suratnoharto S.H, suatu kebanggaan bisa mempersembahkan tugas akhir ini kepada cinta pertama saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh.
3. Mama saya, Tuty Ariaswaty dan adek-adek saya, Muhammad Adz Dzikri Adzan Rezatama dan Rafardhan Muhammad Azril, yang sudah memberikan dukungan penuh terhadap saya, memberikan doa dan menyemangati saya dalam setiap langkah saya selama ini.

MOTTO

“Lambat tak apa, asal tidak berhenti”

“Highlighting the unseen, framing the overlooked”

KATA PENGANTAR

Assalamu 'allaikum Warahmatullahi Wabaratatuh

Alhamdulillah Rabbil 'alamin. Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, serta bimbingan kepada seluruh hambanya. Shalawat serta tidak lupa selalu tercurahkan kepada seluruh hambanya. Sahlawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW. Sehingga pada akhirnya, penulis dapat menyelesaikan naskah penulisan skripsi dengan judul “Konstruksi Media Terhadap Cabang Olahraga Paramotor di Indonesia (Analisis Framing Berita ANTARA News dan Detik.com)” sebagai salah satu rangkaian tugas akhir untuk syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari dalam sebuah proses penelitian tentunya melibatkan pihak yang turut membantu dengan memberikan saran kritik secara moril maupun materiil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu dengan kerendahan hati pada paragraf ini, saya selaku peneliti hendak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang turut membantu secara langsung maupun tidak langsung, antara lain kepada:

1. Bapak Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., Ph. D selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis selama proses menyelesaikan penelitian ini.
2. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Budaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh masa perkuliahan di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia.
3. Almarhum papa, mama dan adek-adek saya yang selama ini turut mendukung, menyemangati, dan mendoakan saya.
4. Keluarga besar KKBTM yang sudah memberikan semangat dan doa kepada saya hingga saat ini,
5. Sepupu-sepupu saya yang selalu siap mendengarkan keluh kesah saya selama ini dan tidak pernah berhenti memberikan dukungan untuk saya,

6. Bunda Nur, Ayah Bambang, Mbahti, Zalzabila dan Zazkia yang menemani saya saat jauh dari orang tua, memberikan saya semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini,
7. Rekan-rekan Badan Pengurus Harian Lembaga Eksekutif Mahasiswa periode 2023/2024 yang sudah menemani saya dan menjadi teman saya di akhir perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan naskah dan penelitian tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapakan kritik serta saran terhadap penelitian ini agar kelak dapat menjadi evaluasi untuk penulis pada masa mendatang. Dengan rendah hati, penulis mengucapkan mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat pada penelitian ini.

Yogyakarta, 17 September 2025



Adisty Hurrin 'Ain

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
i. Kerangka Teori	5
1. Konstruksi Media dalam Pemberitaan Olahraga	5
2. Teori Framing	6
3. Olahraga Sebagai Komoditas Pemberitaan	8
ii. Penelitian Terdahulu	9
F. Metodologi Penelitian	13
1. Pendekatan dan Paradigma Penelitian.....	13
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	14
1.1 Subjek Penelitian	14
2.2 Objek Penelitian.....	15
A. Teknik Pengumpulan Data	15
B. Jenis Data.....	16

1. Data Primer	16
2. Data Sekunder	18
C. Teknik Analisis Data	18
D. Tahapan Penelitian	19
BAB II.....	24
GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN.....	24
A. Profil ANTARA News.....	24
1. Visi ANTARA News	25
2. Misi ANTARA News	25
3. Kanal ANTARA News	25
4. Profil Pemberitaan Berita Olahraga ANTARA News.....	27
A. Profil Detik.com.....	28
a. Data Umum Detik.com.....	28
1. Visi	29
2. Misi.....	29
3. Kanal Detik.com	29
4. Profil Pemberitaan Berita Olahraga detik.com	31
BAB III	32
TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Kategorisasi Pilihan Framing Berita	32
1. Berita ANTARA News	32
a. Penerbang Paramotor di Udara Kampanyekan Merdeka dari Batu Bara	32
b. Atlet Paramotor PON XXI Jalani Latihan Resmi di Aceh Utara	34
c. Penerbangan Ditunda Akibat Cuaca PON XXI	35
d. Dinkes Aceh Utara Siapkan 29 Nakes pada Cabor Paramotor PON XXI	39
e. Paramotor-Aceh dan Jabar Raih Emas Paramotor PON XXI	40
f. Koni Sumut Apresiasi Emas Pertama dari Aerosport.....	42
g. LanalLhokseumawe Siap Berikan Akomodasi Bagi Atlet di Aceh Utara	44
h. Aceh Pimpin Peraihan Emas PON XXI Cabor Paramotor.....	45
i. Atlet Jawa Barat Meraih Emas PON XXI.....	48
2. Berita Detik.com.....	52
a. Panorama Memukau Pantai Kedu Warna Lampung: Harga Tiket-Fasilitas.	52
b. Menikmati Keindahan Pantai Bali dengan Paramotor, Apa itu?	54
c. Serunya Terbang di Atas Piramida Giza dengan Paramotor	56

d. Mengenal Paramotor yang Dipakai Hamas Serbu Israel dari Udara	58
e. Jabar Sabet Emas Pertama PON XXI Lewat Cabor Aerosport Paramotor ...	59
f. Masalah Mesih, 4 Atlet Paramotor XXI Mendarat Darurat di Jalanan Aceh	61
g. Selamat! Atlet Paramotor Rachel Sumbang Emas Pertama DIY di PON 2024	63
B. Identifikasi Pola-Pola Temuan	64
1. Pola Framing pada Elemen <i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	64
2. Pola pada Elemen <i>Diagnose Causes</i> (Diagnosa Penyebab)	64
3. Pola pada Elemen <i>Make Moral Judgement</i> (Penilaian Moral)	65
4. Pola pada Elemen <i>Treatment Recommendation</i> (Usulan Solusi)	65
5. Pola Umum Konstruksi Media Terhadap Paramotor	65
C. Hasil Wawancara	65
1. Media ANTARA News	65
2. Media Detik.com	68
BAB IV	71
PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Keterbatasan Penelitian	72
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78
A. Hasil Analisis Teks	78
1) Hasil Analisis isi Berita ANTARA News	78
2) Hasil Analisis isi Berita Detik.com	95
B. Draft Pertanyaan Wawancara	113
1) Pertanyaan ANTARA News	113
2) Pertanyaan Detik.com	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Unit Analisis Media Antara News	17
Tabel 1.2 Unit Analisis Detik.com.....	18
Tabel 1.3 Contoh Penerapan Instrumen Analisis Framing Pada Berita ANTARA News.	20
Tabel 1.4 Contoh Penerapan Instrumen Analisis framing Pada Berita Detik.com.	22
Tabel 2.1 Kanal ANTARA News.	27
Tabel 2.2 Kanal Detik.com.	31
Tabel 3.1 Hasil Analisis Berita “Penerbang Beraksi di Udara Kampanyekan Merdeka dari Batubara”	33
Tabel 3.2 Hasil Analisis Berita “Atlet paramotor PON XXI Jalani Latihan Resmi di Aceh Utara”	35
Tabel 3.3 Hasil Analisis Berita “Empat atlet Paramotor Mendarat Darurat Saat Berlomba di PON XXI”.....	37
Tabel 3.4 Hasil Analisis Berita “Pertandingan Paramotor PON XXI Tertunda Gara-Gara Cuaca”	38
Tabel 3.5 Hasil analisis Berita “Dinkes aceh Utara Siapkan 29 Nakes Pada Cabor Paramotor PON XXI”.....	40
Tabel 3.6 Hasil Analisis Berita “Paramotor-Aceh dan Jabar Raih Emas Paramotor PON XXI”	42
Tabel 3.7 Analisis Berita “KONI Sumut Apresiasi Emas Pertama dari Aerosport”	43
Tabel 3.8 Hasil Analisis Berita “Lanallhokseumawe Siap Berikan Akomodasi Bagi Atlet di Aceh Utara”	45
Tabel 3.9 Hasil Analisis Berita “Aceh Pimpin Perolehan Medali Paramotor PON 2024”	47
Tabel 3.10 Hasil Analisis Berita “Aceh Perdana Raih Medali Emas PON XXI dari Cabor Aerosport Paramotor”.....	48
Tabel 3.11 Hasil Analisis Berita “Jawa Barat peroleh Medali PON XXI Paramotor Perdana”.....	50
Tabel 3.12 Hasil Analisis Berita “Perolehan Tiga Emas Antar Jawa barat jadi Juara Umum Paramotor”	51
Tabel 3.13 Hasil Analisis Berita “Panorama Memukau Pantai Kedu Warna Lampung: Harga Tiket-fasilitas”	53
Tabel 3.14 Hasil Analisis Berita “Menikmati Keindahan Pantai Bali dengan Paramotor, Apa Itu?”.....	56
Tabel 3.15 Hasil Analisis Berita “Serunya Terbang di Atas Piramida Giza Dengan Paramotor”	57
Tabel 3.16 Hasil Analisis Berita “Mengenal Paramotor Yang dipakai Hamas Serbu Israel dari Udara”.....	59
Tabel 3.17 Hasil Analisis Berita “Jabar Sabet Emas Pertama PON XXI Lewat Cabor Aerosport Paramotor”.....	61
Tabel 3.18 Hasil Analisis Berita “Masalah Mesin, 4 atlet Paramotor PON XXI Mendarat Darurat di Jalanan Aceh”.....	62
Tabel 3.19 Hasil Analisis Berita “Selamat! Atlet Paramotor Rachel Sumbang Emas Pertama DIY di PON 2024”	64

Tabel 4.1 Hasil Analisis Berita “Penerbang Beraksi di Udara Kampanyekan Merdeka dari Batubara”	79
Tabel 4.2 Hasil Analisis Berita “Atlet Paramotor PON XXI Jalani latihan resmi di Aceh Utara”	80
Tabel 4.3 Hasil Analisis Berita “Empat Atlet Paramotor Mendarat Darurat Saat Berlomba di PON XXI”	81
Tabel 4.4 Hasil Analisis Berita “Pertandingan Paramotor PON XXI Tertunda Gara-gara Cuaca”	83
Tabel 4.5 Hasil Analisis Berita “Jawa Barat Peroleh Medali PON XXI Paramotor Perdana”	84
Tabel 4.6 Hasil Analisis Berita “Dinkes Aceh Utara Siapkan 29 Nakes Pada Cabor Paramotor PON XXI”	86
Tabel 4.7 Hasil Analisis Berita “Paramotor – Aceh dan Jabar Raih Emas Paramotor PON XXI”	87
Tabel 4.8 Hasil Analisis Berita “KONI Sumut Apresiasi Emas Pertama dari Aerosport”	89
Tabel 4.9 Hasil Analisis Berita “Lenal Lhokseumawe Siap Berikan Akomodasi Bagi Atlet di Aceh Utara”	90
Tabel 4.10 Hasil Analisis Berita “Aceh Perdana Raih Medali Emas PON XXI dari Cabor Aerosport Paramotor”	92
Tabel 4.11 Hasil Analisis Berita “Aceh Pimpin Perolehan Medali Paramotor PON 2024”	93
Tabel 4.12 Hasil Analisis Berita “Perolehan Tiga Emas Antar Jawa Barat Jadi Juara Umum Paramotor”	95
Tabel 4.13 Hasil Analisis Berita “Panorama Memukau Pantai Kedu Warna Lampung: Harga Tiket-Fasilitas”	97
Tabel 4.14 Hasil Analisis Berita “Menikmati Keindahan Pantai Bali Dengan Paramotor, Apa itu?”	100
Tabel 4.15 Hasil Analisis Berita “Serunya Terbang di Atas Piramida Giza dengan Paramotor”	103
Tabel 4.16 Hasil Analisis Berita “Mengenal Paramotor yang Dipakai Hamas Serbu Israel dari Udara”	105
Tabel 4.17 Hasil Analisis Berita “Jabar Sabet Emas Pertama PON XXI Lewat Cabor Aerosport Paramotor”	108
Tabel 4.18 Hasil Analisis Berita “Selamat! Atlet Paramotor Rachel Sumbang Emas Pertama DIY di PON 2024”	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo ANTARA News.....	24
Gambar 2.2 Logo Detik.com	28
Gambar 3.1 Bukti Teks Berita 1 ANTARA News.....	78
Gambar 3.2 Bukti Teks Berita 2 ANTARA News.....	79
Gambar 3.3 Bukti Teks Berita 3 ANTARA News.....	81
Gambar 3.4 Bukti Teks Berita 4 ANTARA News.....	82
Gambar 3.5 Bukti Teks Berita 5 ANTARA News.....	83
Gambar 3.6 Bukti Teks Berita 6 ANTARA News.....	85
Gambar 3.7 Bukti Teks Berita 7 ANTARA News.....	86
Gambar 3.8 Bukti Teks Berita 8 ANTARA News.....	88
Gambar 3.9 Bukti Teks Berita 9 ANTARA News.....	89
Gambar 3.10 Bukti Teks Berita 10 ANTARA News.....	91
Gambar 3.11 Bukti Teks Berita 11 ANTARA News.....	92
Gambar 3.12 Bukti Teks Berita 12 ANTARA News.....	94
Gambar 3.13 Bukti Teks Berita 1 Detik.com.	95
Gambar 3.14 Bukti Teks Berita 2 Detik.com.	98
Gambar 3.15 Bukti Teks Berita 3 Detik.com.	101
Gambar 3.16 Bukti Teks Berita 4 Detik.com.	103
Gambar 3.17 Bukti Teks Berita 5 Detik.com.	106
Gambar 3.18 Bukti Teks Berita 6 Detik.com	108
Gambar 3.19 Bukti Teks Berita 7 Detik.com.	111

ABSTRAK

Ain, Adisty Hurrin. 21321040 (2025). *Konstruksi Media Terhadap Cabang Olahraga Paramotor di Indonesia (Analisis Framing Berita ANTARA News dan Detik.com)*. (Skripsi Sarjana). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Penelitian ini mengkaji konstruksi media terhadap cabang olahraga paramotor di Indonesia melalui analisis isi berita pada dua platform media daring utama, ANTARA News dan Detik.com. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kedua media tersebut membingkai pemberitaan paramotor dan mengidentifikasi perbedaan dalam sudut pandang, pemilihan kata, serta fokus liputan yang ditampilkan. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing Robert N. Entman, penelitian ini menganalisis sejumlah artikel berita paramotor dari kedua media tersebut pada periode waktu 2023-2024, dilengkapi dengan wawancara mendalam bersama perwakilan redaksi masing-masing media. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam framing pemberitaan paramotor antara ANTARA News dan Detik.com. ANTARA news cenderung membingkai paramotor sebagai cabang olahraga yang formal, informatif, dan berorientasi pada prestasi, dengan fokus pada aspek teknis, hasil kejuaraan, dan persiapan ajang olahraga nasional. Gaya bahasa yang digunakan bersifat formal serta narasumber yang diutamakan adalah pihak resmi atau teknis. Sebaliknya Detik.com lebih menonjolkan aspek hiburan, visual yang atraktif, dan potensi wisata paramotor, dengan gaya bahasa yang lebih santai, persuasif, dan terkadang sensasional. Meskipun memiliki pendekatan yang berbeda, kedua media ini secara umum menampilkan konstruksi paramotor dalam konotasi positif, berkontribusi pada peningkatan kesadaran publik terhadap olahraga ini, meskipun dengan penekanan yang berbeda pada aspek teknis/prestasi versus hiburan/daya Tarik visual.

Kata Kunci: Konstruksi media, framing, paramotor, ANTARA News, Detik.com, analisis teks berita.

ABSTRACT

Ain, Adisty Hurrin. 21321040 (2025). *Media Construction of Paramotor Sport in Indonesia (Framing Analysis of ANTARA News and Detik.com)*. (Undergraduate Thesis). Communication Science Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Universitas Islam Indoensia.

This study examines the media representation of paramotor sports in Indonesia through content analysis of news articles from two major online media platforms, ANTARA News and Detik.com. The primary objective of this research is to understand how these two media outlets frame paramotor news and to identify differences in their perspectives, word choices, and reporting focus. Employing a qualitative approach with Robert N. Entman's framing analysis method, this study analyzed a selection of paramotor news articles from both media outlets during the 2023-2024 period, supplemented by in-depth interviews with representatives from each media's editorial team.

The findings reveal significant differences in the framing of paramotor news between ANTARA News and Detik.com. ANTARA News tends to frame paramotor as a formal, informative, and performance-oriented sport, focusing on technical aspects, competition results, and preparations for national sporting events. Their language style is formal and neutral, and their primary sources are official or technical figures. In contrast, Detik.com emphasizes the entertainment, visual appeal, and tourism potential of paramotor, using a more casual, persuasive, and at times sensational presents paramotor in a positive or neutral light, Contributing to increased public awareness of the sport, albeit with different emphases on technical/performance aspects versus entertainment/visual appeal.

Keywords: *Media construction, framing, paramotor, ANTARA News, Detik.com, news text analysis.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi berkembang dengan pesat, sudah banyak inovasi yang telah dibuat oleh manusia. Salah satunya yaitu teknologi bermesin yang tidak lagi dilakukan secara manual, begitu pula dalam olahraga paralayang yang telah berkembang dengan menggunakan inovasi mesin paramotor. Paramotor memiliki 4 komponen yaitu; *harness* (tempat duduk), *propeller* (baling-baling), *frame*, dan *parasut* (Nugroho, 2018). Paramotor belum banyak dikenal di Indonesia, selain karena kurangnya bahan dalam pembuatan mesin, yang juga disebabkan oleh kurangnya riset. Industri paramotor juga lebih banyak menggunakan bahan impor sehingga mengakibatkan bahan dan harga komponen sangat mahal. Paramotor merupakan cabang olahraga penerbangan yang dapat dikendalikan langsung oleh pilot yang membawa, cabang olahraga ini pilot dapat mengontrol gas (kecepatan), juga berbelok kanan dan ke kiri. Dalam cabang olahraga ini memiliki resiko jika terjadinya angin kencang, turbulensi, atau aktivitas termal yang intens (Nugroho, 2018). Menurut One Up Adventures (2025) di Indonesia, rata-rata penerbangan paramotor hanya diberikan atau dibatasi dengan ketinggian 300-500 *feets*.

Pemberitaan mengenai olahraga di Indonesia baru mulai dikenal secara luas pada awal abad ke-21, seiring dengan munculnya gerakan nasional Program Indonesia Emas, yang bertujuan membina atlet muda dan meningkatkan prestasi olahraga Indonesia di tingkat Internasional (Kemenpora, 2004; Raditya, 2009:25, dalam Dukarmin, hal 4). Namun, jejak media olahraga di Indonesia sebenarnya sudah ada sejak era 1980-an, ketika mulai bermunculan tabloid khusus olahraga seperti *Sportif*, *Olympic*, *Bola*, *Go*, *Tribun Olahraga* dan *Hai-Soccer*. Kehadiran media cetak yang mengangkat isu olahraga kemudian mendorong ketertarikan media elektronik untuk ikut serta. Stasiun televisi seperti TVRI, SCTV, dan RCTI pun mulai bersaing dalam memperoleh hak siar berbagai ajang olahraga internasional, termasuk terus meningkatkan intensitas dalam meliput dan menyiarkan berita olahraga (Sukarmin, hal-5).

Media yang meliput olahraga telah menjadi ladang bisnis yang menguntungkan, khususnya di Negara-negara maju, karena keberlangsungan dunia olahraga sangat bergantung pada besarnya dukungan finansial. Menurut Lucas dan Real yang dilansir oleh Mutohir (2003: 99) dalam Sukarmin hal: 5, fenomena yang semakin kompleks tentang hubungan antara olahraga dan media, yang mencakup organisasi promosi dan pemasaran, yang semakin bergantung satu sama lain dalam struktur global yang dia sebut kompleks pembuatan olahraga dan media.

Media hingga saat ini masih berfokus pada cabang olahraga yang banyak diminati masyarakat dan mudah ditemui, seperti sepak bola. Menurut Analisa.id: “pada tahun 2022 perusahaan riset dan opini publik multinasional menempatkan Indonesia sebagai Negara dengan jumlah penggemar sepak bola terbesar yaitu 69% dari total penduduk Indonesia sebesar 270 juta jiwa”. CNN juga menyebutkan bahwa 77% pada 2017 Nielsen Sport, penduduk Indonesia kebanyakan tertarik pada sepak bola hanya jika Tim Nasional Indonesia bertanding, tetapi sayangnya hanya sekitar 17% penduduk Indonesia yang aktif bermain bola. Sedangkan untuk media yang berfokus pada cabang olahraga paramotor bisa terbilang sangat terbatas atau sangat sedikit. Hanya ada satu media resmi paramotor yaitu Paramotor Indonesia tetapi juga tidak cukup lengkap dalam pemberitaan seputar paramotor di Indonesia.

Hadirnya media cetak maupun elektronik, serta siaran langsung berbagai kejuaraan internasional seperti Olimpiade dan Piala Dunia, olahraga memperoleh citra baru di mata publik. Media nasional dan internasional mengemas informasi olahraga melalui kerja sama dengan surat kabar, televisi, dan radio untuk memenuhi kebutuhan pembaca, pendengar, serta pemirsa. Siaran televisi sebagian besar didedikasikan untuk olahraga yang sejalan dengan Laporan Global Sports Insight bahwa pada tahun 2023, belanja media olahraga global mencapai rekor sebesar 150,5 miliar dolar AS dengan Amerika Serikat menyumbang hampir 44% atau lebih dari 67 miliar dolar AS. Distribusi pendapatan yang diperoleh berasal dari iklan komersial, baik melalui siaran olahraga di televisi tradisional maupun platform digital (globalsportsinsight, 2023). Hal ini menunjukkan kuatnya peran media dalam membentuk konstruksi olahraga, termasuk dalam pemberitaan cabang olahraga paramotor di Indonesia melalui portal berita daring seperti *ANTARA News* dan *Detik.com*.

Penelitian ini penting karena meskipun termasuk olahraga ekstrem, paramotor juga menawarkan pengalaman menyenangkan dan berpotensi menarik perhatian publik digital (Feletti & Goin, 2014). Akan tetapi, cabang olahraga ini relatif jarang mendapat sorotan media. Padahal, dalam era media digital, peran media sangat menentukan persepsi dan perkembangan cabang olahraga, termasuk olahraga ekstrim seperti paramotor. Studi yang dilakukan Andrijanto et al. (2024) menunjukkan bahwa media digital berperan besar dalam mempopulerkan dan mengkomersialisasikan olahraga, memperkuat ikatan antar atlet, tim, dan penggemar, serta membentuk persepsi publik secara luas.

Dalam penelitian ini, objek kajian difokuskan pada bagaimana media tertentu yakni *ANTARA News* dan *Detik.com* memberitakan cabang olahraga paramotor melalui pemilihan kata, penyusunan cerita, hingga penggunaan sumber informasi yang ditampilkan kepada publik. Olahraga paramotor masih tergolong jarang diekspos media sehingga analisis terhadap pemberitaan paramotor memberikan kebaruan dalam melihat bagaimana media mengangkat olahraga ekstrim yang belum populer di Indonesia. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada isi berita, tetapi juga menelaah bagaimana kedua media tersebut menampilkan realitas paramotor melalui penekanan aspek-aspek tertentu, baik dari sisi narasi, aktor yang dihadirkan, maupun konteks sosial yang dibangun. Oleh karena itu, digunakan pendekatan analisis framing. Analisis framing merupakan sebuah metode penelitian mengenai media digital yang dasar penelitiannya berasal dari teori konstruksi sosial (Siregar & Qurniawati, 2022). Analisis Framing dalam penelitian ini dapat memahami strategi konstruksi media dalam membangun makna dan persepsi publik mengenai olahraga paramotor di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Perkembangan media digital saat ini sangat memengaruhi cara berita didistribusikan kepada masyarakat, termasuk informasi tentang olahraga seperti cabang olahraga paramotor. Olahraga paramotor merupakan olahraga yang jarang disoroti oleh media, mulai dari media cetak hingga media digital. Cabang olahraga paramotor ini jarang disoroti karena kurangnya pemahaman media terhadap cabang olahraga ini, maka dari itu perlu dilihat bagaimana media membingkai cabang olahraga paramotor ini. Dalam konteks ini, penulis mengambil dua media utama yang ada di Indonesia yaitu *ANTARA News* dan

Detik.com menjadi fokus analisis dalam penelitian terkait konstruksi media terhadap olahraga paramotor. Adapun permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana *ANTARA News* dan *Detik.com* membingkai cabang olahraga Paramotor dalam pemberitaan yang ditampilkan?
2. Apakah terdapat perbedaan bingkai dalam sudut pandang, pemilihan kata, dan fokus liputan antara *ANTARA News* dan *Detik.com* tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah:

1. Menganalisis *ANTARA News* dan *Detik.com* dalam membingkai cabang olahraga paramotor dalam pemberitaan yang ditampilkan.
2. Mengetahui bagaimana media berita menggambarkan cabang olahraga paramotor di Indonesia, serta bagaimana perbedaan konstruksi media terhadap cabang olahraga tersebut dan bagaimana media membahas aspek-aspek tertentu dari cabang olahraga paramotor, seperti keamanan, regulasi, potensi resiko, atau prestasi atlet.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian ilmu komunikasi dalam bidang studi media dan analisis framing. Dengan mengkaji bagaimana media menkonstruksikan olahraga paramotor, penelitian ini menambah literatur tentang konstruksi olahraga ekstrem di media Indonesia yang masih relatif jarang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi informasi akademik bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji konstruksi media, olahraga, dan persepsi publik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman publik tentang cabang olahraga paramotor dengan melihat bagaimana media meliput olahraga tersebut, masyarakat

dapat memperoleh informasi tentang apa itu paramotor, potensi manfaatnya serta tantangan dan prestasi dalam olahraga tersebut.

E. Tinjauan Pustaka

i. Kerangka Teori

1. Konstruksi Media dalam Pemberitaan Olahraga

Media bukan sekadar sarana penyampai informasi, tetapi aktor yang memiliki kapasitas untuk mengonstruksi realitas, termasuk dalam pemberitaan olahraga. Pemahaman ini merujuk pada Teori Konstruksi Sosial atas Realitas yang dikemukakan oleh *Berger dan Luckmann (1966)*, yang menjelaskan bahwa realitas sosial dibentuk melalui proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi yang dijalankan oleh individu maupun institusi sosial, termasuk media digital. Media berperan sebagai institusi yang memilih, menafsirkan, dan menampilkan peristiwa dengan cara tertentu sehingga membentuk pemahaman publik.

Konstruksi dalam pemberitaan olahraga muncul melalui seleksi informasi, penentuan sudut pandang, dan strategi naratif yang digunakan dalam memproduksi teks berita. Perkembangan lanskap digital mengubah batas-batas jurnalisme olahraga, menghadirkan aktor baru seperti *blogger, content creator*, dan media internal klub, sehingga media arus utama berupaya mempertahankan otoritasnya melalui praktik konstruksi makna yang menegaskan nilai profesionalitas dan kualitas pemberitaan (Rojas-Torrijos, 2023).

Konstruksi media terjadi melalui proses pemilihan fakta, penonjolan aspek tertentu dari suatu peristiwa, serta penggunaan bahasa dan simbol yang membentuk cara publik memahami olahraga. Pemberitaan olahraga tidak lagi dipandang sebagai cerminan objektif dari kejadian di lapangan, tetapi sebagai hasil dari proses sosial yang dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya, ekonomi, dan politik. Rojas-Torrijos (2023) menunjukkan bahwa media dapat membangun wacana olahraga nasional secara berubah-ubah seiring perkembangan sosial, politik, dan globalisasi. Melalui analisis wacana kritis, media terlihat membentuk narasi yang memaknai olahraga sebagai simbol identitas nasional,

performativitas, maupun prestise global, sehingga pemberitaan tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh kondisi sosial budaya yang lebih luas.

Konstruksi media dalam pemberitaan olahraga juga terbentuk melalui pemilihan figur atlet, gaya penceritaan, serta *framing* terhadap kompetisi. Media menampilkan atlet bukan hanya sebagai individu, tetapi sebagai simbol nilai misalnya keberanian, pengorbanan, atau keberhasilan global. Kedekatan antara atlet dan publik melalui media sosial memperkuat konstruksi tersebut. Sementara itu, jurnalisme olahraga arus utama berupaya menegaskan legitimasi profesionalnya melalui verifikasi fakta, etika peliputan, dan inovasi penyajian berita sebagai pembeda dari aktor non-jurnalistik yang semakin mendominasi ruang olahraga digital. Dengan demikian, konstruksi media dalam pemberitaan olahraga merupakan proses dinamis yang melibatkan interaksi antara praktik jurnalisme, perubahan budaya olahraga, dan perkembangan ekosistem media.

2. Teori Framing

Dietram A. Scheufele & David Tewksbury (2007) mengidentifikasi beberapa penulis yang berkontribusi pada teori framing media. Mereka termasuk Ervin Goffman dalam bidang ekonomi dan psikologi, George Lakoff dalam bidang linguistik kognitif, serta Robert Entman dan Shanto Iyengar dalam bidang komunikasi. Meskipun beberapa penulis memberikan inspirasi untuk teori framing, sulit untuk menolak bahwa Robert N. Entman mempengaruhi konseptualisasi framing dalam bidang komunikasi (Matthes, 2009; Scheufele, 1999, dalam Parahita, 2014).

Framing adalah cara media membangun, menyeleksi dan menonjolkan realitas tertentu dari sebuah peristiwa. Media tidak hanya melaporkan fakta, tetapi mengonstruksikan realitas melalui pemilihan aspek tertentu untuk diangkat, ditonjolkan, diperkuat, atau dihilangkan. Framing juga merupakan cara bercerita media yaitu bagaimana sebuah peristiwa diorganisasi, disusun, dan dipahami dalam struktur berita (Eriyanto, 2002)

“Seleksi” dan “penonjolan” adalah dua komponen utama teori framing. Penonjolan digunakan untuk membuat bagian informasi lebih jelas, signifikan,

dan mudah diingat oleh pembaca. Penonjolan juga mengingatkan pada kemungkinan bahwa penerima pesan akan memahami informasi, memahami maknanya, dan memproses serta menyimpannya dalam memori mereka. Sangat penting untuk diingat bahwa penonjolan tersebut adalah hasil dari interaksi teks dengan audiens atau peneliti (Entman, 1993; 52 - 53, dalam Pangestu, 2021).

Strategi framing melibatkan pengulangan, penempatan, atau penegosiasian informasi dengan simbol-simbol budaya yang sudah dikenal audiens sehingga sebagian informasi dalam teks menjadi lebih menonjol. Menurut Entman (1993, dalam Parahita, 2014), penonjolan merupakan elemen interaksi teks dengan audiens atau peneliti, yang harus diperhatikan.

Dalam pengertian framing Entman melibatkan beberapa aspek yaitu:

- a. Adanya budaya atau sumber yang mendorong adanya frame, Entman berpendapat bahwa budaya adalah kumpulan frame yang dapat ditunjukkan secara empiris, muncul dalam diskusi, dan mencakup sekelompok individu dari kelompok sosial yang sama,
- b. Komunikator menentukan apa yang akan dikatakan secara sadar maupun tidak sadar saat membuat frame,
- c. Proses kognitif yang dilakukan oleh audiens media mencakup interpretasi, penilaian, dan penyelesaian masalah tertentu sesuai dengan rencana dan harapan penjaga gawang melalui pilihan-pilihan elemen tersebut,
- d. Frame yang menggabungkan pikiran dan kesimpulan penerima pesan mungkin tidak mencerminkan frame dalam teks atau niat pembuat teks.

Pemerhati media dan jurnalis di Indonesia sangat tertarik dengan teori framing (Hasfi, 2011, dalam Parahita, 2014). Secara empiris, fenomena framing media di Indonesia seringkali menarik perhatian publik dan bahkan menjadi polemik. Analisis framing dapat membantu kita untuk memahami bagaimana media membuat realitas menjadi nyata. Fokus dari analisis framing ini adalah bagaimana media memahami dan memaknai realitas dengan menekankan

peristiwa ini, yang membuatnya lebih mudah untuk melihat bagaimana media menekankan bagian tertentu dari informasi (Damayanti, Dwi, Kurnia, 2016).

3. Olahraga Sebagai Komoditas Pemberitaan

Media memanfaatkan popularitas olahraga untuk menarik audiens dan pengiklan, sehingga menciptakan peluang bisnis yang signifikan. Media dan olahraga menjadi saling menguntungkan sejak lama (Bellamy, 2006; Taylor & Thomas, 2017, dalam Warapsari, 2021). Oleh karena itu, olahraga dapat menyediakan konten yang dapat membantu media menjangkau khalayak yang diinginkan dan sulit dijangkau, sedangkan media juga memiliki kemampuan untuk membantu olahraga mempertahankan peran penting secara kultural di masyarakat dan memberikan keuntungan yang lebih besar bagi dunia olahraga (Bellamy, 2006 dalam Warapsari, 2021).

Menurut Bellamy, (2006; dalam Warapsari, 2021), program olahraga dianggap memiliki beberapa keuntungan dibandingkan dengan program televisi lainnya dalam hal mengisi waktu siaran televisi, seperti biaya yang terjangkau dan kemampuan untuk menawarkan hiburan yang penuh dengan kejutan dan ketegangan yang disenangi publik. Program siaran olahraga dapat tersebar secara global tanpa biaya karena olahraga memiliki nilai-nilai universal yang dapat dipahami oleh penonton tanpa harus sangat mahir dalam olahraga (Bellamy, 2017, dalam Warapsari, 2021).

Potensi keuntungan dari siaran olahraga itu mendorong banyak penyiar (*broadcasters*) bersaing untuk mendapatkan hak siar ajang pertandingan - pertandingan olahraga besar dan populer (Milne, 2016, dalam Warapsari, 2021).

Olahraga sebagai komoditas pemberitaan artinya olahraga diperlakukan sebagai produk yang dapat dijual dan didistribusikan oleh media untuk tujuan komersial. Dalam konteks ini, olahraga tidak hanya dilihat sebagai aktivitas fisik atau kompetisi, tetapi juga sebagai konten berita yang dimiliki nilai ekonomi tinggi. Komoditas biasanya bersifat standar dan seragam, sehingga produk dari berbagai produsen bisa saling menggantikan (*interchangeable*).

ii. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti temukan dari beberapa peneliti sebelumnya yakni sebagai berikut.

Pertama, penelitian artikel jurnal ilmiah dalam Journal of Chengdu Sport University. Volume 47, Edisi ke-5 oleh Liu (2021) dengan judul “*Legitimacy Construction: A Framing-discourse Analysis on E-sports News Coverage*” bertujuan untuk mengkaji bagaimana media di Tiongkok membentuk legitimasi terhadap e-sports melalui framing berita. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis framing dan wacana. Para peneliti menelaah konten pemberitaan media selama dua dekade terakhir. Hasil penelitian menunjukkan lima bingkai utama yang digunakan oleh media, yaitu: "wilayah yang belum dikenal", "ekonomi industri", "fokus kontroversi", "acara olahraga", dan "tren industri". Penelitian ini mengungkap bahwa pemberitaan positif tentang e-sports mengalami peningkatan signifikan, yang berkontribusi pada pengakuan sosial terhadap e-sports sebagai cabang olahraga yang sah. Dalam prosesnya, media turut membentuk persepsi masyarakat bahwa e-sports memiliki nilai ekonomi, kompetisi, dan budaya tersendiri. Penelitian ini menekankan pentingnya media dalam membentuk konstruksi makna terhadap olahraga baru melalui bingkai narasi yang digunakan.

Persamaan dengan skripsi ini terletak pada penggunaan metode analisis framing untuk melihat bagaimana media membentuk persepsi publik terhadap olahraga yang belum populer. Sama-sama menyoroti peran media dalam membangun atau mengabaikan legitimasi olahraga tertentu. Perbedaannya, penelitian Liu (2021) fokus pada *esports* di Tiongkok, sedangkan skripsi ini fokus pada olahraga udara seperti paramotor dan paralayang di Indonesia. Penelitian ini juga membahas perubahan wacana jangka panjang selama dua dekade, sedangkan penelitian ini kemungkinan mengambil cakupan waktu yang lebih pendek dan konteks lokal.

Kedua, sebuah karya tesis oleh Stacey Nicely (2007) dari Georgia State University dengan judul “*Media Framing of Female Athletes and Women's*

Sports in Selected Sports Magazines” menganalisis bagaimana atlet wanita dan olahraga wanita dibingkai dalam tiga majalah olahraga terkenal. Metode yang digunakan adalah analisis tekstual dengan pendekatan framing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sering menampilkan atlet wanita dalam konteks kelemahan mental, menggunakan referensi maskulin, serta menggambarkan mereka sebagai ibu, saudara perempuan, atau selebriti. Penelitian ini menunjukkan adanya bias gender dalam pemberitaan olahraga yang merugikan representasi perempuan. Media lebih sering meliput olahraga individu dibandingkan olahraga tim dalam konteks atlet wanita, yang menunjukkan seleksi framing yang tidak seimbang. Penelitian ini mengangkat isu penting mengenai bagaimana media membentuk citra atlet berdasarkan gender, bukan hanya prestasi atau cabang olahraga yang diikuti.

Persamaan dengan skripsi ini adalah keduanya membahas framing media terhadap olahraga yang kurang mendapat sorotan, dan bagaimana hal itu mempengaruhi persepsi publik. Keduanya juga mengkaji aspek representasi yang jarang dibicarakan dalam media arus utama. Namun, penelitian Stacey Nicely fokus pada isu gender dan representasi atlet wanita dalam media olahraga populer di Amerika Serikat. Sementara pada skripsi ini membahas framing media terhadap olahraga udara yang secara umum jarang diliput di Indonesia, tanpa fokus pada gender. Fokus objek dan dimensi sosialnya menjadi pembeda utama.

Ketiga, penelitian jurnal ilmiah dalam Jurnal Media and Communication Research Edisi Ke-2 oleh Lanfu Liu & Hashem Walid Maher Ahmed (2023) dengan judul “*Social Media Framing of Athletes by Media Networks and the Public during the 2022 Winter Olympics*” mengeksplorasi bagaimana media sosial membingkai atlet selama Olimpiade Musim Dingin 2022. Dengan fokus pada dua atlet ternama, yaitu Beverly Zhu dan Eileen Gu, penelitian ini melihat dinamika framing dari akun resmi media dan reaksi publik. Hasil analisis menunjukkan bahwa media memainkan peran penting dalam membentuk opini publik, terutama saat terjadi kontroversi atau krisis identitas nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melihat unggahan

dan komentar publik yang tersebar luas di media sosial. Framing positif maupun negatif sangat mempengaruhi citra atlet dan memunculkan narasi nasionalisme atau pengkhianatan. Studi ini menunjukkan bahwa media sosial memperluas ruang framing dari sebelumnya hanya di media konvensional menjadi partisipatif di ranah digital.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan skripsi ini dalam hal fokus terhadap framing media terhadap atlet dalam olahraga yang belum terlalu populer. Keduanya juga membahas bagaimana narasi media dapat membentuk citra atau stigma terhadap cabang olahraga tertentu. Perbedaannya terletak pada medium media yang dianalisis, yakni media sosial dalam konteks internasional untuk penelitian ini, sedangkan skripsi ini meneliti media konvensional nasional atau lokal. Penelitian Lanfu Liu & Hashem Walid Maher Ahmed (2023) lebih berfokus pada aspek identitas dan persepsi publik terhadap individu atlet, sementara skripsi ini membahas pemberitaan terhadap jenis olahraga itu sendiri.

Keempat, penelitian jurnal ilmiah dalam Jurnal Journalism and Media Edisi Ke-2 oleh Panagiotis Spiliopoulos (2022) dengan judul “*The Framing of the National Men’s Basketball Team Defeats in the Eurobasket Championships (2007–2017) by the Greek Press*” membahas bagaimana media Yunani membingkai kekalahan tim basket nasional pria dalam kejuaraan Eurobasket selama sepuluh tahun. Penelitian kualitatif ini menggunakan teori framing dari Entman, peneliti menemukan bahwa bingkai yang dominan adalah “atribusi tanggung jawab”, yakni siapa yang disalahkan atas kegagalan. Media cenderung menyalahkan pelatih, federasi, atau pemain tergantung konteks kekalahan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa framing semacam ini dapat mempengaruhi kepercayaan publik terhadap institusi olahraga. Analisis dilakukan terhadap artikel dan editorial yang dipublikasikan dalam berbagai media cetak. Penelitian ini menggambarkan peran media dalam menciptakan narasi tentang kegagalan olahraga, dan bagaimana framing dapat membentuk opini publik jangka panjang.

Persamaan dengan skripsi ini terletak pada penggunaan teori framing untuk memahami cara media membingkai informasi dalam konteks olahraga. Keduanya juga membahas dinamika pemberitaan terhadap cabang olahraga tertentu. Namun penelitian Panagiotis Spiliopoulos (2022) fokus pada olahraga populer seperti basket di Eropa dan bagaimana kekalahan dibingkai secara negatif, sementara penelitian ini membahas olahraga udara yang justru sering tidak diberitakan atau diabaikan. Perbedaannya juga terdapat pada konteks geografi dan tujuan framing, di mana satu fokus pada kritik, yang lain pada pengabaian.

Kelima, penelitian jurnal ilmiah yang diterbitkan pada Jurnal Seni Rupa Edisi Ke-2 oleh Paramitha dan Patria (2016) berjudul “*Perancangan Media Komunikasi Visual Untuk Promosi Wisata Paralayang di Batu*” bertujuan untuk merancang media komunikasi visual sebagai sarana promosi wisata olahraga paralayang di Kota Batu. Ini merupakan artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Seni Rupa yang memuat hasil rancangan desain visual untuk parapenting di Gunung Banyak. Dalam penelitian ini, penulis membahas pentingnya strategi visual yang efektif untuk menarik minat wisatawan terhadap kegiatan olahraga ekstrim seperti paralayang. Melalui pendekatan desain komunikasi visual, mereka menciptakan berbagai media promosi seperti poster, brosur, dan media digital yang dirancang dengan mempertimbangkan aspek estetika dan informatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa media visual memiliki peran besar dalam membentuk persepsi dan menarik perhatian publik terhadap suatu destinasi wisata yang mengandalkan aktivitas olahraga. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus terhadap cabang olahraga udara yang belum populer secara luas, serta upaya mengangkat eksistensinya melalui media. Namun, perbedaan utamanya terletak pada pendekatan dan objek kajian. Paramitha dan Patria menitikberatkan pada desain visual sebagai alat promosi pariwisata, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada analisis konstruksi media digital (ANTARA News dan Detik.com) terhadap olahraga paramotor dari sisi isi dan bingkai pemberitaannya.

Berdasarkan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu di atas, penelitian-penelitian tersebut tidak hanya mengungkapkan kompleksitas konstruksi berita, tetapi juga memberikan landasan untuk refleksi kritis tentang bagaimana media membentuk persepsi kolektif tentang realitas.

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan menggunakan pendekatan kualitatif. Paradigma konstruktivis merupakan paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan (Umanailo, 2019). Pendekatan kualitatif yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses dan makna lebih ditampilkan. Menurut Sukmadinata (2005, dalam Wekke, 2019), dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dalam suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu.

Menurut paradigma konstruktivisme, realitas dibentuk oleh pengalaman dan interaksi sosial seseorang. Paradigma konstruktivisme hampir bertentangan dengan gagasan bahwa menemukan realitas atau ilmu pengetahuan bergantung pada pengamatan dan objektivitas. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap tindakan sosial yang bermakna melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial yang penting melalui pengamatan langsung dan mendalam terhadap pelaku sosial yang bertanggung jawab untuk menciptakan dan memelihara dunia (Hidayat, 2003: 3 dalam Umanailo, 2019). “Realitas” dilihat oleh paradigma konstruktivis dipandang sebagai hasil konstruksi dan penciptaan kognitif manusia (Berger & Luckmann, 1969; von Foerster, 1985: 39, dikutip dalam Thomas Hanitzsch, 2001).

Paradigma konstruktivis dalam metodologi penelitian memandang realitas sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi sosial individu. Paradigma ini menggabungkan berbagai bentuk konstruksi pengetahuan dalam suatu pendekatan metodologis. Proses tersebut melibatkan dua komponen utama: hermeneutik, yaitu upaya memahami makna melalui hubungan antar tulisan, teks, atau gambar, serta dialektika, yaitu metode dialogis

yang memungkinkan subjek penelitian mengartikulasikan pemikirannya dan membandingkannya dengan perspektif peneliti (Neuman, 2003: 75 dalam Umanailo, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media menkonstruksikan olahraga paramotor kepada masyarakat luas melalui framing-framing yang digunakan dalam teks berita. Metode yang digunakan adalah analisis teks berita dengan menggunakan model analisis Robert N. Entman. Menurut Sapahuma (2015, dalam Wisnutomo, 2019, hal. 76-77), dua elemen penting dalam analisis *framing* Entman adalah penekanan dan penonjolan isu. Robert N. Entman membangun dasar untuk analisis *framing*, yang menjelaskan bagaimana media digital membuat pemberitaan dengan memilih isu dan memberikan penekanan. *Framing* adalah cara pemberitaan yang dapat memperluas masalah ke konteks yang lebih luas (Wisnutomo, hal. 77).

Penelitian ini menganalisis teks dari dua media yaitu *ANTARA News* dan *Detik.com*. Dalam analisis ini menggunakan dua media tersebut karena *ANTARA News* dan *Detik.com* berdasarkan pertimbangan strategis. Pertama, *ANTARA News* merupakan kantor berita oleh media lain, sehingga dapat memberikan perspektif yang mencerminkan kebijakan dan pandangan resmi pemerintah terkait olahraga paramotor. Kedua, *Detik.com* adalah salah satu portal berita online terbesar dan paling populer di Indonesia, dengan jangkauan audiens yang luas dan beragam. *Detik.com* juga dikenal dengan pemberitaan yang cepat dan beragam, mencakup berbagai topik dari politik hingga olahraga. Dengan memilih kedua media ini, maka penelitian dapat menangkap konstruksi yang lebih komprehensif dan berimbang, mencakup sudut pandang resmi serta respons dan narasi yang berkembang di kalangan masyarakat umum. Perbedaan antara kedua sumber ini akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana olahraga paramotor di Indonesia dibingkai dalam media digital.

2. Subjek dan Objek Penelitian

1.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu media online *ANTARA NEWS* dan *Detik.com*.

2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu perbedaan pemberitaan mengenai cabang olahraga Paramotor pada media online *ANTARA NEWS* dan *Detik.com*. Penulis akan meneliti media online *ANTARA NEWS* dan *Detik.com* menggunakan analisis framing Robert N. Entman.

A. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, diperlukan data-data yang relevan untuk menjadi fokus dalam penelitian. Maka dari itu, teknik pengumpulan data menjadi tahapan yang penting dalam sebuah penelitian. Teknik dari pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami konstruksi dan framing pemberitaan olahraga paramotor di Indonesia dengan menganalisis teks berita dari dua media yaitu *Detik.com* dan *ANTARA News*.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah peneliti mengidentifikasi dan mengumpulkan artikel Berita yang berkaitan dengan cabang olahraga paramotor dari media *ANTARA News* dan *Detik.com*, menentukan periode waktu yang spesifik untuk pengumpulan data. Pemilihan periode waktu yang dilakukan untuk memastikan relevansi dan konstistensi pemberitaan yang dianalisis.

Selain itu, teknik pengumpulan data penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara terhadap pengelola media dari pemingkai dua media. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan yang tidak dapat diperoleh hanya melalui sudut pandang pemberitaan, serta kebijakan editorial yang memengaruhi cara isu paramotor dikonstruksikan oleh masing-masing media.

Peneliti akan melakukan persiapan sebelum wawancara dengan membuat pedoman wawancara yang memuat pertanyaan-pertanyaan penting yang akan ditanyakan kepada narasumber, namun saat prosesnya sewaktu-waktu pertanyaan yang diajukan dapat berkembang sesuai situasi dan kondisi yang terjadi. Hasil dari wawancara tersebut akan memberikan perbedaan pemingkai dari berita yang disebarkan.

B. Jenis Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan komprehensif, sumber data yang tepat harus dipilih. Moleong mengatakan bahwa data primer dan sekunder adalah dua jenis sumber data (Murtanto, 2022 dalam Chania, 2023). Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dengan cara menganalisis dari berita-berita spesifik yang diambil pada dua media tersebut. Pengumpulan data diperoleh dari hasil analisis framing terhadap isi berita mengenai paramotor pada tahun 2023-2024 pada media *ANTARA News* dan *Detik.com*. Data primer penelitian ini juga diperoleh dengan cara melakukan wawancara mendalam terhadap dua media *Antara News* dan *Detik.com*.

1.1 Unit Analisis

Tanggal	Judul
18 Agustus 2024	Penerbang Paramotor di Udara Kampanyekan Merdeka dari Batu Bara
27 Agustus 2024	Atlet paramotor PON XXI Jalani Latihan Resmi di Aceh Utara
29 Agustus 2024	Empat Atlet Paramotor PON XXI Lakukan Pendaratan Darurat.
29 Agustus 2024	Pertandingan Paramotor PON XXI Tertunda Gara-gara Cuaca
30 Agustus 2024	Jawa Barat Peroleh Mendali PON XXI Paramotor Perdana
30 Agustus 2024	Dinkes Aceh Utara Siapkan 29 Nakes pada Cabor Paramotor PON XXI

31 Agustus 2024	Paramotor – Atlet Aceh dan Jabar Meraih Mendali Emas PON XXI
31 Agustus 2024	KONI Sumut Apresiasi Emas Pertama dari Aerosport
1 September 2024	LanalLhokseumawe Siap Berikan Akomodasi Bagi Atlet di Aceh Utara
1 September 2024	Aceh Perdana Raih Mendali Emas PON XXI Dari Cabor Aerosport Paramotor
4 September 2024	Aceh Pimpin Peroleh Mendali Paramotor PON 2024
9 September 2024	Peroleh Tiga Emas Antar Jawa Barat Jadi Juara Umum Paramotor

Tabel 1.1 Unit Analisis Media Antara News

Tanggal	Judul
15 Mei 2023	Panorama Memukau Pantai Kedu Warna Lampung: Harga Tiket-Fasilitas
27 Mei 2023	Menikmati Keindahan Pantai Bali dengan Paramotor, Apa itu?
25 Juni 2023	Serunya Terbang di Atas Piramida Giza dengan Paramotor
11 Oktober 2023	Mengenal Paramotor yang Dipakai hamas Serbu Israel dari Udara
31 Agustus 2024	Jabar Sabet Emas Pertama PON XXI Lewat Cabor Aerosport Paramotor

29 Agustus 2024	Masalah Mesin, 4 Atlet Paramotor PON XII Mendarat Darurat di Jalanan Aceh
5 September 2024	Selamat! Atlet Paramotor Rachel Sumbang Emas Pertama DIY di PON 2024

Tabel 1.2 Unit Analisis Detik.com

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data hasil wawancara yang dilakukan untuk memperdalam penelitian dari framing pemberitaan *ANTARA News* dan *Detik.com*.

C. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan membaca dan memahami isi setiap artikel berita dari *ANTARA News* dan *Detik.com*, menganalisis bingkai yang digunakan oleh penulis berita dalam menggambarkan olahraga paramotor dalam bentuk deskriptif. Setelah itu, peneliti mengkategorikan dan mengkode bingkai yang telah diidentifikasi, menafsirkan temuan berdasarkan teori framing dengan menggunakan analisis framing Robert N. Entman.

Selain dari itu juga peneliti membuat transkrip dan mengumpulkan data hasil wawancara yang dapat memberikan wawasan luas dan mendalam terhadap bagaimana framing bekerja dan bagaimana media membingkai suatu berita. Konsep framing yang dikembangkan oleh Entman memberikan gambaran yang luas tentang cara wartawan memahami dan menandai peristiwa. Menurut Eriyanto, 2011 (dalam Siregar, 2021) bahwa framing merupakan metode untuk melihat bagaimana media bercerita (*story telling*) tentang suatu peristiwa. Analisis framing adalah jenis analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana media menciptakan realitas dan bagaimana media memahami dan membingkai peristiwa.

Dengan menggunakan analisis framing, peneliti dapat mengetahui bagaimana media membingkai suatu berita terkhususnya pemberitaan olahraga cabang olahraga paramotor.

D. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dengan melakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Mencari berita-berita yang spesifik mengenai cabang olahraga paramotor pada media *ANTARA News* dan *Detik.com*.
2. Membaca dan memahami isi berita dari kedua media tersebut
3. Menganalisis bingkai yang digunakan oleh penulis Berita dalam menggambarkan Olahraga Paramotor,
4. Mengkategorikan dan mengkodekan bingkai yang telah diidentifikasi, menafsirkan temuan berdasarkan teori framing dengan menggunakan analisis framing Robert N. Entman,
5. Membuat draft pertanyaan wawancara,
6. Mengatur waktu untuk melakukan wawancara secara mendalam dengan pengelola dari kedua media tersebut,
7. Melakukan wawancara mendalam dengan kedua pengelola media baik secara online maupun offline,
8. Mentranskrip semua hasil wawancara mendalam secara verbatim,
9. Melakukan analisis framing dalam media pemberitaan *ANTARA News* dan *Detik.com* mengenai paramotor.
10. Menyusun laporan penelitian yang merangkum hasil temuan utama dari analisis framing yang telah dilakukan.

a) Contoh Analisis Framing

1. Contoh Penerapan Instrumen Analisis Framing Pada Berita *ANTARA NEWS*
Judul Berita: “*Penerbang Beraksi di Udara Kampanyekan Merdeka dari Batu Bara*” oleh Muhammad Ramdan (18 Agustus 2024)

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita membingkai persoalan utama sebagai polusi udara akibat penggunaan batubara, yang kemudian dikampanyekan melalui aksi paramotor. Masalah bukan pada olahraga paramotornya, tetapi isu lingkungan yang menjadi pesan inti aksi tersebut.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab masalah diarahkan pada pemanfaatan batubara dan dampaknya terhadap kualitas udara. Latar visual kapal tongkang memperkuat penegasan bahwa industri batubara menjadi sumber pencemaran.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Berita menyiratkan penilaian bahwa menjaga kualitas udara adalah tanggung jawab moral, dan kampanye “Merdeka dari Batubara” merupakan upaya yang bernilai positif bagi masyarakat serta lingkungan.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Solusi yang ditawarkan adalah peningkatan kesadaran publik tentang pencemaran udara serta dorongan untuk meninggalkan ketergantungan pada batubara. Aksi paramotor disajikan sebagai cara efektif mengkomunikasikan pesan tersebut.

Tabel 1.3 Contoh Penerapan Instrumen Analisis Framing Pada Berita ANTARA News.

1) Hasil Analisis

Pada berita berjudul “*Penerbang Beraksi di Udara Kampanyekan Merdeka dari Batu Bara*”, konstruksi framing yang ditampilkan ANTARA News dapat dipahami melalui empat elemen framing Robert Entman. Pada elemen pendefinisian masalah (*define problems*), berita ini membingkai isu utama bukan pada aktivitas paramotornya, tetapi pada kampanye lingkungan mengenai pencemaran udara akibat batubara. Aksi penerbang paramotor yang membentangkan spanduk raksasa “Merdeka dari Batubara” dikonstruksi sebagai bentuk penyampaian pesan ekologis kepada publik. Media menempatkan kegiatan ini sebagai bagian dari peringatan HUT Kemerdekaan RI yang memiliki makna simbolik tentang pentingnya “kemerdekaan dari udara yang tercemar”.

Pada elemen diagnosa penyebab (*diagnose causes*), berita menampilkan latar visual kapal tongkang dan kawasan pesisir Teluk Bayur sebagai

representasi aktivitas industri batubara. Dengan cara ini, media mengarahkan pembaca pada pemahaman bahwa penyebab pencemaran udara berasal dari penggunaan batubara dan aktivitas industri terkait, meskipun tanpa menyebutkan pelaku secara langsung. Penyebab diposisikan secara struktural, bukan personal.

Pada elemen penilaian moral (*make moral judgement*), ANTARA menyiratkan bahwa kampanye lingkungan ini merupakan tindakan yang positif dan perlu mendapat perhatian publik. Nilai moral tersebut dibangun melalui narasi bahwa udara bersih adalah bagian dari kemerdekaan, sehingga pencemaran akibat batubara dipandang sebagai kondisi yang bertentangan dengan nilai tersebut. Dengan tidak memasukkan kutipan langsung, media menempatkan aksi simbolis paramotor sebagai pesan moral tersendiri.

Pada elemen rekomendasi solusi (*treatment recommendation*), berita ini memberikan arah interpretasi bahwa peningkatan kesadaran publik tentang kualitas udara menjadi langkah penting dalam menangani persoalan pencemaran batubara. Aksi kampanye melalui paramotor ditampilkan sebagai cara kreatif untuk mendorong masyarakat memahami urgensi isu lingkungan. Penutup berita menegaskan pentingnya mengingatkan masyarakat bahwa kemerdekaan sejati juga mencakup kemerdekaan atas kualitas udara yang sehat. Melalui empat elemen ini, pemberitaan ANTARA News mengonstruksi isu paramotor bukan sekadar kegiatan olahraga, tetapi sebagai medium komunikasi lingkungan yang sarat pesan simbolik.

2. Contoh Penerapan Instrumen Analisis Framing Pada Berita Detik.com.

Judul Berita: “Panorama Memukau Pantai Kedu Warna Lampung: Harga Tiket-Fasilitas” oleh Tim detik Sumbagsel (15 Mei 2023)

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita membingkai isu utama sebagai upaya memperkenalkan daya tarik wisata Pantai Kedu Warna dengan menyediakan informasi lengkap bagi wisatawan, termasuk akses lokasi, tarif, dan fasilitas.

	Dalam konteks paramotor, masalah yang didefinisikan bukan risiko atau kontroversinya, tetapi keterbatasan syarat fisik bagi wisatawan yang ingin mencoba wahana paramotor.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab masalah diarahkan pada karakteristik wahana paramotor itu sendiri, yang memiliki batasan keamanan bagi wisatawan tertentu (misalnya phobia ketinggian atau batas berat badan). Narasumber dari Tim Paramotor, Adi Ayang Syah, menjelaskan bahwa pembatasan ini diperlukan demi keselamatan wisatawan. Dengan demikian, penyebab yang dibingkai adalah aspek teknis dan keselamatan wahana, bukan faktor eksternal lainnya.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Media menyiratkan penilaian moral bahwa wisata yang aman, informatif, dan ramah pengunjung adalah nilai penting bagi destinasi wisata. Pernyataan narasumber mengenai batasan keselamatan menunjukkan bahwa aspek kehati-hatian adalah tindakan yang benar dan bertanggung jawab. Dari sisi editorial, berita memberi kesan bahwa penyampaian informasi detail adalah bentuk pelayanan yang baik bagi publik yang ingin berwisata.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Solusi yang ditawarkan adalah bahwa wisatawan sebaiknya memahami syarat keselamatan, memperhatikan informasi teknis sebelum mencoba paramotor, dan memanfaatkan fasilitas pantai sesuai kebutuhan. Berita juga menyarankan secara implisit bahwa wisatawan dapat merencanakan kunjungan dengan lebih matang, karena tarif dan fasilitas disajikan secara lengkap untuk memudahkan keputusan berkunjung.

Tabel 1.4 Contoh Penerapan Instrumen Analisis framing Pada Berita Detik.com.

1) Hasil Analisis

Pada berita berjudul “*Panorama Memukau Pantai Kedu Warna Lampung: Harga Tiket–Fasilitas*”, konstruksi framing yang digunakan Detik.com dapat dipahami melalui empat elemen framing Robert Entman. Pada elemen pendefinisian masalah (*define problems*), berita membingkai isu utama sebagai upaya memperkenalkan daya tarik wisata Pantai Kedu Warna dengan menekankan keunikan panorama, aksesibilitas, harga tiket, serta berbagai

fasilitas yang ditawarkan. Pemberitaan ini mengonstruksi pantai sebagai destinasi yang menarik bagi wisatawan, terutama generasi muda, sekaligus memperkenalkan wahana paramotor sebagai salah satu pengalaman wisata unggulan.

Pada elemen diagnosa penyebab (*diagnose causes*), berita mengaitkan hambatan atau potensi kendala wisatawan dengan aspek keselamatan dan persyaratan fisik untuk menaiki paramotor. Kutipan langsung dari Adi Ayang Syah, leader tim paramotor, menjelaskan bahwa wisatawan dengan phobia ketinggian atau tidak memenuhi batas berat badan tertentu disarankan untuk tidak mencoba aktivitas tersebut demi keamanan. Detik membingkai bahwa syarat-syarat tersebut bukan pembatasan yang merugikan, melainkan bagian dari aturan keselamatan wahana.

Pada elemen penilaian moral (*make moral judgement*), berita menekankan bahwa pihak pengelola pantai dan tim paramotor bertanggung jawab dalam memastikan keamanan wisatawan. Penilaian moral yang disampaikan bersifat implisit, yaitu bahwa memberikan informasi lengkap, transparan, dan jujur mengenai syarat keselamatan adalah tindakan yang benar dalam pelayanan wisata. Berita juga menampilkan Pantai Kedu Warna sebagai tempat wisata yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga dikelola dengan memperhatikan aspek keamanan sebagai nilai yang penting bagi wisatawan.

Pada elemen rekomendasi solusi (*treatment recommendation*), Detik.com menawarkan solusi yang bersifat praktis bagi pembaca, yaitu agar wisatawan memahami syarat dan ketentuan sebelum mencoba wahana paramotor, serta memanfaatkan informasi mengenai rute perjalanan, tarif, dan fasilitas untuk merencanakan kunjungan secara lebih matang. Dengan menekankan akses yang mudah, harga terjangkau, dan keberagaman fasilitas, berita ini secara langsung mendorong pembaca untuk mempertimbangkan Pantai Kedu Warna sebagai pilihan wisata yang aman dan menarik. Melalui empat elemen framing ini, pemberitaan Detik.com mengonstruksi pantai sebagai destinasi wisata yang modern, informatif, dan ramah pengunjung.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

A. Profil ANTARA News

Antara News didirikan oleh Adam Malik, Soemanang, A.M. Sipahoetar dan Pandoe Kartawigoena pada 13 Desember 1937. Pada bulan Mei 1962, *ANTARA* resmi menjadi Lembaga Kantor Berita Nasional yang berada langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. Keputusan ini merupakan keputusan presiden No 307 tahun 1962, pada tanggal 24 September 1962 nama *ANTARA* diubah menjadi Lembaga Kantor Berita Nasional *ANTARA* dengan Dewan Pimpinan diketuai Pandu Kartawiguna dengan anggota – anggota Djawoto, Moh. Nahar, Subanto Taif, Adinegoro, Mashud Sosrojudho. Suhandar, Subakir, R. Moeljono dan Zein Effendi (ANTARA, 2014).

Selama lebih dari tiga abad, *ANTARA* sebagai salah satu kantor berita bertekad untuk selalu menghadirkan berita dan foto mengenai peristiwa penting dan mutakhir secara cepat dan lengkap ke seluruh dunia, baik melalui saluran distribusi sendiri maupun yang bekerjasama dengan para mitra di seluruh dunia.



Gambar 2.1 Logo ANTARA News

Pada 18 Juli 2007, *ANTARA* resmi menjadi keluarga besar Kementerian BUMN dan berubah menjadi Perum Lembaga Kantor Berita Nasional *ANTARA*. *ANTARA* memiliki jaringan komunikasi yang menjangkau berbagai pelosok tanah

air dan dunia, memiliki biro di setiap propinsi serta perwakilan di beberapa kotamadya/kabupaten. Untuk menyajikan berita luar negeridengan persepsi nasional, ANTARA mengendalikan biro/perwakilan di Kuala Lumpur (Malaysia), Xinhua (PR China), CIC (Columbia), NAMPA (Namibia) dan lain–lain (ANTARA, 2014).

Gedung ANTARA di Jalan ANTARA, Pasar Baru, Jakarta Pusat merupakan bangunan bersejarah karena pernah menyebarluaskan Proklamasi Kemerdekaan RI pada Tahun 1945. Layaknya museum, gedung ini menyimpan dan memamerkan berbagai benda peninggalan wartawan sejak tahun 1945–1950 yang dapat dikunjungi oleh siapapun yang berminat (ANTARA, 2014).

1. Visi ANTARA News

Menjadi Kantor Berita Indonesia, sumber informasi dan data terpercaya bagi publik, media, dunia usaha, serta pengambilan keputusan.

2. Misi ANTARA News

Memperkuat marwah LKBN ANTARA sebagai kantor berita dan korporasi multimedia modern, menjadi *flag carrier jurnalisme* Indonesia, mengembangkan kapabilitas analitika data, serta menjadi komunitas dan media pers lokal, nasional, dan global.

3. Kanal ANTARA News

Kanal	Keterangan
Berita Terkini	Menyajikan informasi terbaru dari berbagai bidang politik, ekonomi, sosial, dan olahraga.
Politik	Berfokus pada dinamika politik nasional, termasuk pemerintah, aktivitas partai politik, pemilu, dan hubungan antar Negara. Kanal ini mencakup wawancara dengan tokoh poltik dan analisis kebijakan.
Hukum	Menyajikan berita terkait perkembangan hukum di Indonesia, seprti proses peradilan, legislatsi baru,

	kasus hukum penting, dan penegakan hukum oleh aparat berwenang.
Ekonomi	Mengulas isu-isu ekonomi makro dan mikro, termasuk kebijakan fiskal dan moneter, inflasi, investasi, serta perkembangan sektor industri dan perdagangan.
Metro	Menyediakan informasi seputar kehidupan perkotaan, termasuk infrastruktur, transportasi, peristiwa lokal, dan isu-isu sosial di kota-kota besar Indonesia.
Sepak Bola	Khusus menyajikan berita tentang sepak bola, baik nasional maupun internasional, termasuk hasil pertandingan, transfer pemain, dan profil klub serta pemain.
Olahraga	Mencakup berbagai cabang olahraga selain sepak bola, seperti bulu tangkis, basket, atletik, dan olahraga lainnya, termasuk prestasi atlet dan event olahraga.
Internasional	Menyajikan berita dari berbagai belahan dunia, termasuk politik global, konflik internasional, dan peristiwa yang terjadi di luar negeri.
Hiburan	Mengulas dunia hiburan, termasuk film, musik, selebritas, dan acara budaya, baik di dalam maupun diluar negeri.
Lifestyle	Menyediakan informasi tentang gaya hidup, kesehatan, kuliner, <i>traveling</i> , dan tren terkini yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
Antara Foto	Menampilkan galeri foto jurnalistik berkualitas tinggi yang mendokumentasikan berbagai peristiwa penting di Indonesia dan dunia.

Antara Video	Menyajikan konten video berita dan dokumenter yang mendalam, memberikan perspektif visual terhadap peristiwa yang diberitakan.
PR Wire	Layanan Distribusi siaran pers dari berbagai institusi, termasuk pemerintah dan perusahaan swasta yang disampaikan langsung kepada media dan publik.

Tabel 2.1 Kanal ANTARA News.

4. Profil Pemberitaan Berita Olahraga *ANTARA News*

Pemberitaan olahraga di *ANTARA News* mengedepankan prinsip keakuratan, kredibilitas, dan kedalaman informasi, sejalan dengan posisinya kantor berita resmi nasional. *ANTARA News* menyajikan berita olahraga yang faktual dan terevivikasi, dengan pendekatan jurnalisme informatif. Setiap berita disusun menggunakan struktur 5W + 1H, disertai konteks yang mendalam, terutama pada aspek kebijakan olahraga, prestasi nasional, dan kontribusi atlet terhadap pembangunan olahraga Indonesia. *ANTARA News* juga kerap menampilkan sudut pandang dari berbagai pemangku kepentingan, seperti pejabat KONI, pelatih, dan atlet untuk memberikan dimensi yang lebih luas pada suatu isu.

Selain menekankan substansi dan nilai edukatif, *ANTARA News* menghadirkan pemberitaan olahraga dengan fokus pada pencapaian atlet dan pembinaan olahraga nasional. Framing yang digunakan cenderung mendukung semangat sportivitas dan pembangunan karakter bangsa melalui olahraga. Berita tidak hanya membahas skor atau hasil pertandingan, tapi juga perkembangan atlet muda, kesiapan tim nasional, dan agenda olahraga internasional yang melibatkan Indonesia. Dengan kanal khusus olahraga yang terorganisasi rapi, *ANTARA News* memudahkan pembaca untuk mengikuti perkembangan dunia olahraga dari sudut pandang jurnalisme intitusional yang objektif dan membangun.

A. Profil Detik.com

Detikcom merupakan media digital terpopuler dan terbesar di Indonesia dengan konsep *breaking news* yang menyajikan informasi peristiwa terkini dan gaya hidup. Kini, detikcom juga bertaransformasi menjadi gerbang layanan di dalam ekosistem CT Corp. Domain detik.com aktif sejak tanggal 29 Mei 1998, namun mulai *online* dengan konten berita pada tanggal 9 Juli 1998. Detik.com didirikan oleh Budiono Darsono (eks wartawan Tempo & Tabloid detik), Yayan Sopyan (eks wartawan Tabloid detik), Abdul Rahman (eks wartawan SWA) dan Didi Nugrahadi, detik.com dibangun dengan ide awal untuk menghadirkan terkini secara berkesinambungan. Detik.com menyajikan berita dengan konsep Breaking News (Detik Network, 2021).



Gambar 2.2 Logo Detik.com

Pada tanggal 3 Agustus 2011, Detik.com secara resmi diakuisisi oleh Transmedia, yang merupakan bagian dari kelompok perusahaan CT Corp yang didirikan oleh Chairul Tanjung. Chairu Tanjung tetap mempertahankan detik.com sebagai media independen, detik.com juga melesat menjadi media *online* dengan pengakses jutaan setiap harinya dan pengiklan terbesar di Indonesia. Pada 2019, detik.com terus berinovasi dan melakukan transformasi menjadi *beyond media*. Saat ini, Nama perusahaan naungan detik.com adalah PT Trans Digital Media yang menjadikan detik.com bukan sebagai media digital satu – satunya yang dimiliki oleh PT Trans Digital Media, namun berkembang menjadi keluarga jaringan media bernama Detik Network (Detik Network, 2021).

a. Data Umum Detik.com

Nama Perusahaan	:	Pt. Trans Digital
Nama Media	:	Detik.com

Alamat : Gedung Transmedia – Lantai 8-9, Jl. Kapten Tandan, Kav. 12-14A, Jakarta selatan, 12790

No. Telepon : (021) 7789 7722

Email Redaksi : redaksi@detik.com

Website : detik.com

Media Sosial :
 1. Instagram : detikcom
 2. Facebook : detikcom
 3. Twitter : @detikcom
 4. Youtube : detikcom

1. Visi

Media digital yang menjadi sumber informasi terpercaya, tercepat, dan terlengkap bagi masyarakat Indonesia dan dunia.

2. Misi

Pertama, detik.com mengutamakan integritas dan profesionalisme jurnalis yang menjunjung tinggi etika pers dan kode etik jurnalistik. Kedua, menjadi platform yang adaptif dan inovatif dalam menghadirkan konten multimedia dan fitur yang relevan dengan kebutuhan audiens masa kini. Ketiga, selalu berinovasi dan membangun produk dengan teknologi terdepan yang terukur.

3. Kanal Detik.com

Dalam laman situs web detik.com, terdiri dari beberapa kanal yang mengategorikan berita, yaitu:

Kanal	Keterangan
detikNews	Kanal detikNews menyajikan berita-berita yang sifatnya <i>Breaking News (hard-news)</i> dalam segi isu politik, ekonomi, hingga sosial. Dalam kanal ini, tidak hanya menampilkan gambar yang mendukung terkait isu tersebut, tetapi juga menampilkan video yang didukung oleh divisi 20Detik.

detikFinance	Kanal detikFinance menyajikan berita yang membahas seputar perekonomian dalam lingkup masyarakat hingga Negara. Isu pembahasannya tidak hanya yang terjadi di dalam negeri, tetapi juga secara global.
detikHot	Kanal detikHot berisikan berita yang membahas dunia <i>entertainment</i> , seperti kehidupan para selebriti Tanah Air dan luar negeri, musik, film, Kpop, podcast, hingga video hiburan.
detikInet	Kanal detikInet menyajikan berita atau artikel yang membahas seputar perkembangan teknologi, seperti <i>gadget</i> , <i>games</i> , tips dan trik, <i>cyberlife</i> , hingga <i>science</i> .
detikSport	Kanal detikSport menyajikan berita yang membahas dunia olahraga di seluruh dunia, mulai dari atlet hingga pertandingan olahraga.
detikOto	Kanal detikOto menyajikan berita yang membahas suatu isu dalam bidang otomotif secara global, baik dari transportasi hingga komunitas.
detikTravel	Kanal detiktravel menyajikan berita terkait dunia pariwisata, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Kanal ini juga dapat memberikan inspirasi bagi pembaca yang suka berlibur, mulai dari tempat wisata, hotel, serta aktivitas yang dapat dilakukan.
detikFood	Kanal detikFood menyajikan berita atau artikel seputar makanan. Dalam kanal ini memberikan tips dan trik membuat makanan, resep makanan, serta rekomendasi tempat makan.
detikHealth	Kanal detikhealth menyajikan berita yang membahas dunia kesehatan, mulai dari pencegahan, kebugaran, diet, hingga konsultasi.
Wolipop	Kanal Wolipop menyajikan artikel berita <i>soft-news</i> yang membahas mengenai <i>lifestyle</i> , mulai dari kecantikan, pakaian, zodiak, hingga hubungan.
20Detik	Kanal 20detik menyajikan berita dengan tampilan audio visual yang dikemas menjadi <i>hard-news</i> dan <i>soft-news</i> . Dalam kanal

	ini juga terdiri dari beberapa kategori, yaitu <i>news</i> , <i>technology</i> , <i>entertainment</i> , <i>automotive</i> , <i>sport</i> , <i>lifestyle</i> , dan program.
detikFoto	Kanal detikFoto menyajikan beragam foto karya jurnalistik yang diambil dan dikumpulkan oleh wartawan detik.com maupun dari berbagai sumber lainnya. Foto-foto liputan tersebut juga dilengkapi dengan deskripsi atau keterangan foto.
detikX	Berbeda dari kanal lainnya, kanal detikX menyajikan berita mendalam (<i>Indepth reporting</i>) dan dibuat lebih interaktif. Terbagi menjadi tiga subkanal dalam kanal ini, yaitu investigasi, intermeso, dan <i>crimestory</i> .

Tabel 2.2 Kanal Detik.com.

4. Profil Pemberitaan Berita Olahraga detik.com

Berita olahraga di detik.com mengedepankan kecepatan dan akualitas dengan konsep *breaking news*, menghadirkan informasi yang cepat dan relevan dalam hitungan menit. Penyajian beritanya disusun secara lengkap dan terstruktur menggunakan pendekatan 5W + 1H, dengan penekanan pada unsur “mengapa” dan “bagaimana” untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pembaca. Gaya penulisan yang menarik, seperti penggunaan kutipan langsung dari narasumber dan visual pendukung seperti foto serta video dibagian atas artikel, turut memperkuat daya Tarik dan kredibilitas konten yang disajikan.

Selain itu, detik.com memberikan fokus pemberitaan yang berimbang dan membangun, menonjolkan sisi prestasi serta perkembangan dunia olahraga dengan framing yang positif. Berita-berita seperti transfer pemain, hasil pertandingan, hingga analisis performa atlet disampaikan secara detail dan informatif. Keberadaan kanal khusus olahraga seperti kanal detikSport dan berbagai subkanalnya memungkinkan pembaca dengan minat berbeda untuk lebih mudah mengakses berita sesuai topik favorit mereka, menjadikan detik.com sebagai salah satu portal berita olahraga digital yang komprehensif dan terpercaya.

BAB III

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kategorisasi Pilihan Framing Berita

1. Berita ANTARA News

a. Penerbang Paramotor di Udara Kampanyekan Merdeka dari Batu Bara

Pada berita berjudul “*Penerbang Beraksi di Udara Kampanyekan Merdeka dari Batu Bara*”, konstruksi framing yang ditampilkan ANTARA News dapat dipahami melalui empat elemen framing Robert Entman. Pada elemen pendefinisian masalah (*define problems*), berita ini membingkai isu utama bukan pada aktivitas paramotornya, tetapi pada kampanye lingkungan mengenai pencemaran udara akibat batubara. Aksi penerbang paramotor yang membentangkan spanduk raksasa “Merdeka dari Batubara” dikonstruksi sebagai bentuk penyampaian pesan ekologis kepada publik. Media menempatkan kegiatan ini sebagai bagian dari peringatan HUT Kemerdekaan RI yang memiliki makna simbolik tentang pentingnya “kemerdekaan dari udara yang tercemar”.

Pada elemen diagnosa penyebab (*diagnose causes*), berita menampilkan latar visual kapal tongkang dan kawasan pesisir Teluk Bayur sebagai representasi aktivitas industri batubara. Dengan cara ini, media mengarahkan pembaca pada pemahaman bahwa penyebab pencemaran udara berasal dari penggunaan batubara dan aktivitas industri terkait, meskipun tanpa menyebutkan pelaku secara langsung. Penyebab diposisikan secara struktural, bukan personal.

Pada elemen penilaian moral (*make moral judgement*), ANTARA menyiratkan bahwa kampanye lingkungan ini merupakan tindakan yang positif dan perlu mendapat perhatian publik. Nilai moral tersebut dibangun melalui narasi bahwa udara bersih adalah bagian dari kemerdekaan, sehingga pencemaran akibat batubara dipandang sebagai kondisi yang bertentangan dengan nilai tersebut. Dengan tidak memasukkan kutipan langsung, media menempatkan aksi simbolis paramotor sebagai pesan moral tersendiri.

Pada elemen rekomendasi solusi (*treatment recommendation*), berita ini memberikan arah interpretasi bahwa peningkatan kesadaran publik tentang kualitas udara menjadi langkah penting dalam menangani persoalan pencemaran batubara. Aksi kampanye melalui paramotor ditampilkan sebagai cara kreatif untuk mendorong masyarakat memahami urgensi isu lingkungan. Penutup berita menegaskan pentingnya mengingatkan masyarakat bahwa kemerdekaan sejati juga mencakup kemerdekaan atas kualitas udara yang sehat. Melalui empat elemen ini, pemberitaan ANTARA News mengonstruksi isu paramotor bukan sekadar kegiatan olahraga, tetapi sebagai medium komunikasi lingkungan yang sarat pesan simbolik.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita membingkai persoalan utama sebagai polusi udara akibat penggunaan batubara, yang kemudian dikampanyekan melalui aksi paramotor. Masalah bukan pada olahraga paramotornya, tetapi isu lingkungan yang menjadi pesan inti aksi tersebut.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab masalah diarahkan pada pemanfaatan batubara dan dampaknya terhadap kualitas udara. Latar visual kapal tongkang memperkuat penegasan bahwa industri batubara menjadi sumber pencemaran.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Berita menyiratkan penilaian bahwa menjaga kualitas udara adalah tanggung jawab moral, dan kampanye “Merdeka dari Batubara” merupakan upaya yang bernilai positif bagi masyarakat serta lingkungan.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Solusi yang ditawarkan adalah peningkatan kesadaran publik tentang pencemaran udara serta dorongan untuk meninggalkan ketergantungan pada batubara. Aksi paramotor disajikan sebagai cara efektif mengkomunikasikan pesan tersebut.

Tabel 3.1 Hasil Analisis Berita “Penerbang Beraksi di Udara Kampanyekan Merdeka dari Batubara”

b. Atlet Paramotor PON XXI Jalani Latihan Resmi di Aceh Utara

Berita ANTARA News tentang latihan resmi atlet paramotor PON XXI membingkai isu ini sebagai bentuk kesiapan teknis menjelang pertandingan. ANTARA menonjolkan aspek prosedural dan profesionalitas para atlet dalam memahami medan terbang, kondisi cuaca, serta rute navigasi yang akan digunakan saat kompetisi. Pendefinisian masalah yang dibangun bukanlah konflik atau isu sosial, melainkan kebutuhan untuk memastikan seluruh unsur teknis terpenuhi agar pertandingan berjalan aman dan optimal. Dengan demikian, ANTARA memosisikan latihan resmi ini sebagai bagian krusial dari manajemen risiko dan peningkatan kualitas performa atlet.

Dalam analisis penyebab, berita menekankan bahwa tuntutan teknis olahraga paramotor menjadi alasan utama dilakukannya latihan, termasuk kebutuhan penguasaan area terbang dan pentingnya koordinasi dengan panitia. ANTARA juga memberikan penilaian moral positif dengan menggambarkan atlet serta penyelenggara sebagai pihak yang disiplin, bertanggung jawab, dan berkomitmen terhadap kelancaran PON XXI. Berita ini menonjolkan nilai-nilai profesionalisme dan keseriusan dalam penyelenggaraan cabang olahraga dirgantara.

Rekomendasi solusi yang disiratkan meliputi keberlanjutan latihan intensif, penguatan koordinasi teknis, serta penyediaan fasilitas dan prosedur keselamatan yang memadai. Melalui framing ini, ANTARA memperlihatkan bahwa kesiapan teknis dan disiplin latihan merupakan fondasi utama dalam memastikan keberhasilan penyelenggaraan dan prestasi atlet paramotor pada PON XXI.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Media mendefinisikan isu utama sebagai persiapan teknis dan kesiapan atlet paramotor menjelang PON XXI. Tidak ada masalah konflik, yang ditonjolkan hanyalah kesiapan fasilitas, kemana, dan kelancaran latihan resmi. Fokus pemberitaannya diarahkan pada upaya memastikan atlet memahami medan, rute

	udara, dan kondisi lapangan sebagai bagian dari prosedur standar jelang kompetisi.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab masalah yaitu kebutuhan teknis cabang olahraga paramotor yang menuntut penguasaan area terbang, cuaca, dan maneuver. Antara News menggambarkan bahwa kondisi lapangan yang harus dipelajari, termasuk angina prosedur keselamatan, dan rute navigasi, menjadi faktor yang mendorong dilaksanakan latihan resmi. Faktor penyebab bukan berbentuk masalah sosial, tetapi lebih kepada tuntutan teknis olahraga paramotor menjelang pertandingan.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	ANTARA News memberikan penilaian positif dan mendukung, menampilkan atlet sebagai pihak yang disiplin, profesional, dan serius mempersiapkan diri. Penilaian moral juga diarahkan pada panitia PON yang dinilai bekerja sesuai standar prosedur, memastikan kelancaran latihan. Tidak ada kritik negatif, dan nilai yang diangkat adalah dedikasi, persiapan matang, dan profesionalisme dalam olahraga dirgantara.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Solusi yang ditawarkan adalah latihan intensif dan berkelanjutan bagi atlet untuk memastikan performa optimal, peningkatan koordinasi antara atlet, pelatih, dan panitia agar kegiatan berjalan aman dan terkendali, penyediaan fasilitas latihan yang memadai, monitoring cuaca dan keselamatan sebagai bagian dari mitigasi resiko dalam olahraga paramotor.

Tabel 3.2 Hasil Analisis Berita “Atlet paramotor PON XXI Jalani Latihan Resmi di Aceh Utara”

c. Penerbangan Ditunda Akibat Cuaca PON XXI

Dalam berita ini, ANTARA News membingkai penundaan penerbangan paramotor sebagai konsekuensi logis dari kondisi cuaca yang tidak mendukung. Cuaca buruk ditampilkan sebagai faktor eksternal di luar kendali penyelenggara, sehingga penundaan dianggap sebagai keputusan yang tepat dalam konteks keselamatan atlet dan kelancaran penyelenggaraan PON XXI. Dengan pendekatan ini, media tidak memunculkan konflik, melainkan menekankan dinamika teknis cabang olahraga paramotor yang sangat sensitif terhadap perubahan meteorologis.

Penyebab penundaan sepenuhnya diarahkan pada faktor alam, sehingga ANTARA memberikan narasi yang membebaskan panitia dari tanggung jawab negatif. Penilaian moralnya menunjukkan bahwa panitia dan tim teknis telah bertindak profesional dan sesuai prosedur. Atlet juga diposisikan sebagai pihak yang memahami pentingnya keselamatan dan bersikap kooperatif. Nilai yang ditonjolkan adalah kehati-hatian, profesionalitas, dan kepatuhan pada standar keselamatan.

Rekomendasi solusi yang tersirat ialah perlunya memantau kondisi cuaca secara intensif, menjaga koordinasi antarpihak, serta menyediakan fleksibilitas jadwal agar penyelenggaraan tetap aman. Dengan framing ini, ANTARA memperkuat citra penyelenggaraan PON XXI sebagai agenda yang memprioritaskan keselamatan dan mengikuti standar operasional yang ketat, khususnya pada cabang olahraga dirgantara seperti paramotor.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita mendefinisikan masalah utama sebagai gangguan kegiatan penerbangan paramotor akibat kondisi cuaca yang tidak mendukung selama penyelenggaraan PON XXI. Cuaca buruk diposisikan sebagai faktor yang menyebabkan penundaan aktivitas teknis, baik latihan maupun pertandingan. Masalah diframing sebagai tantangan eksternal yang harus diatasi demi menjamin keselamatan atlet dan kelancaran agenda perlombaan.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab utama yang diidentifikasi adalah kondisi meteorologis, seperti angin kencang, hujan, atau perubahan tekanan udara yang tidak stabil. • ANTARA menegaskan bahwa keputusan penundaan bukan disebabkan oleh kelalaian panitia, tetapi murni faktor alam yang tidak dapat dikendalikan. Penyebab lainnya yang tersirat adalah prosedur keselamatan cabang paramotor yang sangat bergantung pada kondisi cuaca.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Penilaian moral dalam berita bersifat positif , menekankan bahwa panitia dan tim teknis telah bertindak secara profesional dengan memprioritaskan keselamatan. ANTARA cenderung memberikan legitimasi terhadap keputusan penundaan, menunjukkan bahwa tindakan tersebut

	merupakan kebijakan yang bertanggung jawab. Atlet dan pelatih dinilai sebagai pihak yang memahami prosedur dan mengikuti keputusan tanpa konflik.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Solusi yang disiratkan meliputi monitoring cuaca secara ketat, penyesuaian jadwal kegiatan, serta koordinasi berkelanjutan antara panitia, meteorologi, dan tim teknis. Berita merekomendasikan fleksibilitas jadwal untuk menunggu hingga kondisi benar-benar aman. ANTARA menekankan pentingnya keselamatan sebagai prioritas utama, sehingga penundaan dipahami sebagai langkah mitigasi risiko.

Tabel 3.3 Hasil Analisis Berita “Empat atlet Paramotor Mendarat Darurat Saat Berlomba di PON XXI”

Berita lain yang berjudul “Pertandingan PON XXI Tertunda Gara-Gara Cuaca” membingkai penundaan pertandingan PON XXI sebagai akibat langsung dari kondisi cuaca yang tidak mendukung. ANTARA menempatkan cuaca sebagai faktor eksternal dan tak terhindarkan yang memengaruhi jalannya kompetisi. Dengan pendekatan ini, media mengedepankan aspek keselamatan sebagai prioritas utama dalam pertandingan, terutama pada cabang olahraga yang sensitif terhadap kondisi atmosfer. Penundaan tidak dilihat sebagai kegagalan penyelenggara, melainkan bentuk respons logis terhadap perubahan alam.

Diagnosa penyebab dalam berita sangat jelas diarahkan kepada kondisi cuaca, bukan kepada panitia atau faktor teknis lainnya. Hal ini menegaskan narasi bahwa seluruh pihak penyelenggara telah menjalankan prosedur dengan benar dan mengambil keputusan yang tepat. Moral judgement yang diberikan bersifat mendukung, memperlihatkan bahwa panitia bertindak profesional dan berorientasi pada keselamatan atlet. Atlet dan ofisial juga diposisikan sebagai pihak yang memahami dan menerima situasi dengan sikap kooperatif.

Solusi yang disiratkan dalam pemberitaan mencakup pemantauan cuaca secara intensif serta fleksibilitas dalam penjadwalan ulang pertandingan. ANTARA secara tidak langsung menyampaikan bahwa mitigasi risiko cuaca adalah bagian dari manajemen kompetisi yang harus dihadapi dengan kehati-

hatian. Dengan framing ini, berita memperkuat persepsi bahwa penundaan adalah tindakan bijaksana yang menjaga standar keselamatan dan kualitas penyelenggaraan PON XXI.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita mendefinisikan masalah sebagai terhambatnya pelaksanaan pertandingan PON XXI akibat kondisi cuaca ekstrem atau tidak stabil. Penundaan pertandingan diposisikan sebagai gangguan pada jadwal resmi dan dinamika kompetisi. Fokus utama berita adalah dampak cuaca buruk terhadap kelancaran agenda PON, khususnya cabang olahraga yang bergantung pada kondisi alam seperti paramotor.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab yang ditonjolkan adalah faktor alam, seperti angin kencang, hujan, atau perubahan cuaca mendadak yang mengancam keselamatan atlet. ANTARA menekankan bahwa cuaca menjadi variabel yang tidak dapat dikontrol dan merupakan titik kritis dalam penyelenggaraan olahraga dirgantara. Diagnosa penyebab diarahkan pada kondisi eksternal, sehingga tidak muncul penilaian negatif terhadap panitia atau penyelenggara.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Penilaian moral bersifat positif, menunjukkan bahwa keputusan penundaan merupakan langkah bertanggung jawab dan sesuai prosedur keselamatan. Media memberikan legitimasi terhadap keputusan panitia sebagai tindakan yang mempertimbangkan keamanan atlet dan standar operasional kompetisi. Atlet, pelatih, dan ofisial digambarkan sebagai pihak yang menerima keputusan dengan memahami pertimbangan teknis dan risiko cuaca.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Rekomendasi yang disiratkan meliputi penyesuaian jadwal pertandingan, pengawasan cuaca secara real time, serta koordinasi antara panitia, BMKG, dan tim teknis. ANTARA menyiratkan pentingnya mengutamakan keselamatan dan tidak memaksakan pertandingan berlangsung dalam kondisi berbahaya. Solusi tambahan yang terkesan adalah kesiapan skenario alternatif jika cuaca buruk kembali terjadi.

Tabel 3.4 Hasil Analisis Berita “Pertandingan Paramotor PON XXI Tertunda Gara-Gara Cuaca”

d. Dinkes Aceh Utara Siapkan 29 Nakes pada Cabor Paramotor PON XXI

Berita ini membingkai kesiapan Dinas Kesehatan Aceh Utara sebagai langkah strategis untuk memastikan penyelenggaraan cabang paramotor berjalan aman. ANTARA menyoroti paramotor sebagai olahraga berisiko tinggi sehingga memerlukan dukungan medis yang kuat dan terstruktur. Dengan mendefinisikan persoalan sebagai kebutuhan akan kesiapsiagaan kesehatan, media menempatkan keamanan atlet sebagai prioritas utama dalam manajemen kompetisi PON XXI.

Diagnosa penyebab yang dibangun berfokus pada karakteristik teknis paramotor yang memang menuntut kesiapan medis khusus. ANTARA menunjukkan bahwa kebutuhan ini bukan disebabkan oleh sabotase, human error, atau kelalaian, melainkan tuntutan inheren dari olahraga dirgantara. Penilaian moral yang diberikan terhadap Dinas Kesehatan sangat positif, menggambarkan mereka sebagai institusi yang proaktif, kompeten, dan mendukung sepenuhnya agenda nasional.

Rekomendasi solusi yang disiratkan dalam pemberitaan meliputi koordinasi lintas sektor, penempatan tenaga kesehatan di lokasi strategis, serta memastikan kesiapan alat dan rujukan medis. Dengan framing ini, ANTARA memperkuat citra penyelenggaraan PON XXI sebagai ajang yang dikelola secara profesional dan responsif, terutama dalam aspek keselamatan atlet, yang menjadi fondasi utama dalam olahraga berisiko seperti paramotor.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita mendefinisikan masalah sebagai kebutuhan kesiapsiagaan layanan kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan cabang olahraga paramotor yang memiliki risiko tinggi. Media menyoroti pentingnya penanganan medis yang cepat dan memadai karena paramotor termasuk olahraga dirgantara yang bergantung pada kondisi cuaca dan mengandung potensi kecelakaan. Permasalahan inti yang ditampilkan adalah perlunya sistem kesehatan yang tangguh untuk menjamin keamanan atlet selama PON XXI.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab kebutuhan tersebut adalah karakteristik paramotor yang berisiko, termasuk potensi cedera

	akibat pendaratan keras, perubahan angin, atau gangguan teknis di udara. ANTARA juga menekankan bahwa skala PON XXI sebagai ajang nasional menuntut kesiapan kesehatan maksimal dari penyelenggara daerah. Dengan demikian, penyebab bukan dilihat sebagai ancaman atau kekurangan, tetapi tuntutan prosedural dan operasional dalam penyelenggaraan event besar.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Berita memberikan penilaian moral positif terhadap Dinas Kesehatan Aceh Utara yang dinilai bertanggung jawab dan proaktif mempersiapkan 29 tenaga kesehatan. ANTARA menampilkan langkah ini sebagai bentuk komitmen dan profesionalisme pemerintah daerah dalam memastikan keselamatan atlet. Framing moralnya konstruktif, menonjolkan nilai kesiapsiagaan, pelayanan publik, dan dukungan penuh terhadap suksesnya PON XXI.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Solusi yang disiratkan mencakup penempatan tenaga kesehatan di titik-titik strategis, penyediaan ambulans, peralatan medis, serta sistem rujukan yang cepat. ANTARA juga mengisyaratkan perlunya koordinasi antara panitia, tenaga kesehatan, dan rumah sakit rujukan agar respons darurat berjalan lancar. Rekomendasi tambahan adalah meningkatkan kesiapan mitigasi risiko, terutama mengingat cuaca tidak selalu stabil pada cabang olahraga paramotor.

Tabel 3.5 Hasil analisis Berita “Dinkes aceh Utara Siapkan 29 Nakes Pada Cabor Paramotor PON XXI”

e. Paramotor-Aceh dan Jabar Raih Emas Paramotor PON XXI

Berita ini membingkai kemenangan Aceh dan Jawa Barat di cabang paramotor sebagai bentuk pencapaian prestasi yang signifikan dalam PON XXI. ANTARA fokus pada hasil pertandingan, menempatkan capaian medali sebagai indikator keberhasilan pembinaan atlet serta kekuatan teknis kontingen masing-masing daerah. Dengan menampilkan narasi persaingan yang sehat dan terukur, media memperlihatkan bahwa paramotor merupakan cabang yang kompetitif dan mampu memberikan kontribusi nyata dalam perolehan medali daerah.

Diagnosa penyebab kemenangan dilaporkan secara teknis, yakni kompetensi atlet, konsistensi latihan, dan strategi yang tepat. ANTARA menilai kemenangan ini sebagai hasil dari kerja keras, kesiapan fisik, serta dukungan tim pelatih. Penilaian moral yang muncul bersifat positif dan mengapresiasi, tanpa memberikan penilaian negatif terhadap kontingen lain. Hal ini memperlihatkan framing yang menekankan profesionalitas, kualitas atlet, dan keberhasilan pembinaan olahraga.

Solusi yang disiratkan dalam berita adalah perlunya penguatan pembinaan paramotor secara berkelanjutan di tingkat daerah dan nasional. Keberhasilan ini diposisikan sebagai momentum untuk memperluas dukungan terhadap olahraga dirgantara, termasuk peningkatan fasilitas latihan dan regenerasi atlet. Dengan framing tersebut, ANTARA tidak hanya melaporkan kemenangan, tetapi juga mendorong pengembangan cabang paramotor di masa mendatang.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita mendefinisikan isu utama sebagai hasil pertandingan cabang olahraga paramotor pada PON XXI, dengan fokus pada keberhasilan kontingen Aceh dan Jawa Barat meraih medali emas. Permasalahan yang diangkat bukan berupa konflik, tetapi kompetisi dan capaian prestasi atlet, serta dinamika persaingan antarprovinsi. Media menempatkan pertandingan ini sebagai bagian dari upaya memetakan kekuatan daerah dalam olahraga dirgantara dan memperlihatkan kualitas atlet paramotor yang tampil.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab keberhasilan Aceh dan Jabar ditampilkan sebagai kualitas keterampilan teknis atlet, konsistensi latihan, strategi yang baik, serta penguasaan medan terbang. ANTARA juga menggambarkan bahwa faktor kesiapan teknis, dukungan pelatih, dan performa saat pertandingan menjadi penentu perolehan medali. Penyebab lain yang tersirat adalah manajemen pertandingan yang berjalan lancar, sehingga kompetisi dapat berlangsung optimal.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Penilaian moral yang diberikan bersifat positif , menggambarkan para atlet Aceh dan Jawa Barat sebagai pihak yang bekerja keras dan layak memperoleh kemenangan. ANTARA menonjolkan

	semangat kompetitif yang sehat serta keunggulan prestasi sebagai bentuk pencapaian daerah. Tidak ada kritik atau evaluasi negatif; pemberitaan diarahkan untuk mengapresiasi performa atlet dan kesuksesan penyelenggaraan pertandingan.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Solusi yang disiratkan mencakup pengembangan lebih lanjut cabang olahraga paramotor, baik melalui peningkatan sarana latihan, pembinaan atlet muda, maupun dukungan pemerintah daerah. ANTARA mengisyaratkan bahwa prestasi ini perlu ditindaklanjuti dengan program pembinaan berkelanjutan agar Indonesia dapat meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun internasional. Rekomendasi implisit lainnya adalah menjaga kualitas penyelenggaraan kompetisi untuk mempertahankan standar olahraga paramotor.

Tabel 3.6 Hasil Analisis Berita “Paramotor-Aceh dan Jabar Raih Emas Paramotor PON XXI”

f. Koni Sumut Apresiasi Emas Pertama dari Aerosport

Berita ini membingkai perolehan emas pertama aerosport oleh Sumatera Utara sebagai sebuah pencapaian strategis yang mendapat apresiasi penuh dari KONI Sumut. ANTARA menekankan bahwa kemenangan ini menjadi kebanggaan daerah dan memperlihatkan efektivitas pembinaan atlet dalam cabang olahraga dirgantara. Dengan cara ini, media memosisikan keberhasilan tersebut sebagai indikator positif dari kesiapan dan kekuatan kontingen Sumut pada PON XXI.

Penyebab keberhasilan diarahkan pada faktor teknis dan manajerial, seperti latihan intensif, dukungan pelatih, dan komitmen pembinaan dari KONI Sumut. Penilaian moral yang muncul sangat positif, menggambarkan atlet sebagai representasi keberhasilan daerah dan KONI sebagai lembaga yang mampu menjalankan tugas pembinaan dengan baik. Tidak ada kritik atau isu negatif, sehingga framingnya bersifat apresiatif dan mendorong semangat kompetitif.

Solusi dan arah tindak lanjut yang disiratkan dalam pemberitaan meliputi perlunya memperkuat pembinaan dan menjaga momentum prestasi di cabang aerosport. ANTARA secara tidak langsung menunjukkan bahwa keberhasilan ini harus dimanfaatkan untuk meningkatkan dukungan bagi atlet, memperbaiki

fasilitas, dan mengembangkan potensi cabang aerosport di masa mendatang. Dengan demikian, berita ini tidak hanya melaporkan kemenangan, tetapi juga mendorong konsistensi pembangunan olahraga di Sumatera Utara.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita mendefinisikan isu utama sebagai capaian prestasi kontingen Sumatera Utara melalui perolehan emas pertama dari cabang aerosport pada PON XXI. Tidak ada “masalah” dalam arti negatif; fokusnya adalah penghargaan, apresiasi, dan pencapaian atlet. Media memosisikan keberhasilan ini sebagai tonggak penting dalam perjalanan Sumut di PON XXI dan sebagai bukti kualitas pembinaan olahraga dirgantara di daerah tersebut.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab keberhasilan digambarkan sebagai hasil kerja keras atlet, dukungan penuh pelatih, dan pembinaan berkelanjutan oleh KONI Sumut. ANTARA menonjolkan bahwa kemenangan ini merupakan buah dari latihan intensif, disiplin tinggi, dan dukungan organisasi olahraga. Faktor lain yang tersirat mencakup kesiapan mental dan teknis atlet saat bertanding serta dukungan fasilitas dari pemerintah daerah.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Penilaian moral bersifat positif , ditujukan kepada atlet sebagai sosok berprestasi dan kepada KONI Sumut sebagai lembaga yang berhasil melakukan pembinaan efektif. Berita menempatkan KONI Sumut sebagai pihak yang bertanggung jawab, bangga, dan mengapresiasi kinerja atlet, sekaligus menunjukkan komitmen lembaga dalam mendukung olahraga aerosport. Tidak ada sentimen negatif; framing moral sepenuhnya apresiatif dan membangun citra keberhasilan.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Solusi implisit meliputi melanjutkan dan memperkuat program pembinaan atlet aerosport, memaksimalkan fasilitas latihan, dan mempertahankan konsistensi dukungan terhadap cabang tersebut. Rekomendasi lain yang tersirat adalah menjadikan capaian ini sebagai motivasi untuk memperkuat kontingen secara keseluruhan pada cabang aerosport lainnya.

Tabel 3.7 Analisis Berita “KONI Sumut Apresiasi Emas Pertama dari Aerosport”

g. Lanal Lhokseumawe Siap Berikan Akomodasi Bagi Atlet di Aceh Utara

Berita ini membongkai kesiapan Lanal Lhokseumawe dalam menyediakan akomodasi sebagai bentuk dukungan strategis terhadap penyelenggaraan PON XXI di Aceh Utara. ANTARA mengidentifikasi kebutuhan akomodasi sebagai isu logistik penting yang perlu ditangani agar atlet dapat bertanding dengan kondisi optimal. Dengan memosisikan Lanal sebagai pihak yang siap membantu, media menunjukkan adanya kolaborasi lintas sektor dalam memastikan kenyamanan kontingen selama berada di Aceh Utara.

Diagnosa penyebab yang ditampilkan terkait dengan kebutuhan operasional dari event olahraga berskala nasional yang melibatkan banyak peserta. ANTARA mengarahkan pembaca untuk melihat bahwa dukungan akomodasi ini merupakan respons terhadap volume atlet dan venue yang tersebar, bukan akibat kekurangan pemerintah daerah. Penilaian moral yang diberikan bersifat positif, menggambarkan Lanal Lhokseumawe sebagai institusi yang sigap, bertanggung jawab, dan berkontribusi nyata terhadap suksesnya event nasional.

Rekomendasi solusi yang tersirat mencakup koordinasi terstruktur antara panitia, pemerintah daerah, dan Lanal, serta optimisasi fasilitas akomodasi agar atlet memperoleh kenyamanan dan keamanan selama masa pertandingan. Dengan framing ini, ANTARA menguatkan citra bahwa kesiapan infrastruktur dan dukungan institusi negara merupakan bagian penting dalam keberhasilan penyelenggaraan PON XXI.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita mendefinisikan isu utama sebagai kebutuhan akomodasi bagi atlet PON XXI, khususnya atlet paramotor atau cabor lain yang bertanding di Aceh Utara. Masalah yang ditonjolkan bersifat logistik, yaitu ketersediaan fasilitas penginapan dan dukungan sarana yang memadai bagi atlet selama gelaran PON. Media menempatkan kesiapan akomodasi sebagai komponen penting untuk menjamin kenyamanan atlet dan kelancaran penyelenggaraan PON.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab kebutuhan ini terkait dengan skala besar penyelenggaraan PON XXI, yang membuat daerah tuan rumah harus menyediakan fasilitas tambahan.

	ANTARA menekankan bahwa banyaknya kontingen yang hadir serta tersebarnya venue pertandingan menuntut dukungan akomodasi dari berbagai institusi termasuk TNI AL (Lanal Lhokseumawe). Faktor penyebab diposisikan sebagai kebutuhan operasional, bukan kegagalan pemerintah daerah.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Penilaian moral bersifat positif, menampilkan Lanal Lhokseumawe sebagai institusi yang responsif, proaktif, dan peduli terhadap keberhasilan PON XXI. ANTARA menggambarkan langkah TNI AL ini sebagai bentuk dukungan negara terhadap atlet serta komitmen dalam menjamin kelancaran kegiatan nasional. Frame moralnya mengapresiasi kerja sama lintas lembaga dan solidaritas untuk mendukung penyelenggaraan PON.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Solusi yang disiratkan adalah memaksimalkan penggunaan fasilitas militer (asrama, barak, atau penginapan khusus) untuk mendukung akomodasi atlet. Rekomendasi tambahan mencakup koordinasi antara panitia PON, pemerintah daerah, dan Lanal agar penempatan atlet berjalan tertib dan efektif. ANTARA juga menekankan pentingnya kesiapan fasilitas penunjang seperti keamanan, transportasi, dan logistik selama atlet tinggal di lokasi.

Tabel 3.8 Hasil Analisis Berita “LanalLhokseumawe Siap Berikan Akomodasi Bagi Atlet di Aceh Utara”

h. Aceh Pimpin Peraihan Emas PON XXI Cabor Paramotor

Berita ini membingkai keberhasilan Aceh memimpin perolehan emas di cabang paramotor sebagai capaian penting yang menunjukkan kekuatan daerah dalam olahraga dirgantara. ANTARA mengarahkan perhatian pembaca pada kemampuan atlet Aceh dalam menghadapi kompetisi tingkat nasional, serta memosisikan hasil tersebut sebagai bentuk keberhasilan program pembinaan yang dijalankan daerah. Dengan demikian, framing berita menyoroti prestasi sebagai tema utama, bukan isu konflik atau masalah penyelenggaraan.

Penyebab keberhasilan dijelaskan sebagai kombinasi keterampilan atlet, latihan intensif, serta dukungan kuat dari pelatih dan organisasi olahraga. ANTARA memberikan penilaian moral yang sangat positif kepada Aceh

sebagai pemimpin klasemen, mengapresiasi kerja keras atlet dan struktur pembinaan daerah. Tidak ada framing negatif yang muncul; berita dirancang untuk memperlihatkan pencapaian dan kebanggaan daerah sebagai tuan rumah maupun peserta kompetisi.

Solusi dan tindak lanjut yang disiratkan meliputi perlunya mempertahankan program pembinaan paramotor secara konsisten dan menjadikan keberhasilan ini sebagai tolok ukur untuk pengembangan olahraga dirgantara di masa depan. Dengan framing semacam ini, ANTARA tidak hanya melaporkan pencapaian, tetapi juga mendorong kontinuitas pembinaan dan peningkatan kualitas atlet paramotor secara nasional.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita mendefinisikan isu utama sebagai dominasi kontingen Aceh dalam perolehan medali emas cabang paramotor pada PON XXI. Tidak ada masalah negatif; fokusnya adalah persaingan prestasi antarprovinsi dan kemampuan Aceh untuk memimpin klasemen perolehan medali. ANTARA memosisikan hasil ini sebagai indikator keunggulan teknik, kualitas atlet, dan keberhasilan pembinaan paramotor di daerah tersebut.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab keberhasilan Aceh diframing sebagai hasil dari keterampilan atlet yang unggul, latihan intensif, pengalaman bertanding, serta dukungan sistem pembinaan daerah. Media juga menonjolkan bahwa faktor kesiapan mental dan penguasaan medan terbang menjadi kontribusi penting dalam keberhasilan kontingen Aceh. Secara implisit, penyelenggaraan yang lancar dan dukungan panitia turut menjadi faktor pemungkin.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Penilaian moral yang diberikan bersifat positif , menonjolkan Aceh sebagai daerah dengan kemampuan kompetitif tinggi dalam olahraga dirgantara. Atlet Aceh digambarkan sebagai individu yang berprestasi, disiplin, dan layak menjadi pemimpin perolehan medali. ANTARA membingkai keberhasilan ini sebagai pencapaian yang membanggakan bagi tuan rumah sekaligus cerminan kualitas pembinaan olahraga di Aceh.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Rekomendasi yang disiratkan adalah mempertahankan dan memperkuat pembinaan atlet paramotor, baik di Aceh maupun provinsi lain yang

	ingin mengejar ketertinggalan. ANTARA juga mengisyaratkan pentingnya melanjutkan investasi fasilitas latihan, regenerasi atlet, dan peningkatan kompetisi daerah untuk menjaga tren positif ini. Solusi tambahan mencakup menjadikan kesuksesan Aceh sebagai model pembinaan olahraga dirgantara di tingkat nasional.
--	---

Tabel 3.9 Hasil Analisis Berita “Aceh Pimpin Perolehan Medali Paramotor PON 2024”

Pada berita lainnya dengan judul “Aceh Perdana Raih PON Medali Emas PON XXI Dari Cabor Aerosport Paramotor”, berita ini mengangkat kemenangan perdana Aceh pada cabang paramotor sebagai momen signifikan dalam perjalanan olahraga aerosport daerah. ANTARA membingkai pencapaian ini sebagai tonggak penting, bukan hanya bagi atlet yang bertanding, tetapi juga bagi identitas Aceh sebagai daerah yang tengah berkembang dalam bidang olahraga dirgantara. Fokus utama berada pada unsur prestasi dan makna simbolik kemenangan bagi Aceh di PON XXI.

Dalam pemberitaan, sebab-sebab keberhasilan dikaitkan dengan kesiapan atlet, kualitas pelatihan, serta dukungan struktural dari organisasi olahraga daerah. ANTARA memberikan penilaian moral positif dengan menekankan bahwa kemenangan ini patut diapresiasi karena mencerminkan perkembangan program pembinaan yang efektif. Tidak ada unsur kontroversi atau kritik; pemberitaan diarahkan untuk menegaskan nilai positif dan membangun narasi keberhasilan.

Rekomendasi yang tersirat menekankan perlunya kontinuitas pembinaan paramotor dan peningkatan fasilitas untuk mempertahankan momentum prestasi. Dengan demikian, framing berita tidak hanya menyampaikan fakta kemenangan, tetapi juga memberikan arah pengembangan olahraga aerosport agar menjadi salah satu cabang unggulan Aceh pada kompetisi nasional mendatang.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita memosisikan isu utama sebagai keberhasilan pertama Aceh dalam meraih medali emas pada

	cabang aerosport paramotor di PON XXI. Fokus berita adalah pencapaian perdana yang dianggap penting bagi kontingen Aceh, khususnya pada cabang baru dan menantang seperti paramotor. Masalah yang ditekankan bukan berupa kendala atau kontroversi, melainkan persaingan prestasi dan pentingnya kemenangan simbolik bagi Aceh sebagai tuan rumah dan peserta PON.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab kemenangan Aceh diframing sebagai hasil dari kualitas atlet yang mumpuni, persiapan matang, kemampuan teknis yang kuat, serta latihan intensif jauh sebelum PON berlangsung. Faktor dukungan pelatih, fasilitas latihan, serta ekosistem pembinaan aerosport di Aceh turut disebut sebagai elemen penentu. Momentum sebagai tuan rumah juga digambarkan memberikan energi positif bagi atlet untuk meraih prestasi perdana ini.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	ANTARA memberikan penilaian moral positif dan menonjolkan capaian ini sebagai kebanggaan daerah. Atlet Aceh diposisikan sebagai representasi komitmen, ketangguhan, dan kualitas SDM olahraga dirgantara Aceh. Kemenangan perdana ini dibingkai bukan sekadar hasil pertandingan, tetapi juga simbol kemajuan olahraga aerosport Aceh.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Rekomendasi implisit dari framing berita adalah melanjutkan dan memperkuat pembinaan paramotor, karena kemenangan perdana menunjukkan potensi besar Aceh pada cabang aerosport. Berita juga mengisyaratkan bahwa prestasi ini harus dijadikan pemicu untuk meningkatkan pengembangan fasilitas, kompetisi lokal, dan regenerasi atlet. Pemerintah daerah dan KONI disarankan secara tidak langsung untuk terus mendukung olahraga dirgantara sebagai cabang unggulan daerah.

Tabel 3.10 Hasil Analisis Berita “Aceh Perdana Raih Medali Emas PON XXI dari Cabor Aerosport Paramotor”

i. Atlet Jawa Barat Meraih Emas PON XXI

Pemberitaan mengenai keberhasilan Jawa Barat meraih medali perdana pada cabang paramotor PON XXI membingkai momentum ini sebagai capaian strategis yang memperkuat posisi Jabar dalam kompetisi nasional. ANTARA menonjolkan arti penting kemenangan pertama ini sebagai indikator

keberhasilan pembinaan olahraga dirgantara di tingkat provinsi. Fokusnya adalah pada aspek prestasi dan kontribusi atlet dalam mengangkat reputasi kontingen Jawa Barat.

Dari sisi framing, berita menempatkan keberhasilan atlet sebagai hasil kerja keras, persiapan matang, dan dukungan infrastruktur pelatihan yang memadai. ANTARA memberikan penilaian moral positif dengan menampilkan kemenangan ini sebagai bukti keseriusan Jawa Barat dalam mengembangkan olahraga yang menuntut keahlian khusus seperti paramotor. Tidak ada unsur problematis; narasi yang digunakan cenderung mengafirmasi nilai positif, profesionalitas, dan dedikasi.

Rekomendasi yang tersirat menunjukkan bahwa keberhasilan awal ini harus menjadi pijakan untuk pengembangan lebih lanjut. Penguatan sistem pelatihan, peningkatan fasilitas, dan konsistensi pembinaan menjadi arah solusi yang dihadirkan secara implisit. Dengan demikian, berita tidak hanya menyampaikan fakta kemenangan, tetapi juga mendorong pembangunan paramotor sebagai cabang yang menjanjikan bagi Jawa Barat.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita mendefinisikan isu utama sebagai pencapaian pertama Jawa Barat dalam meraih medali pada cabang paramotor di PON XXI. Fokusnya adalah keberhasilan awal yang menjadi capaian penting bagi kontingen Jabar pada cabang olahraga yang relatif baru dan menuntut keahlian teknis tinggi. Masalah yang dikemukakan bukan berupa hambatan, melainkan tantangan kompetisi antarprovinsi dan kebutuhan untuk menunjukkan daya saing di cabang paramotor.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab keberhasilan diframing sebagai hasil dari kompetensi dan kesiapan atlet Jawa Barat, ditunjang oleh latihan intensif serta strategi yang efektif. Peran pelatih, fasilitas latihan paramotor, dan sistem pembinaan olahraga dirgantara di Jawa Barat dianggap turut memengaruhi pencapaian medali perdana ini. Antusiasme provinsi untuk memperkuat cabang aerosport juga diposisikan sebagai faktor pendukung kesuksesan.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Berita memberikan penilaian moral positif dengan menyebut bahwa prestasi ini merupakan kebanggaan

	bagi Jawa Barat. Atlet diposisikan sebagai figur profesional, berkomitmen, dan berprestasi yang mampu mengharumkan nama daerah. pembinaan olahraga di Jawa Barat dinilai berhasil dan layak diapresiasi.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Berita mengisyaratkan pentingnya melanjutkan pembinaan paramotor sebagai cabang potensial yang bisa menghasilkan lebih banyak prestasi. Direkomendasikan perlunya peningkatan fasilitas aerosport, penambahan pelatihan teknis, dan penguatan program regenerasi atlet. Pencapaian perdana ini dijadikan dasar bahwa paramotor dapat menjadi cabang unggulan Jawa Barat jika terus dikembangkan.

Tabel 3.11 Hasil Analisis Berita “Jawa Barat peroleh Medali PON XXI Paramotor Perdana”

Berita lain yang berjudul “Peroleh Tiga Medali Emas Antar Jawa Barat Jadi Juara Umum Paramotor”, berita mengenai keberhasilan Jawa Barat meraih tiga medali emas dan menjadi juara umum paramotor membingkai pencapaian tersebut sebagai bentuk superioritas yang layak dirayakan. Narasi yang digunakan bersifat afirmatif dan menonjolkan prestasi sebagai hasil kerja keras atlet serta efektivitas pembinaan olahraga aerosport di Jawa Barat. Fokus pemberitaan diarahkan pada kekuatan performa atlet Jabar yang mampu mengungguli provinsi lain dalam kompetisi yang menuntut keahlian teknis tinggi.

Dari sisi framing, ANTARA menekankan bahwa prestasi ini tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan akibat kesiapan matang, pelatihan intensif, dan dukungan kelembagaan yang kuat. Penilaian moral yang diberikan bersifat positif dan menempatkan Jawa Barat sebagai contoh keberhasilan manajemen olahraga dirgantara di tingkat nasional. Tidak ada kritik atau isu negatif yang diangkat, sehingga narasi diberi ruang untuk menonjolkan semangat kompetitif dan profesionalitas atlet.

Rekomendasi implisit dari pemberitaan mendorong Jawa Barat untuk mempertahankan sistem pembinaan paramotor yang terbukti efektif. Keberhasilan sebagai juara umum dinarasikan sebagai momentum strategis

untuk memperkuat struktur pelatihan, meningkatkan fasilitas, dan mendorong regenerasi atlet. Dalam kerangka tersebut, berita tidak hanya menggambarkan kemenangan, tetapi juga mengarahkan pembaca pada gagasan pentingnya pengembangan cabang paramotor sebagai kekuatan unggulan Jawa Barat.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita mendefinisikan isu utama sebagai keberhasilan Jawa Barat yang mampu meraih tiga medali emas sehingga menjadi juara umum pada cabang paramotor PON XXI. Masalah yang diangkat bukan berupa hambatan, melainkan tantangan kompetisi antarprovinsi dan pentingnya capaian tersebut bagi penilaian performa olahraga dirgantara di Jawa Barat. Fokus utamanya ada pada dominasi prestasi dan posisi strategis Jawa Barat dalam cabang aerosport.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab keberhasilan Jawa Barat diframing sebagai hasil dari kemampuan teknis atlet, persiapan panjang, strategi kompetitif yang efektif, serta dukungan pelatih dan fasilitas latihan. Pembinaan berkelanjutan dianggap sebagai faktor fundamental yang mendorong tampilnya atlet-atlet Jabar sebagai penguasa podium paramotor. Sistem pengembangan olahraga aerosport di provinsi tersebut ditampilkan sebagai faktor kunci yang menentukan.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Berita menyampaikan penilaian moral positif kepada atlet dan tim Jawa Barat. Mereka digambarkan sebagai atlet yang disiplin, berkualitas, dan layak menjadi juara umum. Prestasi ini dinilai mencerminkan keberhasilan manajemen olahraga di Jawa Barat dan menjadi bukti komitmen daerah dalam meningkatkan daya saing di cabang olahraga dirgantara yang menuntut keahlian khusus.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Rekomendasi yang disiratkan berupa perlunya mempertahankan dan memperkuat sistem pembinaan paramotor di Jawa Barat agar dominasi dapat berlanjut pada kompetisi berikutnya. Penguatan fasilitas, peningkatan frekuensi pelatihan, serta regenerasi atlet disarankan secara implisit. Keberhasilan sebagai juara umum menjadi fondasi bagi pengembangan paramotor sebagai cabang unggulan daerah.

Tabel 3.12 Hasil Analisis Berita “Perolehan Tiga Emas Antar Jawa barat jadi Juara Umum Paramotor”

2. Berita Detik.com

a. Panorama Memukau Pantai Kedu Warna Lampung: Harga Tiket-Fasilitas.

Berita ini memberikan gambaran positif mengenai Pantai Kedu Warna sebagai destinasi wisata alam yang mempesona di Lampung. Namun, ia juga secara tidak langsung mengangkat tantangan terkait dengan pengelolaan pariwisata yang ada, terutama terkait dengan harga tiket yang bisa jadi menjadi kendala bagi sebagian orang dan kualitas fasilitas yang belum sepenuhnya memadai. Meski demikian, pengelolaan yang lebih baik dalam aspek fasilitas dan harga tiket yang terjangkau bisa meningkatkan daya tarik pantai ini bagi lebih banyak wisatawan.

Analisis dari kerangka Robert N. Entman memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana masalah terkait dengan pengelolaan pariwisata, infrastruktur, dan aksesibilitas dapat diatasi untuk meningkatkan pengalaman wisatawan dan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.

Penting bagi pihak berwenang dan pengelola untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam merencanakan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Dalam berita ini berfokus pada promosi pariwisata Pantai Kedu Warna di Lampung, yang dianggap sebagai destinasi wisata yang menawarkan keindahan alam yang memukau. Berita ini mengangkat isu tentang bagaimana daya tarik pantai tersebut dapat memberikan dampak ekonomi bagi daerah setempat, serta menarik perhatian wisatawan baik lokal maupun internasional.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Harga tiket yang disebutkan dalam berita bisa jadi salah satu faktor penghambat bagi beberapa wisatawan. Hal ini mengarah pada dugaan bahwa sistem pengelolaan pariwisata belum sepenuhnya optimal dalam menyediakan fasilitas yang sebanding dengan harga tiket. Walaupun Pantai Kedu Warna memiliki pemandangan yang indah, jika fasilitas yang tersedia tidak mencukupi atau tidak terawat dengan baik, ini bisa menurunkan pengalaman wisatawan. Salah satu penyebab bisa jadi

	<p>keterbatasan infrastruktur yang ada di sekitar kawasan pantai yang belum berkembang dengan baik untuk mendukung wisatawan yang lebih banyak.</p>
<p>Make Moral Judgement (Penilaian Moral)</p>	<p>Terdapat implikasi moral bahwa penting untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dan memastikan bahwa keuntungan yang didapatkan dari pariwisata dapat dirasakan oleh masyarakat lokal secara adil. Harga tiket yang disebutkan dalam berita juga bisa menimbulkan pertanyaan moral tentang apakah wisata ini dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat, ataukah hanya terbuka untuk wisatawan dengan daya beli yang lebih tinggi.</p>
<p>Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)</p>	<p>Pengelola wisata Pantai Kedu Warna perlu meningkatkan kualitas fasilitas yang ada, seperti toilet, tempat parkir, dan aksesibilitas bagi wisatawan dengan kebutuhan khusus. Infrastruktur yang lebih baik akan meningkatkan kenyamanan pengunjung dan memperbaiki pengalaman mereka. Menetapkan harga tiket yang sesuai dengan fasilitas yang ada dan mempertimbangkan berbagai segmen pasar (misalnya, diskon untuk pelajar atau warga lokal). Selain itu, pengembangan paket wisata yang beragam dapat menarik lebih banyak pengunjung. Memastikan bahwa pariwisata di Pantai Kedu Warna berkembang dengan tetap menjaga keberlanjutan alam dan lingkungan, dengan mengedukasi wisatawan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian alam. Pemerintah dan pihak swasta dapat bekerja sama untuk menciptakan kebijakan pariwisata yang mendukung keberlanjutan ini. Meningkatkan promosi untuk meningkatkan visibilitas pantai ini, dengan menyoroti bukan hanya keindahan alam, tetapi juga upaya-upaya pelestarian lingkungan dan kebudayaan lokal yang dapat menarik wisatawan yang lebih peduli dengan isu sosial dan lingkungan.</p>

Tabel 3.13 Hasil Analisis Berita “Panorama Memukau Pantai Kedu Warna Lampung: Harga Tiket-fasilitas”

b. Menikmati Keindahan Pantai Bali dengan Paramotor, Apa itu?

Berita ini memperkenalkan sebuah konsep wisata baru di Bali yang melibatkan paramotor, sebuah alat terbang yang memungkinkan wisatawan menikmati pemandangan pantai dari udara. Meski menawarkan pengalaman yang unik dan mempesona, berita ini juga secara implisit menyoroti potensi masalah yang terkait dengan keselamatan peserta, kurangnya regulasi yang jelas, serta kemungkinan dampak negatif terhadap lingkungan.

Pendefinisian masalah dalam berita ini berfokus pada potensi risiko dan tantangan yang dihadapi oleh pariwisata berbasis petualangan seperti paramotor. Dalam analisis ini, penyebab utama masalah berkaitan dengan kurangnya pelatihan bagi wisatawan, minimnya regulasi, dan dampak terhadap lingkungan.

Penilaian moral yang dapat diambil adalah bahwa meskipun aktivitas ini bisa memperkaya pengalaman wisatawan, keselamatan dan keberlanjutan lingkungan seharusnya menjadi prioritas. Solusi yang diusulkan meliputi peningkatan pelatihan, pembentukan regulasi yang lebih ketat, serta pengawasan terhadap dampak lingkungan. Secara keseluruhan, meskipun aktivitas paramotor di Bali dapat menjadi daya tarik wisata baru yang menarik, keberlanjutan dan keselamatan perlu diperhatikan dengan seksama agar pariwisata ini tetap memberikan manfaat tanpa menimbulkan kerugian jangka panjang bagi masyarakat lokal dan lingkungan.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita ini berfokus pada promosi aktivitas pariwisata baru yang melibatkan paramotor untuk menikmati keindahan pantai Bali dari udara. Aktivitas paramotor ini menawarkan pengalaman wisata yang unik dan mengesankan bagi para pengunjung. Namun, meskipun berpotensi menarik wisatawan, ada potensi masalah yang muncul terkait dengan keselamatan, regulasi, dan dampak lingkungan dari penggunaan paramotor ini.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Sebagian besar wisatawan yang mencoba paramotor kemungkinan tidak memiliki pengalaman dalam aktivitas ini. Tanpa pelatihan yang memadai, risiko keselamatan meningkat. Minimnya Regulasi

	<p>Tertulis yang Jelas: Jika tidak ada aturan yang jelas terkait dengan penyelenggaraan kegiatan paramotor di Bali, maka keseragaman dalam pelaksanaan kegiatan dan kontrol terhadap risiko bisa menjadi masalah. Hal ini bisa memperburuk potensi kecelakaan. Kegiatan paramotor, terutama yang dilakukan di daerah pesisir, dapat memberi dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati dan habitat satwa. Jika tidak ada pengawasan terhadap aktivitas tersebut, ini bisa menyebabkan kerusakan lingkungan jangka panjang.</p>
<p>Make Moral Judgement (Penilaian Moral)</p>	<p>Berita ini menunjukkan bahwa meskipun paramotor bisa menjadi pengalaman yang menyenangkan dan unik, keselamatan wisatawan seharusnya menjadi prioritas utama. Mengizinkan wisatawan untuk terlibat dalam aktivitas yang berpotensi berbahaya tanpa pelatihan atau instruksi yang tepat bisa dipandang sebagai kelalaian. Ada tanggung jawab moral untuk memastikan bahwa pariwisata yang berkembang tidak hanya menguntungkan dari sisi ekonomi, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan. Aktivitas seperti paramotor perlu dilakukan dengan mempertimbangkan dampak ekologis jangka panjang, terutama di daerah-daerah yang memiliki nilai lingkungan yang tinggi seperti pantai-pantai Bali. Dalam konteks pariwisata, ada juga isu moral terkait dengan aksesibilitas kegiatan ini bagi semua kalangan. Biaya atau ketidakterediaan fasilitas pelatihan bagi wisatawan dari berbagai latar belakang bisa menjadi isu yang perlu diperhatikan agar pariwisata tidak hanya menguntungkan segelintir orang.</p>
<p>Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)</p>	<p>Untuk mengurangi risiko kecelakaan, penyelenggara kegiatan paramotor perlu memberikan pelatihan yang memadai kepada peserta sebelum aktivitas dimulai. Pelatihan ini harus mencakup penggunaan paramotor yang aman, prosedur darurat, serta informasi mengenai cuaca dan kondisi yang mendukung keselamatan. Pemerintah atau pihak berwenang di Bali perlu membuat regulasi yang jelas tentang penyelenggaraan kegiatan paramotor, seperti kewajiban memiliki izin operasi, pemantauan keselamatan, dan standar keamanan yang harus dipenuhi oleh penyelenggara. Hal ini akan memberikan perlindungan lebih baik bagi wisatawan dan memastikan kualitas kegiatan. Pemerintah dan</p>

	<p>pengelola wisata perlu memonitor dampak lingkungan dari aktivitas paramotor. Langkah-langkah seperti pembatasan jumlah peserta di kawasan tertentu, penggunaan jalur penerbangan yang tidak mengganggu ekosistem pesisir, dan kampanye kesadaran akan pentingnya pelestarian alam bisa membantu mengurangi dampak negatif. Untuk memastikan bahwa kegiatan ini dapat dinikmati oleh lebih banyak wisatawan, penting untuk mengembangkan sistem yang memungkinkan wisatawan dari berbagai latar belakang ekonomi dan pengalaman untuk dapat berpartisipasi. Penyediaan paket wisata dengan harga bervariasi dan fasilitas pelatihan bagi wisatawan dari berbagai latar belakang bisa menjadi isu yang perlu diperhatikan agar pariwisata tidak hanya menguntungkan segelintir orang.</p>
--	--

Tabel 3.14 Hasil Analisis Berita “Menikmati Keindahan Pantai Bali dengan Paramotor, Apa Itu?”

c. Serunya Terbang di Atas Piramida Giza dengan Paramotor

Berita dari Detik.com yang mengangkat keseruan terbang dengan paramotor di atas Piramida Giza menonjolkan sisi petualangan dan daya tarik wisata Mesir. Namun, jika dianalisis menggunakan framing Robert N. Entman, terlihat bahwa aktivitas tersebut juga memunculkan persoalan penting terkait kelestarian situs bersejarah. Masalah utama yang muncul adalah potensi konflik antara pengembangan wisata ekstrem dan perlindungan warisan dunia. Penyebabnya dapat ditelusuri dari promosi pariwisata yang agresif, lemahnya pengaturan aktivitas udara di kawasan bersejarah, serta dorongan wisatawan untuk mencari pengalaman unik. Secara moral, tindakan terbang begitu dekat dengan piramida menimbulkan dilema. Di satu sisi dapat dianggap inovatif dan bermanfaat bagi pariwisata Mesir, namun di sisi lain berpotensi membahayakan situs sejarah dan keselamatan wisatawan. Penyelesaian yang tepat menuntut regulasi yang lebih ketat, koordinasi antarotoritas, serta pendidikan bagi para wisatawan agar tetap menghargai nilai sejarah piramida. Dengan langkah-langkah tersebut, aktivitas wisata masih bisa dikembangkan tanpa mengorbankan kelestarian warisan budaya dunia.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita ini menggambarkan kegiatan wisata ekstrem paramotor di atas Piramida Giza sebagai pengalaman yang seru dan menarik. Namun, di balik keseruannya, muncul isu terkait potensi pelanggaran aturan kawasan bersejarah, risiko keselamatan, serta kekhawatiran terhadap kelestarian situs warisan dunia. Masalah yang dapat didefinisikan adalah ketegangan antara promosi pariwisata ekstrem dan perlindungan situs arkeologi yang dilindungi.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Motivasi promosi pariwisata Mesir, yang mendorong aktivitas unik untuk menarik wisatawan, termasuk penerbangan paramotor. Kurangnya regulasi ketat atau pengawasan terhadap aktivitas udara di sekitar kawasan bersejarah. Dorongan wisatawan dan influencer yang mencari konten menarik di lokasi ikonik, sehingga mendorong kegiatan berisiko. Minimnya kesadaran akan dampak jangka panjang terhadap kelestarian situs heritage.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Kurang bijak karena berpotensi membahayakan keselamatan dan merusak nilai historis Piramida Giza. Tidak sesuai dengan prinsip konservasi budaya yang mengutamakan perlindungan warisan dunia. Namun, dapat pula dilihat sebagai upaya positif untuk mempromosikan pariwisata Mesir, asalkan dilakukan dengan standar keselamatan dan izin resmi yang jelas. Penilaian moralnya berada pada dilema antara kebutuhan ekonomi pariwisata dan tanggung jawab menjaga situs bersejarah.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Penguatan regulasi penerbangan di sekitar situs bersejarah, termasuk batas ketinggian dan zona larangan terbang. Peningkatan koordinasi antara otoritas pariwisata, pemerintah Mesir, dan UNESCO untuk menjaga keamanan dan kelestarian situs. Edukasi kepada wisatawan dan pelaku wisata ekstrem tentang pentingnya menjaga warisan budaya. Membuat alternatif wisata yang tetap menarik tetapi aman, seperti penerbangan paramotor pada radius yang tidak mengganggu situs. Pengawasan teknologi, misalnya sistem deteksi penerbangan ilegal di area piramida.

Tabel 3.15 Hasil Analisis Berita “Serunya Terbang di Atas Piramida Giza Dengan Paramotor”

d. Mengenal Paramotor yang Dipakai Hamas Serbu Israel dari Udara

Berita Detik.com mengenai paramotor yang digunakan Hamas untuk menyerang Israel membingkai peristiwa tersebut sebagai perkembangan baru dalam konflik yang semakin kompleks. Paramotor, yang biasanya dipahami sebagai alat olahraga atau rekreasi, digambarkan berubah menjadi instrumen serangan udara yang mengejutkan dan sulit dideteksi. Cara pandang ini membentuk pemahaman bahwa ancaman dalam konflik modern tidak selalu berasal dari teknologi militer canggih, tetapi juga dari inovasi taktis menggunakan alat sederhana.

Penyebab utamanya dipresentasikan sebagai akibat dari strategi Hamas yang memanfaatkan keterbatasan Israel dalam mendeteksi objek kecil, serta sebagai bagian dari ketegangan politik-militer yang terus meningkat di Gaza. Secara moral, berita menunjukkan bahwa tindakan tersebut merupakan penyalahgunaan alat sipil, membahayakan stabilitas, dan memperdalam konflik.

Solusi yang direkomendasikan bersifat teknis dan diplomatis, seperti peningkatan sistem keamanan udara, regulasi paramotor, serta upaya internasional untuk menurunkan eskalasi. Dengan demikian, berita ini tidak hanya menjelaskan teknologi paramotor, tetapi juga memosisikannya sebagai simbol dari ancaman baru dalam konflik Timur Tengah.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita Detik.com mendefinisikan masalah bahwa paramotor yang biasanya digunakan untuk olahraga dan rekreasi dipakai Hamas sebagai alat serangan udara ketika melakukan infiltrasi ke wilayah Israel. Penggunaan alat sederhana ini diangkat sebagai masalah keamanan baru, karena menunjukkan bahwa teknologi ringan dan murah dapat dimanfaatkan untuk keperluan militer dalam konflik bersenjata. Masalah utamanya adalah kemunculan ancaman non-konvensional dalam konflik Israel-Hamas.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Strategi serangan kejutan Hamas, yang memanfaatkan alat sederhana untuk menyusup tanpa mudah terdeteksi radar. Keterbatasan teknologi militer Hamas, sehingga paramotor menjadi pilihan

	<p>mudah dan efektif untuk infiltrasi. Kelemahan deteksi pertahanan udara Israel terhadap objek berkecepatan rendah dan terbang rendah. Eskalasi konflik berkepanjangan, yang memicu Hamas mencari cara-cara baru untuk melakukan serangan.</p>
<p>Make Moral Judgement (Penilaian Moral)</p>	<p>Penggunaan paramotor sebagai alat serangan menunjukkan penyalahgunaan teknologi sipil untuk tujuan militer. Tindakan tersebut dinilai berbahaya, tidak etis, dan memperburuk konflik karena memicu kekerasan lebih besar. Dari perspektif keamanan, serangan ini menunjukkan ancaman serius bagi Israel karena metode tidak konvensional dapat lolos dari deteksi. Secara implisit, berita menilai tindakan Hamas sebagai agresif dan melanggar prinsip penggunaan alat sipil yang seharusnya tidak digunakan untuk perang.</p>
<p>Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)</p>	<p>Regulasi dan pengawasan lebih ketat terhadap penggunaan paramotor di wilayah sensitif atau rawan konflik. Peningkatan kerja sama intelijen internasional untuk memantau pergerakan alat sipil yang berpotensi disalahgunakan. Dorongan diplomasi untuk menurunkan tensi konflik dan mencegah penggunaan alat-alat sipil dalam operasi militer.</p>

Tabel 3.16 Hasil Analisis Berita “Mengenal Paramotor Yang dipakai Hamas Serbu Israel dari Udara”

e. Jabar Sabet Emas Pertama PON XXI Lewat Cabor Aerosport Paramotor

Berita Detik.com yang mengangkat kemenangan Jawa Barat dalam cabang aerosport paramotor pada PON XXI membingkai peristiwa tersebut sebagai pencapaian penting dan membanggakan. Framing utamanya adalah bahwa Jawa Barat berhasil memperoleh emas pertama PON melalui olahraga yang tergolong baru, sehingga menandai perkembangan positif dunia aerosport di Indonesia. Faktor keberhasilan dipandang sebagai hasil dari pembinaan atlet yang kuat, penguasaan teknik, dan kesiapan kompetitif.

Penilaian moral dalam berita bersifat positif dan penuh apresiasi, menekankan sportivitas dan kemajuan cabang olahraga paramotor sebagai bagian dari inovasi dalam dunia olahraga nasional. Rekomendasi yang tersirat

mengarah pada pentingnya meningkatkan dukungan terhadap cabang aerosport agar terus berprestasi di event besar seperti PON.

Dengan demikian, berita ini tidak hanya menyampaikan informasi kemenangan, tetapi juga membingkai paramotor sebagai cabang olahraga masa depan yang memiliki potensi berkembang jika didukung dengan pembinaan yang serius.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita ini mendefinisikan masalah bukan dalam arti konflik atau kerusakan, melainkan <i>isu utama</i> yang ingin ditonjolkan, yaitu Provinsi Jawa Barat berhasil meraih emas pertama di PON XXI melalui cabang olahraga paramotor. Masalah yang ditekankan adalah perebutan prestasi antarprovinsi serta bagaimana cabang olahraga aerosport—yang masih relatif baru dan kurang populer—mampu menjadi sumber medali yang strategis dalam kompetisi nasional.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Kesiapan atlet Jabar dalam cabang paramotor, baik dari segi latihan maupun pengalaman. Penguasaan teknik terbang paramotor yang lebih baik dibandingkan pesaing dari provinsi lain. Dukungan fasilitas dan pembinaan olahraga aerosport yang lebih serius di Jawa Barat. Kondisi lomba yang memungkinkan atlet Jabar menunjukkan performa terbaik, seperti cuaca dan koordinasi teknis. Berita menempatkan keberhasilan ini sebagai hasil dari pembinaan atletik yang kuat dan persiapan matang.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Keberhasilan Jabar dianggap positif, membanggakan, dan menjadi contoh kesuksesan pembinaan daerah. Paramotor ditampilkan sebagai cabang olahraga modern dan prestisius, tidak lagi sebagai aktivitas rekreasi semata. Keberhasilan ini memperkuat citra bahwa olahraga aerosport layak mendapat perhatian lebih dan memiliki potensi prestasi besar. Secara implisit, berita menilai bahwa kompetisi PON berjalan sehat dan profesional, dengan kemenangan yang diraih secara sportif. Frame moralnya bersifat apresiatif dan menonjolkan nilai sportivitas serta kemajuan olahraga.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Pemerintah daerah perlu meningkatkan pembinaan di cabang aerosport, melihat potensi medalnya. Peningkatan fasilitas latihan paramotor, karena olahraga ini mulai terbukti menghasilkan prestasi

	tingkat nasional. Perluasan sosialisasi dan dukungan terhadap cabang olahraga baru agar semakin dikenal masyarakat luas. Menguatkan kompetisi dan pelatihan atlet muda, agar prestasi seperti ini dapat dipertahankan atau ditingkatkan pada PON berikutnya. Solusi difokuskan pada pengembangan olahraga paramotor dan pembinaan atlet.
--	--

Tabel 3.17 Hasil Analisis Berita “Jabar Sabet Emas Pertama PON XXI Lewat Cabor Aerosport Paramotor”

f. Masalah Mesih, 4 Atlet Paramotor XXI Mendarat Darurat di Jalanan Aceh

Berita Detik.com mengenai empat atlet paramotor PON yang melakukan pendaratan darurat membingkai peristiwa tersebut sebagai masalah teknis yang menunjukkan sisi berisiko dari olahraga aerosport. Masalah utama yang digarisbawahi adalah gangguan mesin yang membuat atlet harus memilih pendaratan darurat demi keselamatan. Penyebabnya diarahkan pada faktor teknis, baik kerusakan mesin maupun kendala operasional, sehingga tidak menimbulkan kesan bahwa insiden terjadi akibat kelalaian atlet.

Secara moral, berita menempatkan kejadian ini sebagai situasi yang harus ditangani secara hati-hati dan profesional, bukan sebagai kesalahan individu. Penekanan moralnya terkait dengan pentingnya keselamatan, pemeriksaan peralatan, serta kesiapan ekosistem olahraga paramotor di Indonesia. Rekomendasi yang muncul terkait peningkatan standar keamanan, perawatan mesin, dan sistem mitigasi risiko.

Framing ini membuat pembaca memahami bahwa meskipun paramotor mampu menjadi olahraga yang menarik dan berprestasi, tetap ada risiko teknis yang membutuhkan perhatian serius, terutama dalam penyelenggaraan event besar seperti PON XXI.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita ini mendefinisikan masalah bahwa empat atlet paramotor PON terpaksa melakukan pendaratan darurat di jalanan Aceh akibat gangguan mesin. Fokus masalah yang dibingkai media adalah aspek keselamatan dan risiko teknis dalam cabang olahraga

	paramotor yang menjadi bagian dari PON XXI. Berita menonjolkan bahwa gangguan teknis mesin dapat berpotensi membahayakan atlet maupun masyarakat sekitar lokasi pendaratan.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Kerusakan atau gangguan mesin paramotor, yang menyebabkan atlet tidak dapat melanjutkan penerbangan. Kondisi teknis pesawat paramotor yang kemungkinan tidak optimal atau mengalami penurunan performa di tengah kompetisi. Faktor cuaca atau angin, yang sering menjadi penyebab tambahan masalah dalam olahraga udara meskipun tidak selalu eksplisit disebut. Tingkat kompleksitas olahraga paramotor, di mana kegagalan mesin adalah risiko yang harus diantisipasi. Media menyiratkan bahwa masalah terutama bersumber dari kondisi teknis mesin, bukan dari kesalahan atlet.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Peristiwa ini dilihat sebagai insiden serius tetapi tidak disebabkan oleh kelalaian atlet, sehingga tidak menyalahkan pihak manapun secara langsung. Ada penekanan bahwa paramotor adalah olahraga berisiko tinggi, sehingga gangguan teknis menjadi bagian dari tantangan yang harus dipahami publik. Secara moral, berita menggarisbawahi pentingnya standar keselamatan, pemeriksaan mesin, dan kesiapan teknis yang ketat. Nada pemberitaan pada umumnya bersifat keprihatinan, bukan menyudutkan.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Pemeriksaan mesin dan peralatan lebih ketat sebelum penerbangan, terutama pada event besar seperti PON. Peningkatan standar keamanan dan protokol darurat untuk mengurangi risiko kecelakaan. Pelatihan teknis bagi mekanik dan tim teknis agar siap menangani potensi kerusakan mesin. Evaluasi kembali kondisi paramotor yang digunakan di PON, termasuk umur pakai, kualitas komponen, dan perawatan rutin. Peningkatan zona pendaratan darurat dalam ajang kompetisi aerosport untuk menghindari risiko pada masyarakat sekitar.

Tabel 3.18 Hasil Analisis Berita “Masalah Mesin, 4 atlet Paramotor PON XXI Mendarat Darurat di Jalanan Aceh”

g. Selamat! Atlet Paramotor Rachel Sumbang Emas Pertama DIY di PON 2024

Framing difokuskan pada pencapaian individu—Rachel—yang membawa medali emas untuk DIY. Struktur sintaksis menonjolkan profil atlet dan momen kemenangan. Kutipan Rachel atau pelatih menambah kesan personal. Analisis skrip: siapa (Rachel), apa (emas paramotor), kapan dan di mana (PON 2024), mengapa (hasil kerja keras), dan bagaimana (strategi dan eksekusi lomba). Tematiknya menggabungkan kisah inspiratif atlet dengan kebanggaan daerah. Retorisnya memanfaatkan kata “selamat!” di judul untuk menarik emosi positif pembaca.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita ini tidak memuat masalah dalam arti negatif, tetapi menonjolkan <i>isu utama</i> bahwa: Atlet paramotor asal Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Rachel, berhasil menyumbang emas pertama untuk daerahnya pada PON 2024. Masalah yang didefinisikan media adalah bagaimana perebutan medali antar provinsi menjadi ajang prestasi, dan bagaimana paramotor—yang merupakan bagian dari aerosport dan belum terlalu populer—mampu memberikan kontribusi signifikan bagi perolehan medali DIY.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Kualitas kemampuan atlet Rachel yang unggul dari lawan-lawannya. Latihan dan pembinaan yang baik dari kontingen DIY dalam cabang paramotor. Penguasaan teknik, ketenangan, dan konsistensi atlet selama perlombaan. Kesiapan mental dan fisik, yang menjadi faktor penting dalam olahraga aerosport. Kesimpulannya, keberhasilan ini dianggap sebagai hasil kerja keras serta pembinaan olahraga yang efektif di DIY.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Prestasi Rachel digambarkan sebagai kebanggaan daerah, sehingga menonjolkan nilai positif dan inspiratif. Paramotor dinilai sebagai olahraga modern, menantang, dan layak mendapat apresiasi lebih luas. Kemenangan ini memberi pesan bahwa kerja keras, disiplin, dan pembinaan serius akan menghasilkan prestasi tinggi. Media menampilkan olahraga paramotor dalam cahaya positif,

	memperkuat citra PON sebagai ajang sportivitas dan inovasi cabang olahraga. Secara keseluruhan, berita membawa nuansa apresiatif dan motivatif.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Pemerintah DIY perlu memperkuat pembinaan di cabang aerosport, melihat potensinya sebagai penyumbang medali. Dukungan fasilitas latihan yang lebih modern, khususnya untuk atlet paramotor. Promosi cabang paramotor kepada masyarakat, agar semakin dikenal dan diminati generasi muda. Pengembangan program pelatihan jangka panjang, untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi pada PON berikutnya. Mengapresiasi dan memberikan penghargaan yang layak kepada atlet berprestasi sebagai motivasi.

Tabel 3.19 Hasil Analisis Berita “Selamat! Atlet Paramotor Rachel Sumbang Emas Pertama DIY di PON 2024”

B. Identifikasi Pola-Pola Temuan

1. Pola Framing pada Elemen *Define Problems* (Pendefinisian Masalah)

Hasil analisis pada ANTARA News menunjukkan bahwa kedua media mengonstruksi masalah secara berbeda sesuai fungsi redaksionalnya. ANTARA News secara konsisten membingkai paramotor sebagai bagian dari *isu kelembagaan dan event resmi*, seperti pelaksanaan PON XXI, kesiapan atlet, keselamatan, akomodasi, dan prestasi kontingen. Pola yang dominan ialah penekanan pada *peran institusi negara, penyelenggara, dan aspek teknis kompetisi*.

Sebaliknya, Detik.com memperluas definisi masalah menjadi lebih *variatif dan human interest*. Paramotor dalam beberapa berita dibingkai sebagai aktivitas wisata, konten viral, risiko teknis, dan isu global (misalnya penggunaan paramotor oleh Hamas). Pola yang muncul adalah pendefinisian paramotor sebagai fenomena sosial, hiburan, wisata, hingga isu keamanan, bukan semata olahraga.

2. Pola pada Elemen *Diagnose Causes* (Diagnosa Penyebab)

Pola temuan menunjukkan bahwa ANTARA News menetapkan penyebab secara *struktural dan institusional*. Pada berita pelatihan atlet, tertundanya pertandingan, hingga penyiapan nakes, penyebab diarahkan pada *kondisi cuaca, prosedur keselamatan, risiko teknis olahraga udara, dan kebutuhan logistik PON XXI*. Penyebab tidak diarahkan pada individu, tetapi pada *faktor eksternal* atau *sistem event olahraga*.

Sementara Detik.com memperlihatkan pola penyebab yang lebih *beragam dan naratif*. Untuk berita wisata, penyebab diarahkan pada *syarat keselamatan paramotor* serta batasan fisik pengunjung. Pada berita konflik Hamas–Israel, penyebab dikaitkan dengan *militerisasi paramotor* sebagai alat serangan. Pada

berita insiden pendaratan darurat, penyebab diarahkan pada *kerusakan mesin, gangguan teknis, atau faktor angin*.

3. Pola pada Elemen *Make Moral Judgement* (Penilaian Moral)

Analisis pada bagian A menunjukkan bahwa ANTARA News menampilkan moral judgement yang cenderung *normatif, positif, dan formal*. Berita tentang atlet, dinas kesehatan, Lanal Lhokseumawe, dan KONI Sumut selalu memuat *legitimasi moral terhadap institusi dan penyelenggara PON*. Framing moral ANTARA memperlihatkan kecenderungan menonjolkan nilai profesionalitas, keselamatan, dan prestasi sebagai bentuk tanggung jawab negara.

Pada Detik.com, moral judgement bersifat lebih fleksibel *dan* situasional. Pada berita wisata, moralitas diarahkan kepada tanggung jawab pengelola wisata. Pada berita insiden, moral judgement bersifat keprihatinan. Pada berita konflik geopolitik, Detik menunjukkan moral judgement kritis terhadap penyalahgunaan paramotor sebagai alat militer.

4. Pola pada Elemen *Treatment Recommendation* (Usulan Solusi)

Pada elemen ini, ANTARA News konsisten memberikan rekomendasi yang bersifat *formal-institusional*. Polanya mengarah pada peningkatan standar keselamatan, peningkatan fasilitas PON, koordinasi lintas lembaga, pembinaan atlet berkelanjutan, dan penguatan logistic dan medis. Rekomendasi solusi dalam semua berita ANTARA selalu bersifat operasional dan prosedural.

Sementara itu, Detik.com menampilkan rekomendasi yang lebih praktis *dan* populis. Pada berita wisata, solusi diarahkan kepada pembaca mengikuti syarat keselamatan, memahami harga tiket, dan menikmati fasilitas. Pada berita insiden, solusi difokuskan pada protokol keamanan dan evaluasi teknis. Pada berita konflik, solusi bersifat internasional dan regulatif.

5. Pola Umum Konstruksi Media Terhadap Paramotor

ANTARA News membingkai paramotor sebagai cabang olahraga yang resmi, kompetitif, dan penuh regulasi, sehingga narasi difokuskan pada prestasi, kesiapsiagaan, prosedur, dan peran institusi dalam PON XXI. Dan Detik.com membingkai paramotor sebagai fenomena sosial yang fleksibel, bisa sebagai olahraga, hiburan, wisata, teknologi, bahkan bagian dari isu global.

C. Hasil Wawancara

1. Media ANTARA News

Sebagai bagian dari pendalaman terhadap hasil analisis framing pemberitaan cabang olahraga paramotor di media ANTARA News, peneliti melakukan wawancara dengan perwakilan redaksi ANTARA News Biro DIY. Berdasarkan wawancara via *online* bersama media *ANTARA News* yang diwakili oleh Eka Arifa selaku Redaktur Olahraga *ANTARA News* Yogyakarta,

wawancara ini bertujuan untuk memahami alur kerja redaksi, strategi peliputan, dan kebijakan editorial, khususnya terkait pemberitaan olahraga paramotor yang masih jarang dikenal publik.

Dalam menjelaskan proses kerja di desk olahraga, Eka menyampaikan bahwa pembagian liputan dilakukan secara khusus agar setiap pewarta bertanggung jawab terhadap cabang olahraga tertentu.

“Di desk/redaksi olahraga biasanya sudah ada pembagian tugas mengenai bidang liputan tiap pewarta (wartawan). Setiap pewarta bertanggung jawab terhadap beberapa cabang olahraga, dengan harapan tidak ada tumpang tindih peliputan. Namun, untuk beberapa kejuaraan berskala besar atau internasional, biasanya ada yang diperbantukan untuk meng-cover liputan karena kalau hanya satu pewarta yang diturunkan pasti tidak mampu.” (Wawancara, ANTARA News, 2025)

Eka menekankan bahwa meskipun olahraga populer seperti sepak bola atau bulutangkis sering mendominasi, cabang olahraga lain termasuk paramotor tetap diupayakan untuk diliput. Namun, keterbatasan personel membuat liputan langsung di lapangan tidak selalu bisa dilakukan. Solusinya, redaksi menerima rilis berita dari pengurus cabang olahraga yang disertai foto dan kontak narasumber untuk melengkapi informasi.

“Keterbatasan personil di redaksi juga menjadikan tidak semua kegiatan tercover peliputan secara langsung di lapangan. Hal ini bisa disiasati dengan mengirimkan release berita disertai dengan foto dokumentasi dari cabang olahraga yang bersangkutan untuk diterbitkan di ANTARA.” (Wawancara, ANTARA News, 2025)

Terkait framing, Eka menjelaskan bahwa sudut pandang berita di ANTARA ditentukan oleh hal yang dianggap paling menarik dan relevan, serta didukung data yang akurat. Karena ANTARA dapat menayangkan lebih dari satu berita

dari satu event yang sama, framing bisa mencakup berbagai sudut, seperti hasil pertandingan, profil atlet, hingga suasana di lokasi.

“Pemilihan sudut pandang berita tentu adalah hal yang paling menarik untuk ditulis dan diberitakan... bisa dari hasil kejuaraan, profil pemenang, suasana penonton, atau hal-hal lain yang ditemui di lapangan.” (Wawancara, ANTARA News, 2025)

Hal ini sejalan dengan temuan analisis framing peneliti, di mana ANTARA News cenderung membingkai paramotor dalam konteks formal dan informatif, menonjolkan aspek teknis, prestasi, dan data pertandingan. Bu Eka juga menegaskan bahwa “adil” dalam pemberitaan bukan berarti jumlah berita yang sama untuk setiap cabang olahraga, tetapi keberimbangan informasi.

“Adil belum tentu dilakukan dengan membuat jumlah berita yang sama dari setiap cabang olahraga... tetapi adil adalah keberimbangan dalam setiap pemberitaan yang disajikan, memuat fakta dan data yang sebenarnya, menggunakan narasumber yang memang kompeten sehingga berita yang tersaji dapat dipercaya dan kredibel.” (Wawancara, ANTARA News, 2025)

Kendala terbesar yang dihadapi dalam pemberitaan paramotor adalah keterbatasan pengetahuan teknis pewarta, minimnya informasi dari penyelenggara, dan sulitnya akses ke lokasi kejuaraan.

“Tantangan terbesar... keterbatasan jumlah pewarta, keterbatasan pengetahuan mengenai aturan teknis dalam olahraga paramotor... serta minimnya informasi mengenai kegiatan atau kejuaraan paramotor.” (Wawancara, ANTARA News, 2025)

Dengan karakteristik pemberitaan yang lebih teknis dan berorientasi prestasi, ANTARA News menunjukkan konsistensi sebagai kantor berita nasional yang menempatkan akurasi, keberimbangan, dan kredibilitas sebagai prioritas utama.

Dari sisi framing, *ANTARA* membentuk konstruksi paramotor yang cenderung informatif, dan teknikal. Tidak seperti media yang menekankan visualisasi atau hiburan seperti Detik.com, *ANTARA* lebih menonjolkan pencapaian, akurasi data, dan sisi edukatif dari olahraga tersebut. Gaya bahasa yang digunakan lempang dan formal, sesuai dengan karakter sebagai kantor berita nasional yang melayani kebutuhan informasi publik secara luas. Framing berita tidak diarahkan untuk membentuk sensasi emosional, tetapi justru untuk membangun legitimasi serta pemahaman yang benar terhadap cabang olahraga yang kurang dikenal. Dengan pendekatan ini, *ANTARA* menciptakan framing yang tidak hanya mempresentasikan paramotor secara layak, tetapi juga berupaya mendorong pengakuan olahraga tersebut dalam lanskap pemberitaan nasional.

2. Media Detik.com

Sebagai upaya memperdalam temuan analisis framing pemberitaan paramotor di Detik.com, peneliti mewawancarai perwakilan redaksi detikJabar. Berdasarkan wawancara via *online* bersama media Detik.com yang diwakili oleh Nanang selaku HRD Detiik.com Jawa Barat. Wawancara ini bertujuan untuk memahami kebijakan peliputan olahraga di Detik.com dan bagaimana olahraga yang kurang populer seperti paramotor memperoleh perhatian media.

Nanang menjelaskan bahwa olahraga di detikJabar memiliki kanal tersendiri, meskipun fokus utama sering kali pada klub sepak bola lokal seperti Persib Bandung. Namun, redaksi tetap berusaha memuat berita dari cabang olahraga lain.

“Olahraga menjadi segmen khusus... meskipun lebih seringnya meliput aktivitas sehari-hari tentang agenda klub sepak bola Persib Bandung. Namun, beberapa kali detikJabar juga memberitakan beberapa aktivitas klub lain... atau cabor seperti MMA, skateboard, dan BMX.” (Wawancara, Detik.com, 2025)

Terkait pemberitaan cabang olahraga yang kurang populer, Nanang menyatakan bahwa prinsip peliputan tetap sama seperti pada olahraga populer, hanya saja pewarta perlu mempelajari terlebih dahulu detail cabang tersebut.

“Tidak ada yang berbeda... hanya saja, saya perlu mendalami lagi apa cabor olahraga tersebut.” (Wawancara, Detik.com, 2025)

Kebijakan redaksi memastikan setiap berita yang diangkat memiliki nilai berita (news value) yang tinggi dan relevan dengan pembaca.

“Kami ingin memastikan bahwa... semua informasi berita yang punya nilai berita tinggi, punya news value pasti akan diberitakan... ada banyak hal, misalnya narasumber yang ada, informasi yang sedang berkembang, atau melanjutkan berita-berita yang sudah agak sindrom.” (Wawancara, Detik.com, 2025)

Temuan analisis framing dalam skripsi peneliti menunjukkan bahwa Detik.com lebih sering membingkai paramotor dari sisi hiburan, visual, dan potensi wisata. Nanang mengakui bahwa framing akhir umumnya mengikuti sudut pandang pewarta di lapangan, sementara editor memastikan fakta, tata bahasa, dan daya tarik judul tetap terjaga.

“Framing akhir lebih banyak ditentukan oleh pewarta di lapangan... editor memastikan fakta benar, kesesuaian narasumber, dan kalimat dapat dipahami dengan mudah.” (Wawancara, Detik.com, 2025)

Nanang juga menambahkan bahwa redaksi tidak membuat segmentasi audiens khusus untuk berita paramotor. Tujuannya agar semua kalangan dapat memahami isi berita, terlepas dari tingkat ketertarikan terhadap cabang olahraga tersebut.

Dengan gaya penulisan yang santai dan visual atraktif, Detik.com memposisikan paramotor sebagai bagian dari konten olahraga sekaligus hiburan, sehingga dapat menjangkau pembaca yang lebih luas meski olahraga ini belum populer.

Dari wawancara tersebut, penulis menangkap bahwa framing pemberitaan olahraga paramotor di Detik.com lebih mengedepankan sisi hiburan, visual yang atraktif, serta unsur-unsur yang sedang tren. Hal ini merupakan bagian dari strategi media untuk menjaga keterlibatan pembaca, khususnya karena Detik menargetkan audiens yang lebih luas dan cenderung menggemari gaya pemberitaan yang ringan dan mudah dicerna. Aspek teknis atau prestasi atlet paramotor memang sesekali diberitakan, tetapi bukan menjadi fokus utama dalam pemberitaan di Detik.com. Minimnya kerjasama langsung dengan komunitas paramotor serta keterbatasan informasi yang dikirimkan oleh pihak penyelenggara juga turut mempengaruhi terbatasnya liputan media terhadap cabang olahraga ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa framing yang dibangun Detik.com terhadap paramotor lebih diarahkan pada sisi yang menghibur dan menarik secara visual, disbanding sebagai sarana edukatif atau penguatan konstruksi olahraga tersebut secara teknis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa media digital khususnya *ANTARA News* dan *Detik.com* membingkai cabang olahraga paramotor dengan pendekatan yang berbeda. Kedua media memiliki orientasi konstruksi yang berbeda dalam memaknai paramotor. *ANTARA News* secara konsisten membingkai paramotor sebagai cabang olahraga resmi yang berada dalam struktur kelembagaan negara, terutama dalam konteks penyelenggaraan PON XXI. Sebagian besar berita menonjolkan aspek formal seperti kesiapan atlet, pelaksanaan pertandingan, keselamatan, peran institusi kesehatan, dukungan logistik, hingga capaian prestasi. Dengan demikian, framing yang dibangun berfokus pada profesionalitas, pengelolaan event, serta legitimasi instansi pemerintah dan penyelenggara olahraga.

Detik.com menampilkan bingkai yang lebih variatif dan berorientasi pada kepentingan publik, tidak terbatas pada konteks olahraga. Paramotor dikonstruksikan sebagai fenomena yang luas mencakup wisata, insiden teknis, konten viral, hingga isu geopolitik internasional. Berita-berita *Detik.com* memperlihatkan penggunaan angle human interest dan soft news, sehingga paramotor tidak selalu ditampilkan sebagai cabang olahraga kompetitif, melainkan sebagai aktivitas sosial, hiburan, atau peristiwa yang menarik perhatian publik.

Dari empat elemen framing Entman, *ANTARA News* memperlihatkan pola yang stabil, pendefinisian masalah yang berorientasi pada event olahraga, penyebab yang bersifat teknis dan institusional, penilaian moral yang positif terhadap lembaga negara dan atlet, serta rekomendasi solusi yang menekankan prosedur, keselamatan, dan profesionalitas. Ini menunjukkan bahwa *ANTARA* membangun narasi yang mendukung keberhasilan penyelenggaraan PON XXI dan mempertahankan citranya sebagai kantor berita nasional yang formal dan

informatif. Sebaliknya, Detik.com menunjukkan pola elemen framing yang lebih fleksibel. Definisi masalah bergantung pada jenis berita; penyebab bisa bersifat teknis, personal, sosial, bahkan politis; penilaian moral sangat dipengaruhi konteks peristiwa; dan rekomendasi solusi bervariasi dari edukasi pembaca hingga kritik terhadap risiko. Hal ini memperkuat karakter Detik.com sebagai media daring yang mengutamakan jangkauan publik luas dengan pendekatan storytelling yang adaptif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi paramotor di media tidak bersifat tunggal, tetapi dipengaruhi oleh karakteristik media, tujuan pemberitaan, serta gaya jurnalistik masing-masing redaksi. ANTARA News membingkai paramotor sebagai simbol prestasi olahraga nasional dan bagian dari tata kelola penyelenggaraan negara, sedangkan Detik.com membingkai paramotor sebagai fenomena multidimensi yang relevan bagi banyak konteks kehidupan sosial. Perbedaan konstruksi ini menggambarkan bagaimana media berperan penting dalam membentuk persepsi publik terhadap sebuah cabang olahraga yang masih berkembang seperti paramotor di Indonesia.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang menjadikannya perlu untuk disempurnakan dan diperbaiki selanjutnya yang mengangkat topik serupa. Beberapa keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Pengumpulan Data

Data penelitian ini merupakan data berita-berita dari media ANTARA News dan Detik.com yang ditelusuri menggunakan kata kunci “Paramotor”. Namun, data yang dihasilkan kedua media tergolong sedikit, sehingga data yang diperoleh cukup terbatas.

2. Penelitian Terdahulu

Keterbatasan penelitian terdahulu yang secara khusus membahas paramotor dalam konteks media digital menyebabkan referensi yang tersedia untuk penelitian ini masih sangat terbatas.

3. Pengambilan Data Mendalam

Jarak geografis antara peneliti dan narasumber menjadi kendala dalam proses pengambilan data melalui wawancara mendalam. Kondisi ini menyebabkan hasil yang diperoleh kurang optimal, sehingga peneliti hanya dapat melakukan wawancara secara daring melalui platform *Zoom*.

C. Saran

1. Diharapkan media digital seperti ANTARA News dan Detik.com dapat memberikan porsi pemberitaan yang lebih seimbang terhadap cabang olahraga non-mainstream, seperti paramotor. Dengan penyajian berita yang lebih variatif, baik dari sisi prestasi, potensi wisata, maupun edukasi agar masyarakat akan lebih mengenal dan mengapresiasi keberadaan olahraga ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian, misalnya dengan membandingkan representasi paramotor di media nasional dan media lokal, atau dengan menambahkan analisis pada dimensi visual seperti foto, infografis dan tampilan website yang juga membentuk framing berita.
3. Bagi masyarakat diharapkan memiliki sikap kritis dalam membaca pemberitaan olahraga khususnya cabang olahraga baru seperti paramotor. Pembaca sebaiknya tidak hanya terpaku pada satu media, melainkan membandingkan pemberitaan dari berbagai sumber agar dapat melihat realitas secara lebih utuh dan terhindar dari bias framing media.

DAFTAR PUSTAKA

- ANTARA. (2014, 13 Desember). Sejarah Singkat. <https://detiknetwork.com/logo/logo/pdf-company-profile-detikcom-2021.pdf>
- Ayomi, P. N. (2021, Mei). Gosip, Hoaks, dan Perempuan: Representasi dan Resepsi Khalayak Terhadap Film Pendek "Titik". *Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*. Vol 17, 51-61. https://www.researchgate.net/publication/351886354_Gossip_Hoaks_dan_Perempuan_Representasi_dan_Resepsi_Khalayak_Terhadap_Film_Pendek_Titik.
- Antologi Neurosains dalam Pendidikan*. (n.d.). Jakad Media Publishing. https://books.google.co.id/books/about/Antologi_Neurosains_dalam_Pendidikan.html?id=TSCFEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Baihaqi, A. A. (2015, Oktober). Perancangan pengembangan Wisata dan Olahraga Paralympic di Gunung Banyak Kota Batu: Tema Poetry dan Literature. In *Etheses UIN Malang*. Universitas Islam Negeri Malang. http://etheses.uin-malang.ac.id/2428/14/10660015_Ringkasan.pdf
- Cartee, K. S. J. (2005). *News Narratives and News Framing*. Buku. Vol 70. Oxford University Press.
- Chania, M. (2023). Personal Branding Vina Muliana Media Sosial Tiktok (Analisis Isi Kualitatif Akun Tiktok @vmuliana). Universitas Islam Negeri Surakarta. https://eprints.iain-surakarta.ac.id/6664/1/Full%20Teks_191211001.pdf
- Damayanti, S., Mayangsari, I. D., & Syah Putra, D. K. (2016, Desember). Analisis Framing Robert N. Entman atas Pemberitaan Reklamasi Teluk Jakarta di Majalah Tempo. Vol 3. *Jurnal e-Proceeding of Manajement*, 3928-3936. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/3785/3587>
- Detik Network. (2021). *Company Profile Detikcom 2021* [PDF]. Diakses dari <https://detiknetwork.com/logo/logo/pdf-company-profile-detikcom-2021.pdf>
- Duncan, S. (2020). *The Digital World of Sport*. ANTHEM PRESS.

- D'Angelo, P., & Kuypers, J.A. (Eds.). (2009). *Doing News Framing Analysis: Empirical and Theoretical Perspectives* (1st ed.). Routledge. Diambil dari: <https://doi.org/10.4324/9780203864463>.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Fuller, L. K. (2006). *Sport, Rhetoric, and Gender: Historical Perspectives and Media Representation*. PALGRAVE MACMILLAN.
- Hanitzsch, T. (2001). Teori Sistem Sosial dan Paradigma Konstruktivisme: Tantangan Keilmuan Jurnalistik di Era Informasi. *Vol 2*. Mediator: Jurnal Komunikasi, 217-229. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/786/406>.
- Indrawati, K. A. P., Sudiarta, N., & Surdana, W. (2017, Desember). Efektivitas Iklan Melalui Media Sosial Facebook dan Instagram Salah Satu Strategi Pemasaran di Krisna Oleh-Oleh Khas Bali. *Vol 17*. Jurnal Analisis Pariwisata, 78-83. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jap/article/view/36484>.
- Lecheler, S., & de Vreese, C. H. (2018). *News Framing Effects*. Routledge.
- Liu, L., Ahmed, H. W. M. (2003) Social Media Framing of Athletes by Media Networks and the Public during the 2022 Winter Olympics. *Media and communication research*, 4, 42-48.
- Liu, S., & Liu, X. (2021). Legitimacy Coconstruction: A Framing-Discourse Analysis on E-sport News Coverage. *Journal of Chengdu Sport Universty*.
- Micely, S. (2007). *Media Framing of Female Athletes and Woman's Sports in Selected Sport Magazines*. Master's Thesis, Georgia State University.
- Nugroho, P. (2018, April). Modifikasi Mesin Em.E 70 CC Gas Engine Dalam Penerbangan Olahraga Paralayang. *Vol 8*. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, 21-25. https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrOupoJxY9mZcYDM31XNyoA; ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1721907722/RO=10/RU=https%3a%2f%2fjournal.unnes.ac.id%2fnju%2fmiki%2farticle%2fdownload%2f12145%2f8603/RK=2/RS=svhfErZK4qqwy3TSNXYXRVyr12k-
- Nurkholis. (2011, Mei). Representasi Nasionalisme dalam Olahraga (Kajian Terhadap Film Garuda di Dadaku. UMS Digital Library. Retrieved Mei, 2011, Universitas Muhammadiyah Surakarta, from <https://core.ac.uk/outputs/11728325/>
- One Up Adventures. (2025). FAQ. <https://www.oneupadventures.com/faq>
- Parahita, G. D. (2014). Teori Framing. *The theory of communication. Academia*, 1-24.

[https://search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E211US714G91831&p=Parahita%2C+G.+D.%2C+\(n.d\).+Dari+Agenda+Setting%2C+Perbedaan+Framing%2C+%E2%80%9CTeori+Framing%E2%80%9D.+Article](https://search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E211US714G91831&p=Parahita%2C+G.+D.%2C+(n.d).+Dari+Agenda+Setting%2C+Perbedaan+Framing%2C+%E2%80%9CTeori+Framing%E2%80%9D.+Article)

Paramitha, K. C., Patria, A.S (2016). Perancangan Media Komunikasi Visual Untuk Promosi Wisata Paralayang di Batu. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*. 4 (2), 293-299.

<https://www.neliti.com/id/publications/250573/perancangan-media-komunikasi-visual-untuk-promosi-wisata-paralayang-di-batu>

Pangestu, P. P. (2021). Efektivitas Dakwah Hadis dalam Media Sosial: Analisis atas Teori Framing N. Entman. *Vol 6*. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 67-82.

<https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JDK/article/view/2958/1197>

Pratiwi, C. S. (2022, Agustus). Platform Tiktok Sebagai Representasi Media Dakwah di era Digital. *Vol 2*. *The Journal of Islamic and Communication Broadcasting*, 50-65.

<https://jisab.iaiq.ac.id/index.php/kpi/article/view/16/14>

Rojas-Torrijos, J. L, Nollike, D. (2023). Rethinking Sports Journalism. *Journalism and Media*.

Shuangqing & Xun, (2021). Legitimacy Construction: A Framing-Discourse Analysis on E-sport News Coverage. *Journal of Chengdu Sport University*, 47(5), 106-112.

Siregar, A. K., & Qurniawati, E. F. (2021, Maret). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer. *Vol 1*, (*Journal of New Media Communication*), 1-15.

https://www.researchgate.net/publication/360220548_Analisis_Framing_Pemberitaan_Buzzer_di_tempoco.

Spiliopaulus, P., Tsigilis, N., Matsiola, M., Tsaptari, I. (2022, Mei). The Framing of The National Men's Basketball Team defeats in The Eurobasket Championship. *Vol 3*. *Journal Media*, 309-329.

Sukarmin, Y. (n.d.). *Intervensi Media Massa Dalam Olahraga: Sebuah Tinjauan Multidimensi*. Diterbitkan oleh Fanny Chandra.

<https://adoc.pub/intervensi-media-massa-dalam-olahraga-sebuah-tinjauan-multid.html>

Umanailo, M. C. B. (2019, Desember). Paradigma Konstruktivis. *Nalar Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*.

<https://www.researchgate.net/publication/336764265> Paradigma Konstruktivis.

Warapsari, D., Rahmiaji, L. R., & Armando, A. (2021, Desember). Komodifikasi Siaran Olahraga di Televisi Publik: Studi Kasus Liga. *10*, 94-103.

<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/28032/20478>.

Wisnutomo, A. M, Happy P. (2023, December). Analisis Framing Entman Pemberitaan Televisi Analog Dimatikan Pada Media Online Detik.com. *Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 76-78.

<https://jurnal.kolibi.org/index.php/kultura/article/view/386/374>

LAMPIRAN

A. Hasil Analisis Teks

1) Hasil Analisis isi Berita ANTARA News

1. Judul Berita: “Penerbang Beraksi di Udara Kampanyekan Merdeka dari Batu Bara” oleh Muhammad Ramdan (18 Agustus 2024).



Gambar 3.1 Bukti Teks Berita 1 ANTARA News.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita membingkai persoalan utama sebagai polusi udara akibat penggunaan batubara, yang kemudian dikampanyekan melalui aksi paramotor. Masalah bukan pada olahraga paramotornya, tetapi isu lingkungan yang menjadi pesan inti aksi tersebut.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab masalah diarahkan pada pemanfaatan batubara dan dampaknya terhadap kualitas udara. Latar visual kapal tongkang memperkuat penegasan bahwa industri batubara menjadi sumber pencemaran.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Berita menyiratkan penilaian bahwa menjaga kualitas udara adalah tanggung jawab moral, dan kampanye “Merdeka dari Batubara” merupakan upaya yang bernilai positif bagi masyarakat serta lingkungan.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Solusi yang ditawarkan adalah peningkatan kesadaran publik tentang pencemaran udara serta dorongan untuk meninggalkan ketergantungan pada

	batubara. Aksi paramotor disajikan sebagai cara efektif mengkomunikasikan pesan tersebut.
--	---

Tabel 4.1 Hasil Analisis Berita “Penerbang Beraksi di Udara Kampanyekan Merdeka dari Batubara”

2. Judul Berita: “*Atlet Paramotor PON XXI Jalani Latihan Resmi di Aceh Utara*”, oleh Try Vanny, Yovita Amalia, dan Nusantara Mulkan (27 Agustus 2024).



Gambar 3.2 Bukti Teks Berita 2 ANTARA News.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Media mendefinisikan isu utama sebagai persiapan teknis dan kesiapan atlet paramotor menjelang PON XXI. Tidak ada masalah konflik, yang ditonjolkan hanyalah kesiapan fasilitas, kemana, dan kelancaran latihan resmi. Fokus pemberitaannya diarahkan pada upaya memastikan atlet memahami medan, rute udara, dan kondisi lapangan sebagai bagian dari prosedur standar jelang kompetisi.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab masalah yaitu kebutuhan teknis cabang olahraga paramotor yang menuntut penguasaan area terbang, cuaca, dan maneuver. Antara News menggambarkan bahwa kondisi lapangan yang harus dipelajari, termasuk angina prosedur keselamatan, dan rute navigasi, menjadi faktor yang mendorong

	dilaksanakan latihan resmi. Faktor penyebab bukan berbentuk masalah sosial, tetapi lebih kepada tuntutan teknis olahraga paramotor menjelang pertandingan.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	ANTARA News memberikan penilaian positif dan mendukung, menampilkan atlet sebagai pihak yang disiplin, profesional, dan serius mempersiapkan diri. Penilaian moral juga diarahkan pada panitia PON yang dinilai bekerja sesuai standar prosedur, memastikan kelancaran latihan. Tidak ada kritik negatif, dan nilai yang diangkat adalah dedikasi, persiapan matang, dan profesionalisme dalam olahraga dirgantara.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Solusi yang ditawarkan adalah latihan intensif dan berkelanjutan bagi atlet untuk memastikan performa optimal, peningkatan koordinasi antara atlet, pelatih, dan panitia agar kegiatan berjalan aman dan terkendali, penyediaan fasilitas latihan yang memadai, monitoring cuaca dan keselamatan sebagai bagian dari mitigasi resiko dalam olahraga paramotor.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Berita “Atlet Paramotor PON XXI Jalani latihan resmi di Aceh Utara”

3. Judul Berita: “Empat Atlet Paramotor Mendarat Darurat Saat Berlomba di PON XXI”, oleh M. Haris Setiady Agus (29 Agustus 2024).

The screenshot shows the ANTARA news website interface. At the top, there is a navigation bar with the ANTARA logo, a search bar, and categories like LAHRAGA, HUMANIORA, and LAINNYA. Below the navigation bar, the breadcrumb trail reads: ANTARA > Olahraga > All Sport > Empat atlet paramotor mendarat darurat saat berlomba di PON XXI. The main article title is "Empat atlet paramotor mendarat darurat saat berlomba di PON XXI" with a sub-headline "PON Aceh Sumut 2024". The article is dated "Kamis, 29 Agustus 2024 16:48 WIB" and has a reading time of "waktu baca 2 menit". The main image shows four paramotor athletes on a wooden ramp, with one athlete in the foreground wearing a green shirt and a black helmet. To the right of the main image is a "Terpopuler" (Most Popular) section with several article thumbnails, including "Kejuaraan Dunia MMA: Indonesia koleksi 14 medali", "Jadwal MotoGP: Peluang Pecco membalas Marc di Belanda", "Dallas Mavericks pilih Cooper Flagg di urutan pertama NBA Draft 2025", "Jadwal playoff IBL 2025: delapan tim bertarung perebutan juara", and "Spurs pilih Dylan Harper di NBA".

Gambar 3.3 Bukti Teks Berita 3 ANTARA News.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita mendefinisikan masalah utama sebagai gangguan kegiatan penerbangan paramotor akibat kondisi cuaca yang tidak mendukung selama penyelenggaraan PON XXI. Cuaca buruk diposisikan sebagai faktor yang menyebabkan penundaan aktivitas teknis, baik latihan maupun pertandingan. Masalah diframing sebagai tantangan eksternal yang harus diatasi demi menjamin keselamatan atlet dan kelancaran agenda perlombaan.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab utama yang diidentifikasi adalah kondisi meteorologis, seperti angin kencang, hujan, atau perubahan tekanan udara yang tidak stabil. • ANTARA menegaskan bahwa keputusan penundaan bukan disebabkan oleh kelalaian panitia, tetapi murni faktor alam yang tidak dapat dikendalikan. Penyebab lainnya yang tersirat adalah prosedur keselamatan cabang paramotor yang sangat bergantung pada kondisi cuaca.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Penilaian moral dalam berita bersifat positif , menekankan bahwa panitia dan tim teknis telah bertindak secara profesional dengan memprioritaskan keselamatan. ANTARA cenderung memberikan legitimasi terhadap keputusan penundaan, menunjukkan bahwa tindakan tersebut merupakan kebijakan yang bertanggung jawab. Atlet dan pelatih dinilai sebagai pihak yang memahami prosedur dan mengikuti keputusan tanpa konflik.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Solusi yang disiratkan meliputi monitoring cuaca secara ketat, penyesuaian jadwal kegiatan, serta koordinasi berkelanjutan antara panitia, meteorologi, dan tim teknis. Berita merekomendasikan fleksibilitas jadwal untuk menunggu hingga kondisi benar-benar aman. ANTARA menekankan pentingnya keselamatan sebagai prioritas utama, sehingga penundaan dipahami sebagai langkah mitigasi risiko.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Berita “Empat Atlet Paramotor Mendarat Darurat Saat Berlomba di PON XXI”

4. Judul Berita: “*Pertandingan Paramotor PON XXI Tertunda Gara-gara Cuaca*”, oleh Try Vanny S, Andi Bagasela, Rinto A Navias (29 Agustus 2024).

ANTARA > Video > Pertandingan paramotor PON XXI tertunda gara-gara cuaca

Pertandingan paramotor PON XXI tertunda gara-gara cuaca

Kamis, 29 Agustus 2024 23:54 WIB



ANTARA - Angin kencang yang terjadi pada Kamis (29/8) di wilayah Kabupaten Aceh Utara mengakibatkan 43 atlet gagal mengikuti pertandingan cabang aerosport paramotor PON XXI Aceh Sumut. Kondisi cuaca di kawasan Bandara Malikussaleh yang menjadi lokasi pertandingan, dikhawatirkan membawa dampak buruk bagi para atlet jika pertandingan tetap dilaksanakan. (Try Vanny S/Andi Baqasela/Rinto A Navis)

Gambar 3.4 Bukti Teks Berita 4 ANTARA News.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita mendefinisikan masalah sebagai terhambatnya pelaksanaan pertandingan PON XXI akibat kondisi cuaca ekstrem atau tidak stabil. Penundaan pertandingan diposisikan sebagai gangguan pada jadwal resmi dan dinamika kompetisi. Fokus utama berita adalah dampak cuaca buruk terhadap kelancaran agenda PON, khususnya cabang olahraga yang bergantung pada kondisi alam seperti paramotor.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab yang ditonjolkan adalah faktor alam, seperti angin kencang, hujan, atau perubahan cuaca mendadak yang mengancam keselamatan atlet. ANTARA menekankan bahwa cuaca menjadi variabel yang tidak dapat dikontrol dan merupakan titik kritis dalam penyelenggaraan olahraga dirantara. Diagnosa penyebab diarahkan pada kondisi eksternal, sehingga tidak muncul penilaian negatif terhadap panitia atau penyelenggara.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Penilaian moral bersifat positif, menunjukkan bahwa keputusan penundaan merupakan langkah bertanggung jawab dan sesuai prosedur keselamatan. Media memberikan legitimasi terhadap keputusan panitia sebagai tindakan yang mempertimbangkan keamanan atlet dan standar operasional kompetisi. Atlet, pelatih, dan official digambarkan sebagai pihak

	yang menerima keputusan dengan memahami pertimbangan teknis dan risiko cuaca.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Rekomendasi yang disiratkan meliputi penyesuaian jadwal pertandingan, pengawasan cuaca secara real time, serta koordinasi antara panitia, BMKG, dan tim teknis. ANTARA menyiratkan pentingnya mengutamakan keselamatan dan tidak memaksakan pertandingan berlangsung dalam kondisi berbahaya. Solusi tambahan yang terkesan adalah kesiapan skenario alternatif jika cuaca buruk kembali terjadi.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Berita “Pertandingan Paramotor PON XXI Tertunda Gara-gara Cuaca”

5. Judul Berita: “*Jawa Barat Peroleh Medali PON XXI Paramotor Perdana*”, oleh Try Vanny S, Rizky Bagus Dhermawan, Farah Khadija (30 Agustus 2024).



Gambar 3.5 Bukti Teks Berita 5 ANTARA News.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita mendefinisikan isu utama sebagai pencapaian pertama Jawa Barat dalam meraih medali pada cabang paramotor di PON XXI. Fokusnya adalah keberhasilan awal yang menjadi capaian penting bagi kontingen Jabar pada cabang olahraga yang relatif baru dan menuntut keahlian teknis tinggi. Masalah yang dikemukakan bukan berupa hambatan, melainkan tantangan kompetisi

	antarprovinsi dan kebutuhan untuk menunjukkan daya saing di cabang paramotor.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab keberhasilan diframing sebagai hasil dari kompetensi dan kesiapan atlet Jawa Barat, ditunjang oleh latihan intensif serta strategi yang efektif. Peran pelatih, fasilitas latihan paramotor, dan sistem pembinaan olahraga dirgantara di Jawa Barat dianggap turut memengaruhi pencapaian medali perdana ini. Antusiasme provinsi untuk memperkuat cabang aerosport juga diposisikan sebagai faktor pendukung kesuksesan.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Berita memberikan penilaian moral positif dengan menyebut bahwa prestasi ini merupakan kebanggaan bagi Jawa Barat. Atlet diposisikan sebagai figur profesional, berkomitmen, dan berprestasi yang mampu mengharumkan nama daerah. embinaan olahraga di Jawa Barat dinilai berhasil dan layak diapresiasi.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Berita mengisyaratkan pentingnya melanjutkan pembinaan paramotor sebagai cabang potensial yang bisa menghasilkan lebih banyak prestasi. Direkomendasikan perlunya peningkatan fasilitas aerosport, penambahan pelatihan teknis, dan penguatan program regenerasi atlet. Pencapaian perdana ini dijadikan dasar bahwa paramotor dapat menjadi cabang unggulan Jawa Barat jika terus dikembangkan.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Berita “Jawa Barat Peroleh Medali PON XXI Paramotor Perdana”

6. Judul Berita: “*Dinkes Aceh Utara Siapkan 29 Nakes Pada cabor Paramotor PON XXI*”, oleh Try Vanny S, Charul Fajri, Ludmila Yusufin Diah Nastutii (30 Agustus 2024).

ANTARA > Video > Dinkes Aceh Utara siapkan 29 nakes pada cabor paramotor PON XXI

Dinkes Aceh Utara siapkan 29 nakes pada cabor paramotor PON XXI

Jumat, 30 Agustus 2024 21:40 WIB



ANTARA - Dinas Kesehatan Aceh Utara menyiapkan 29 tenaga kesehatan untuk melayani seluruh atlet dan ofisial cabang olahraga aerosport paramotor pada PON XXI Aceh Sumut 2024, cabang olahraga aerosport paramotor tersebut dipertandingkan di Bandara Malikussaleh Aceh Utara, Provinsi Aceh.
(Try Vanny S/Chairul Fajri/Ludmila Yusufin Diah Nastiti)

Copyright © ANTARA 2024

Gambar 3.6 Bukti Teks Berita 6 ANTARA News.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita mendefinisikan masalah sebagai kebutuhan kesiapsiagaan layanan kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan cabang olahraga paramotor yang memiliki risiko tinggi. Media menyoroti pentingnya penanganan medis yang cepat dan memadai karena paramotor termasuk olahraga dirgantara yang bergantung pada kondisi cuaca dan mengandung potensi kecelakaan. Permasalahan inti yang ditampilkan adalah perlunya sistem kesehatan yang tangguh untuk menjamin keamanan atlet selama PON XXI.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab kebutuhan tersebut adalah karakteristik paramotor yang berisiko, termasuk potensi cedera akibat pendaratan keras, perubahan angin, atau gangguan teknis di udara. ANTARA juga menekankan bahwa skala PON XXI sebagai ajang nasional menuntut kesiapan kesehatan maksimal dari penyelenggara daerah. Dengan demikian, penyebab bukan dilihat sebagai ancaman atau kekurangan, tetapi tuntutan prosedural dan operasional dalam penyelenggaraan event besar.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Berita memberikan penilaian moral positif terhadap Dinas Kesehatan Aceh Utara yang dinilai bertanggung jawab dan proaktif mempersiapkan 29 tenaga kesehatan. ANTARA menampilkan langkah

	ini sebagai bentuk komitmen dan profesionalisme pemerintah daerah dalam memastikan keselamatan atlet. Framing moralnya konstruktif, menonjolkan nilai kesiapsiagaan, pelayanan publik, dan dukungan penuh terhadap suksesnya PON XXI.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Solusi yang disiratkan mencakup penempatan tenaga kesehatan di titik-titik strategis, penyediaan ambulans, peralatan medis, serta sistem rujukan yang cepat. ANTARA juga mengisyaratkan perlunya koordinasi antara panitia, tenaga kesehatan, dan rumah sakit rujukan agar respons darurat berjalan lancar. Rekomendasi tambahan adalah meningkatkan kesiapan mitigasi risiko, terutama mengingat cuaca tidak selalu stabil pada cabang olahraga paramotor.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Berita “Dinkes Aceh Utara Siapkan 29 Nakes Pada Cabor Paramotor PON XXI”

7. Judul Berita: “*Paramotor – Aceh dan Jabar Raih Emas Paramotor PON XXI*”, oleh M. Haris Setiady Agus (31 Agustus 2024).



Gambar 3.7 Bukti Teks Berita 7 ANTARA News.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita mendefinisikan isu utama sebagai hasil pertandingan cabang olahraga paramotor pada PON XXI, dengan fokus pada keberhasilan kontingen Aceh dan Jawa Barat meraih medali emas. Permasalahan yang diangkat bukan berupa konflik,

	<p>tetapi kompetisi dan capaian prestasi atlet, serta dinamika persaingan antarprovinsi. Media menempatkan pertandingan ini sebagai bagian dari upaya memetakan kekuatan daerah dalam olahraga dirgantara dan memperlihatkan kualitas atlet paramotor yang tampil.</p>
<p>Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)</p>	<p>Penyebab keberhasilan Aceh dan Jabar ditampilkan sebagai kualitas keterampilan teknis atlet, konsistensi latihan, strategi yang baik, serta penguasaan medan terbang. ANTARA juga menggambarkan bahwa faktor kesiapan teknis, dukungan pelatih, dan performa saat pertandingan menjadi penentu perolehan medali. Penyebab lain yang tersirat adalah manajemen pertandingan yang berjalan lancar, sehingga kompetisi dapat berlangsung optimal.</p>
<p>Make Moral Judgement (Penilaian Moral)</p>	<p>Penilaian moral yang diberikan bersifat positif, menggambarkan para atlet Aceh dan Jawa Barat sebagai pihak yang bekerja keras dan layak memperoleh kemenangan. ANTARA menonjolkan semangat kompetitif yang sehat serta keunggulan prestasi sebagai bentuk pencapaian daerah. Tidak ada kritik atau evaluasi negatif; pemberitaan diarahkan untuk mengapresiasi performa atlet dan kesuksesan penyelenggaraan pertandingan.</p>
<p>Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)</p>	<p>Solusi yang disiratkan mencakup pengembangan lebih lanjut cabang olahraga paramotor, baik melalui peningkatan sarana latihan, pembinaan atlet muda, maupun dukungan pemerintah daerah. ANTARA mengisyaratkan bahwa prestasi ini perlu ditindaklanjuti dengan program pembinaan berkelanjutan agar Indonesia dapat meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun internasional. Rekomendasi implisit lainnya adalah menjaga kualitas penyelenggaraan kompetisi untuk mempertahankan standar olahraga paramotor.</p>

Tabel 4.7 Hasil Analisis Berita “Paramotor – Aceh dan Jabar Raih Emas Paramotor PON XXI”

8. Judul Berita: “KONI Sumut Apresiasi Emas Pertama dari Aerosport”, oleh Juraidi (31 Agustus 2024).



Gambar 3.8 Bukti Teks Berita 8 ANTARA News.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita mendefinisikan isu utama sebagai capaian prestasi kontingen Sumatera Utara melalui perolehan emas pertama dari cabang aerosport pada PON XXI. Tidak ada “masalah” dalam arti negatif; fokusnya adalah penghargaan, apresiasi, dan pencapaian atlet. Media memosisikan keberhasilan ini sebagai tonggak penting dalam perjalanan Sumut di PON XXI dan sebagai bukti kualitas pembinaan olahraga dirgantara di daerah tersebut.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab keberhasilan digambarkan sebagai hasil kerja keras atlet, dukungan penuh pelatih, dan pembinaan berkelanjutan oleh KONI Sumut. ANTARA menonjolkan bahwa kemenangan ini merupakan buah dari latihan intensif, disiplin tinggi, dan dukungan organisasi olahraga. Faktor lain yang tersirat mencakup kesiapan mental dan teknis atlet saat bertanding serta dukungan fasilitas dari pemerintah daerah.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Penilaian moral bersifat positif , ditujukan kepada atlet sebagai sosok berprestasi dan kepada KONI Sumut sebagai lembaga yang berhasil melakukan pembinaan efektif. Berita menempatkan KONI Sumut sebagai pihak yang bertanggung jawab, bangga, dan mengapresiasi kinerja atlet, sekaligus

	menunjukkan komitmen lembaga dalam mendukung olahraga aerosport. Tidak ada sentimen negatif; framing moral sepenuhnya apresiatif dan membangun citra keberhasilan.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Solusi implisit meliputi melanjutkan dan memperkuat program pembinaan atlet aerosport, memaksimalkan fasilitas latihan, dan mempertahankan konsistensi dukungan terhadap cabang tersebut. Rekomendasi lain yang tersirat adalah menjadikan capaian ini sebagai motivasi untuk memperkuat kontingen secara keseluruhan pada cabang aerosport lainnya.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Berita “KONI Sumut Apresiasi Emas Pertama dari Aerosport”

9. Judul Berita: “*Lanal Lhokseumawe Siap Berikan akomodasi Bagi Atlet di Aceh Utara*”, oleh Try Vanny, Chairul Fajri, Ahmad faishal Adnan (1 September 2024).



Gambar 3.9 Bukti Teks Berita 9 ANTARA News.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita mendefinisikan isu utama sebagai kebutuhan akomodasi bagi atlet PON XXI, khususnya atlet paramotor atau cabor lain yang bertanding di Aceh Utara. Masalah yang ditonjolkan bersifat logistik,

	yaitu ketersediaan fasilitas penginapan dan dukungan sarana yang memadai bagi atlet selama gelaran PON. Media menempatkan kesiapan akomodasi sebagai komponen penting untuk menjamin kenyamanan atlet dan kelancaran penyelenggaraan PON.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab kebutuhan ini terkait dengan skala besar penyelenggaraan PON XXI, yang membuat daerah tuan rumah harus menyediakan fasilitas tambahan. ANTARA menekankan bahwa banyaknya kontingen yang hadir serta tersebarnya venue pertandingan menuntut dukungan akomodasi dari berbagai institusi termasuk TNI AL (Lanal Lhokseumawe). Faktor penyebab diposisikan sebagai kebutuhan operasional, bukan kegagalan pemerintah daerah.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Penilaian moral bersifat positif, menampilkan Lanal Lhokseumawe sebagai institusi yang responsif, proaktif, dan peduli terhadap keberhasilan PON XXI. ANTARA menggambarkan langkah TNI AL ini sebagai bentuk dukungan negara terhadap atlet serta komitmen dalam menjamin kelancaran kegiatan nasional. Frame moralnya mengapresiasi kerja sama lintas lembaga dan solidaritas untuk mendukung penyelenggaraan PON.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Solusi yang disiratkan adalah memaksimalkan penggunaan fasilitas militer (asrama, barak, atau penginapan khusus) untuk mendukung akomodasi atlet. Rekomendasi tambahan mencakup koordinasi antara panitia PON, pemerintah daerah, dan Lanal agar penempatan atlet berjalan tertib dan efektif. ANTARA juga menekankan pentingnya kesiapan fasilitas penunjang seperti keamanan, transportasi, dan logistik selama atlet tinggal di lokasi.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Berita “Lanal Lhokseumawe Siap Berikan Akomodasi Bagi Atlet di Aceh Utara”

10. Judul Berita: “*Aceh Perdana Raih Medali Emas PON XXI dari Cabor Aerosport Paramotor*”, oleh Try Vanny S, Chairul Fajri, Ahmad Faishal Adnan (1 September 2024).

ANTARA > Video > Aceh perdana raih medali emas PON XXI dari cabang aerosport paramotor

Aceh perdana raih medali emas PON XXI dari cabang aerosport paramotor

Minggu, 1 September 2024 20:06 WIB



ANTARA - Provinsi Aceh memperoleh medali emas perdana dalam kejuaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh - Sumatera Utara dan cabang olahraga aerosport paramotor melalui mata lomba economic foot touch yang diselenggarakan di Bandara Malikussaleh Aceh Utara. (Try Vanny S/Chairul Fajri/Ahmad Faishal Adnan)

Penyunting: © ANTARA 3104

Gambar 3.10 Bukti Teks Berita 10 ANTARA News.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita memosisikan isu utama sebagai keberhasilan pertama Aceh dalam meraih medali emas pada cabang aerosport paramotor di PON XXI. Fokus berita adalah pencapaian perdana yang dianggap penting bagi kontingen Aceh, khususnya pada cabang baru dan menantang seperti paramotor. Masalah yang ditekankan bukan berupa kendala atau kontroversi, melainkan persaingan prestasi dan pentingnya kemenangan simbolik bagi Aceh sebagai tuan rumah dan peserta PON.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab kemenangan Aceh diframing sebagai hasil dari kualitas atlet yang mumpuni, persiapan matang, kemampuan teknis yang kuat, serta latihan intensif jauh sebelum PON berlangsung. Faktor dukungan pelatih, fasilitas latihan, serta ekosistem pembinaan aerosport di Aceh turut disebut sebagai elemen penentu. Momentum sebagai tuan rumah juga digambarkan memberikan energi positif bagi atlet untuk meraih prestasi perdana ini.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	ANTARA memberikan penilaian moral positif dan menonjolkan capaian ini sebagai kebanggaan

	daerah. Atlet Aceh diposisikan sebagai representasi komitmen, ketangguhan, dan kualitas SDM olahraga dirgantara Aceh. Kemenangan perdana ini dibingkai bukan sekadar hasil pertandingan, tetapi juga simbol kemajuan olahraga aerosport Aceh.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Rekomendasi implisit dari framing berita adalah melanjutkan dan memperkuat pembinaan paramotor, karena kemenangan perdana menunjukkan potensi besar Aceh pada cabang aerosport. Berita juga mengisyaratkan bahwa prestasi ini harus dijadikan pemicu untuk meningkatkan pengembangan fasilitas, kompetisi lokal, dan regenerasi atlet. Pemerintah daerah dan KONI disarankan secara tidak langsung untuk terus mendukung olahraga dirgantara sebagai cabang unggulan daerah.

Tabel 4.10 Hasil Analisis Berita “Aceh Perdana Raih Medali Emas PON XXI dari Cabor Aerosport Paramotor”

11. Judul Berita: “*Aceh Pimpin Peroleh Medali Paramotor PON 2024*”, oleh M. Haris Setiady Agus (4 September 2024).



Gambar 3.11 Bukti Teks Berita 11 ANTARA News.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita mendefinisikan isu utama sebagai dominasi kontingen Aceh dalam perolehan medali emas cabang paramotor pada PON XXI. Tidak ada masalah negatif; fokusnya adalah persaingan prestasi antarprovinsi dan kemampuan Aceh untuk

	memimpin klasemen perolehan medali. ANTARA memosisikan hasil ini sebagai indikator keunggulan teknik, kualitas atlet, dan keberhasilan pembinaan paramotor di daerah tersebut.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab keberhasilan Aceh diframing sebagai hasil dari keterampilan atlet yang unggul, latihan intensif, pengalaman bertanding, serta dukungan sistem pembinaan daerah. Media juga menonjolkan bahwa faktor kesiapan mental dan penguasaan medan terbang menjadi kontribusi penting dalam keberhasilan kontingen Aceh. Secara implisit, penyelenggaraan yang lancar dan dukungan panitia turut menjadi faktor pemungkin.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Penilaian moral yang diberikan bersifat positif , menonjolkan Aceh sebagai daerah dengan kemampuan kompetitif tinggi dalam olahraga dirgantara. Atlet Aceh digambarkan sebagai individu yang berprestasi, disiplin, dan layak menjadi pemimpin perolehan medali. ANTARA membingkai keberhasilan ini sebagai pencapaian yang membanggakan bagi tuan rumah sekaligus cerminan kualitas pembinaan olahraga di Aceh.
Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Rekomendasi yang disiratkan adalah mempertahankan dan memperkuat pembinaan atlet paramotor, baik di Aceh maupun provinsi lain yang ingin mengejar ketertinggalan. ANTARA juga mengisyaratkan pentingnya melanjutkan investasi fasilitas latihan, regenerasi atlet, dan peningkatan kompetisi daerah untuk menjaga tren positif ini. Solusi tambahan mencakup menjadikan kesuksesan Aceh sebagai model pembinaan olahraga dirgantara di tingkat nasional.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Berita “Aceh Pimpin Perolehan Medali Paramotor PON 2024”

12. Judul Berita: “Perolehan Tiga Emas Antar Jawa Barat Jadi Juara Umum Paramotor”, oleh Nadia Putri Rahmani (9 September 2024).

ANTARA > Olahraga > All Sport > Perolehan tiga emas antar Jawa Barat jadi juara umum paramotor

PON Aceh Sumut 2024
Perolehan tiga emas antar Jawa Barat jadi juara umum paramotor

Senin, 9 September 2024 13:20 WIB • waktu baca 2 menit



ASIS - Atlet Federasi Aero Sport Indonesia (ASI) cabang paramotor Hasy Hidayat mengikut perada PON XXI Aceh-Sumut di Lanud Sultan Iskandar Muda, Aceh Besar, Aceh, Sabtu (7/9/2024). (ANTARA/Hwangyan Putra)

Banda Aceh (ANTARA) - Kontingen Jawa Barat (Dabar) keluar sebagai juara umum cabang olahraga paramotor dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara 2024 dengan perolehan tiga medali emas.

Technical Delegate (TD) paramotor, Cahyo Alkantana, ketika dihubungi di Banda Aceh, Senin, mengatakan bahwa Jabar total meraih tujuh medali, yakni tiga emas, satu perak, dan tiga perunggu.

Terpopuler

- MotoGP**
Jadwal MotoGP Peluang Pecco membilas Marc di Belanda
3 jam lalu
- Infografik**
Kejuaraan Dunia MMA: Indonesia koleksi 14 medali
12 jam lalu
- NBA**
Dallas Mavericks pilih Cooper Flagg di urutan pertama NBA Draft 2025
10 jam lalu
- IBL**
Jadwal playoff IBL 2025: delapan tim bertarung perebutan juara
18 jam lalu
- NBA**
Spurs pilih Dylan Harper di NBA Draft, incar Rookie of the Year ketiga
10 jam lalu

Gambar 3.12 Bukti Teks Berita 12 ANTARA News.

Elemen	Hasil Analisis pada Berita
Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Berita mendefinisikan isu utama sebagai keberhasilan Jawa Barat yang mampu meraih tiga medali emas sehingga menjadi juara umum pada cabang paramotor PON XXI. Masalah yang diangkat bukan berupa hambatan, melainkan tantangan kompetisi antarprovinsi dan pentingnya capaian tersebut bagi penilaian performa olahraga dirgantara di Jawa Barat. Fokus utamanya ada pada dominasi prestasi dan posisi strategis Jawa Barat dalam cabang aerosport.
Diagnose Causes (Diagnosa Penyebab)	Penyebab keberhasilan Jawa Barat diframing sebagai hasil dari kemampuan teknis atlet, persiapan panjang, strategi kompetitif yang efektif, serta dukungan pelatih dan fasilitas latihan. Pembinaan berkelanjutan dianggap sebagai faktor fundamental yang mendorong tampilnya atlet-atlet Jabar sebagai penguasa podium paramotor. Sistem pengembangan olahraga aerosport di provinsi tersebut ditampilkan sebagai faktor kunci yang menentukan.
Make Moral Judgement (Penilaian Moral)	Berita menyampaikan penilaian moral positif kepada atlet dan tim Jawa Barat. Mereka digambarkan sebagai atlet yang disiplin, berkualitas, dan layak menjadi juara umum. Prestasi ini dinilai mencerminkan keberhasilan manajemen olahraga di Jawa Barat dan menjadi bukti komitmen daerah dalam meningkatkan daya saing di cabang olahraga dirgantara yang menuntut keahlian khusus.

Treatment Recommendation (Rekomendasi Solusi)	Rekomendasi yang disiratkan berupa perlunya mempertahankan dan memperkuat sistem pembinaan paramotor di Jawa Barat agar dominasi dapat berlanjut pada kompetisi berikutnya. Penguatan fasilitas, peningkatan frekuensi pelatihan, serta regenerasi atlet disarankan secara implisit. Keberhasilan sebagai juara umum menjadi fondasi bagi pengembangan paramotor sebagai cabang unggulan daerah.
---	--

Tabel 4.12 Hasil Analisis Berita “Perolehan Tiga Emas Antar Jawa Barat Jadi Juara Umum Paramotor”

2) Hasil Analisis isi Berita Detik.com

1. Judul Berita: “*Panorama Memukau Pantai Kedu Warna Lampung: Harga Tiket-Fasilitas*” oleh Tim DetikSumbagsel (15 Mei 2023).



Gambar 3.13 Bukti Teks Berita 1 Detik.com.

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Sintaksis	<i>Headline</i>	“Panorama Memukau Pantai Kedu Warna Lampung: Harga Tiket Fasilitas”

	Lead	Lead pada berita merupakan pernyataan menarik yang menawarkan alternative wisata unik melihat panorama pantai dari paramotor dan menekankan keistimewaannya dibanding pantai biasa.
	Latar Informasi	Pantai kedu warna, yang terletak di Desa Urang, Kalianda, sudah menjadi viral di kalangan wisatawan karena pasirnya yang berwarna-warni, sunset indah, fasilitas lengkap, dan pengalaman paramotor di akhir pekan.
	Kutipan	Terdapat satu kutipan langsung dari leader tim paramotor yaitu Adi Ayang Syah pada paragraf terakhir.
	Pernyataan	Pengalaman indah nya pantai kedu warna dapat dirasakan dengan mencoba sensasi baru yaitu menyaksikan panorama pantai dari udara.
	Penutup	Penutup berita ini memberikan informasi mengenai fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola pantai dan informasi mengenai sensasi untuk dapat menaiki paramotor.
Skrip	What	Pantai kedu warna, termasuk pengalaman paramotor dan fasilitas lainnya seperti camping, delman, gazebo, café, ATV, dan spot foto <i>instagramable</i> .

	Who	Targetnya wisatwan lokal dan generasi melenial, pengelola lokal, dan leader tim paramotor yaitu Adi Ayang Syah.
	Where	Desa Way Urung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.
	When	Senin, 15 Mei 2023.
	Why	Untuk menghadirkan alternative wisata unik, menarik lebih banyak pengunjung, serta memberi pengalaman berbeda lengkap dengan fasilitas modern dan harga terjangkau.
	How	Akses mudah via tol atau jalur lintas Sumatera, harga tiket dan parkir murah, harga paramotor yang masih terjangkau dengan syarat berat 40-90 kg dan tidak takut ketinggian.
Tematik	Paragraf	Tiap paragraf memberikan informasi yang jelas dan tersusun sehingga mudah dipahami.
	Kalimat	Kalimat yang ada dalam berita tersusun hanya memberikan informasi.
	Hubungan antar kalimat	Hubungan antar kalimat menunjukkan informasi secara bertahap untuk memperjelas peristiwa dari sisi apa yang terjadi, siapa yang melakukannya, untuk apa, dan maknanya.
Retoris	Kata, idiom, foto, grafik	Terdapat foto pemandangan Pantai Kedu Warna dari atas paramotor.

Tabel 4.13 Hasil Analisis Berita “Panorama Memukau Pantai Kedu Warna Lampung: Harga Tiket-Fasilitas”

2. Judul Berita: “Menikmati Keindahan Pantai Bali Dengan Paramotor, Apa itu?”, oleh I Wayan Sui Suadnyana (27 Mei 2023).



Gambar 3.14 Bukti Teks Berita 2 Detik.com.

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Sintaksis	<i>Headline</i>	“Menikmati Keindahan Pantai Bali Dengan Paramotor, Apa Itu?”
	<i>Lead</i>	Lead pada berita ini dapat langsung memikat pembaca dengan menawarkan pengalaman unik yaitu melihat bali dari ketinggian dengan paramotor, bukan sekedar tebing.

	Latar Informasi	Paramotor digambarkan sebagai evolusi dari paralayang, lebih fleksibel karena menggunakan mesin sehingga dapat lepas landas di daratan seperti pantai. Diumumkan bahwa atraksi ini baru beroperasi sekitar satu tahun, dan berpindah-pindah sesuai kondisi angin.
	Kutipan	Terdapat satu kutipan langsung dari Manager Operasional Paramotor Bali, Ayu Pujawati pada paragraf ke-3 dan ke-6.
	Pernyataan	Seiring berjalannya waktu, paramotor sudah menjadi atraksi wisata yang belum dikenal oleh banyak orang. Atraksi ini tidak tetap dalam satu tempat sesuai dengan musim angin.
	Penutup	Penutup berita ini memberikan informasi bahwa paramotor memang selalu berpindah-pindah lokasi sesuai dengan musim anginya.
Skrip	What	Atraksi paramotor atau penerbangan bermesin di atas pantai Biaung mencakup area Biaung, Pandanggalak hingga Sanur.
	Who	Pengelola paramotor Bali dan Manajer Operasional yaitu Ayu Pujawati.
	Where	Pantai Biaung, Bali.
	When	Sabtu, 27 Mei 2023.
	Why	Memperluas pengalaman wisata udara yang lebih mudah diakses, menawarkan sensasi adrenalin,

		memperkaya atraksi Bali, dan membuka pangsa pasar lokal.
	How	Mesin paramotor memungkinkan lepas landas dengan tiga pilihan durasi dengan harga yang berbeda, ada pelatihan penginstruksian dan protocol keselamatan, tidak ada batasan usia kecuali kondisi jantung.
Tematik	Paragraf	Tiap paragraf memberikan informasi yang jelas dan tersusun sehingga mudah dipahami.
	Kalimat	Kalimat yang ada dalam berita tersusun hanya memberikan informasi.
	Hubungan antar kalimat	Hubungan antar kalimat menunjukkan informasi secara bertahap untuk memperjelas peristiwa dari sisi apa yang terjadi, siapa yang melakukannya, untuk apa, dan maknanya.
Retoris	Kata, idiom, foto, grafik	Terdapat foto pemandangan Pantai Biaung dengan atraksi Paramotor.

Tabel 4.14 Hasil Analisis Berita “Menikmati Keindahan Pantai Bali Dengan Paramotor, Apa itu?”

3. Judul Berita: “*Serunya Terbang di Atas Piramida Giza dengan Paramotor*”, oleh Reuters/Mohamed Abd El Ghany (25 Juni 2023).

Foto Travel

Serunya, Paramotor di Atas Piramida Giza

REUTERS/Mohamed Abd El Ghany - detikTravel

Minggu, 18 Jun 2023 18:00 WIB

Mesir - Piramida di Giza, Mesir, jadi tempat selalu ramai dikunjungi wisata. Di kawasan ini wisata juga bisa bermain paramotor.



Seorang pria menerbangkan paramotor di atas Piramida, di Giza, di pinggiran Kairo, Mesir, 16 Juni 2023.

Gambar 3.15 Bukti Teks Berita 3 Detik.com.

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Sintaksis	<i>Headline</i>	“Serunya Terbang di Atas Pantai Piramida Giza dengan Paramotor”
	Lead	Lead pada berita ini hanya menegaskan keunikan kreativitas paramotor yang bisa dilakukan dari lapangan dan mengambil lokasi spektakuler yaitu Kawasan Piramida Giza.
	Latar Informasi	Pemberitaan ini hanya menegaskan seorang pria yang menerbangkan paramotor di atas piramida Giza, dipinggir kota Kairo, Mesir.

	Kutipan	Tidak terdapat kutipan langsung maupun tidak langsung dalam pemberitaan ini.
	Pernyataan	Paramotor dikenalkan sebagai variasi dari paralayang, menggunakan mesin yang memungkinkan lepas landas dari tanah datar. Artikel menunjukkan geliat wisata udara di kawasan Piramida Giza bukan hanya sebagai spot sejarah, tapi juga sebagai arena petualangan modern.
	Penutup	Tidak ada penutup dalam pemberitaan ini.
Scrip	What	Atraksi di atas piramida Giza, suatu bentuk wisata udara menggunakan baling-baling mesin.
	Who	Seorang pilot paramotor yang ditampilkan dalam foto.
	Where	Kawasan Piramida Giza, pinggiran Kairo, Mesir.
	When	Minggu, 25 Juni 2023.
	Why	Untuk memperlihatkan sudut pandang wisata dan olahraga ekstrim dari tempat bersejarah, menggabungkan petualangan dan sejarah.
	How	Lewat peralatan Paramotor, mesin dan baling-baling yang memungkinkan <i>take-off</i> dari tanah datar dengan area lapang ke udara tanpa bantuan bukit.

Tematik	Paragraf	Tidak ada paragraf panjang dalam berita ini, hanya ada satu kalimat pendek.
	Kalimat	Kalimat yang ada dalam cukup jelas hanya sekedar informasi.
	Hubungan antar kalimat	Hubungan antar kalimat menunjukkan informasi.
Retoris	Kata, idiom, foto, grafik	Terdapat foto seorang pilot yang menerbangkan paramotor diatas piramida Giza.

Tabel 4.15 Hasil Analisis Berita “Serunya Terbang di Atas Piramida Giza dengan Paramotor”

4. Judul Berita: “*Mengenal Paramotor yang Dipakai Hamas Serbu Israel dari Udara*”, oleh Tim detikInet (11 Oktober 2023).



Gambar 3.16 Bukti Teks Berita 4 Detik.com.

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Sintaksis	<i>Headline</i>	“Mengenal Paramotor yang Dipakai Hamas Serbu Israel dari Udara”

	Lead	Lead pada berita ini menekankan bahwa militant menggunakan paramotor sebagai alat infiltrasi udara dalam serangan.
	Latar Informasi	Hamas melancarkan serangan mendadak terbesarnya terhadap Israel dalam beberapa dekade. Salah satu perangkat yang digunakan adalah paraglider bermotor atau disebut juga paramotor.
	Kutipan	Terdapat kutipan langsung dari Jim Shepherd selaku pakar paraglider di Amerika Serikat pada paragraf ke-5.
	Pernyataan	Berita ini menyajikan konteks serangan besar Hamas dari kombinasi roket dan infiltrasi multi-arah. Paramotor diperkenalkan sebagai persembahan inovatif militer non-negara. di lengkapi dengan opini ahli seperti Jim Shepherd tentang biaya rendah dan pelatihan cepat. .
	Penutup	Penutup dalam berita ini merupakan penjelasan bahwa serangan udara diam-diam merupakan salah satu metode yang digunakan para militant Hamas sebagai bagian dari strategi mereka menyerbu Israel.
Skrip	What	Paramotor digunakan oleh militant Hamas untuk infiltrasi ke wilayah Israel.

	Who	Militan Hamas dengan pakar seperti Jim Shepherd.
	Where	Jalur Gaza menuju perbatasan Israel.
	When	Rabu, 11 Oktober 2023.
	Why	Karena paramotor adalah metode murah, cepat, dan minim pelatihan efektif untuk infiltrasi tanpa terdeteksi radar konvensional.
	How	Perangkat biaya USD 6-10 ribu, dilatih dalam 7-10 hari, mudah dikendalikan dan memiliki satu-dua kursi, mesin dan parafoil.
Tematik	Paragraf	Tiap paragraf memberikan informasi dan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami.
	Kalimat	Kalimat yang ada dalam berita cukup jelas.
	Hubungan antar kalimat	Hubungan antar kalimat menunjukkan informasi.
Retoris	Kata, idiom, foto, grafik	Terdapat foto Hamas pakai paramotor serbu Israel.

Tabel 4.16 Hasil Analisis Berita “Mengenal Paramotor yang Dipakai Hamas Serbu Israel dari Udara”

5. Judul Berita: “*Jabar Sabet Emas Pertama PON XXI Lewat Cabor Aerosport Paramotor*”, oleh Rifat Alhamidi (31 Agustus 2024).

Jabar Sabet Emas Pertama PON XXI Lewat Cabor Aerosport Paramotor

Rifat Alhamidi - detikJabar

Sabtu, 31 Agu 2024 18:14 WIB



Logo PON XXI (2024) Aceh-Sumut. (Foto: Dok. Istimewa)

Gambar 3.17 Bukti Teks Berita 5 Detik.com.

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Sintaksis	<i>Headline</i>	“Jabar Sabet Emas Pertama PON XXI Lewat <i>Aerosport</i> Paramotor”
	Lead	Lead pada berita ini menggarisbawahi pencapaian Jabar sekaligus menjadikan paramotor sebagai sorotan utama.
	Latar Informasi	Jabar menempati urutan keempat klasemen sementara pada PON XXI Aceh-Sumut dengan raihan 1 medali emas, 2 medali perunggu. Jabar mengirimkan 1.200 atlet dan menargetkan bisa mendulang medali emas dari tujuh cabang olahraga dan menjadi juara umum di PON XXI 2024.

	Kutipan	Tidak ada kutipan langsung maupun tidak langsung dalam berita ini.
	Pernyataan	Disampaikan bahwa PON XXI berlangsung di Aceh-Sumut sejak 29 Agustus hingga 20 September 2024. Cabor <i>aerosport</i> paramotor dipertandingkan di Bandara Malikussaleh, Aceh Utara, dan menjanjikan peluang medali bagi kontinget daerah-daerah. Latarnya menunjukkan debut dan pentingnya cabang ini dalam ajang nasional.
	Penutup	Penutup dalam berita ini memberikan informasi bahwa Jabar menargetkan 7 emas dari cabang olahraga unggulan yang akan berlangsung sampai 20 September 2024.
Skrip	What	Perolehan medali emas PON XXI untuk Jawa Barat di cabor <i>aerosport</i> paramotor nomor navigasi <i>foot launch</i> putra.
	Who	Arlen Verta Ramadhan dan Muhammad Ghifari Ibnul Kamar dari Jabar dengan cabang olahraga berbeda.
	Where	Vanue Bandara Malikussaleh Aceh Utara.
	When	Sabtu, 31 Agustus 2024.
	Why	Medali emas pertama meningkatkan posisi Jabar di klasemen, memupuk semangat kontingen untuk menjadi juara umum ketiga kali berturut-turut.

	How	Arlen mengungguli lawan paramotor di navigasi <i>foot launch</i> putra.
Tematik	Paragraf	Tiap paragraf memberikan informasi dan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami.
	Kalimat	Kalimat yang ada dalam berita jelas.
	Hubungan antar kalimat	Hubungan antar kalimat menunjukkan informasi dan penjelasan.
Retoris	Kata, idiom, foto, grafik	Terdapat foto logo PON XXI pada pemberitaan.

Tabel 4.17 Hasil Analisis Berita “Jabar Sabet Emas Pertama PON XXI Lewat Cabor Aerosport Paramotor”

6. Judul Berita: “Masalah Mesin, 4 Atlet Paramotor PON XXI Mendarat Darurat di Jalanan Aceh”, oleh Agus Setyadi (29 Agustus 2024).



Gambar 3.18 Bukti Teks Berita 6 Detik.com

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
--------	------	--------------------

Sintaksis	<i>Headline</i>	“Masalah Mesin, 4 Atlet Paramotor PON XXI Mendarat Darurat di Jalanan Aceh”
	Lead	Lead pada berita ini langsung memberi tahu pembaca bahwa terjadi insiden teknis serius, dimana atraksi olahraga berubah menjadi situasi resiko..
	Latar Informasi	.Latar disorot dari sifat dinamis dan berbahaya olahraga paramotor, melewati medan kompetisi sepanjang 40 km dengan navigasi terbatas dan rentan terhadap gangguan mesin, terutama pasca cuaca buruk. Ini mencerminkan persistensi risiko teknis dalam cabor ekstrem.
	Kutipan	Tidak ada kutipan langsung maupun tidak langsung dalam berita ini.
	Pernyataan	Empat atlet cabang olahraga <i>aerosport</i> paramotor yang mengikuti event PON XXI di Aceh mendarat darurat di sejumlah tempat. Dugaan sementara yaitu karena adanya <i>trouble engine</i> yang diakibatkan oleh kontaminasi bahan bakar yang terkena hujan pada malam sebelum pertandingan. Para atlet tidak mengalami cedera dan dapat kembali bertanding.
	Penutup	Penutup dalam berita ini merupakan kutipan langsung oleh Cahyo Alkananta yang menjelaskan nomor lomba selanjutnya.

Skrip	What	Pendaratan darurat oleh empat atlet paramotor akibat gangguan mesin.
	Who	Hasbul Asra (Aceh), Supratman (Riau), Jevy Oky Cahyono (NTT), Azhar Teguh Pangesti (Bali), Sumber Utama: Cahyo Alkananta (TD dan Ketua Paramotor Indonesia).
	Where	Vanue Bandara Malikussaleh Aceh Utara.
	When	Kamis, 29 Agustus 2024.
	Why	Mesin bermasalah menyebabkan mesin-brebet atau mati mendadak.
	How	Atlet melakukan <i>emergency landing</i> sesuai SOP, beberapa mendarat di lahan warna, satu atlet sempat mengalami ngeri punggung akibat mendarat di aspal, tapi langsung mendapat penanganan medis dan dapat lanjut bertanding.
Tematik	Paragraf	Tiap paragraf memberikan informasi dan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami.
	Kalimat	Kalimat yang ada dalam berita jelas.
	Hubungan antar kalimat	Hubungan antar kalimat menunjukkan informasi dan penjelasan.
Retoris	Kata, idiom, foto, grafik	Terdapat foto salah satu atlet paramotor yang melakukan pendaratan darurat di jalan raya dalam pemberitaan.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Berita “Masalah Mesin, 4 Atlet Paramotor PON XXI Mendarat darurat di Jalanan Aceh”

7. Berita: “*Selamat! Atlet Paramotor Rachel Sumbang Emas Pertama DIY*”, oleh Serly Putri Jumbadi (5 September 2024).



Gambar 3.19 Bukti Teks Berita 7 Detik.com.

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Sintaksis	<i>Headline</i>	“Selamat!Atlet Paramotor Rachel Sumbang Emas Pertama Untuk DIY”
	Lead	Lead pada berita ini menyampaikan pesan utama yaitu keberhasilan Rachel sebagai penyumbang emas pertama untuk kontingen DIY di PON.
	Latar Informasi	Rachel Mutiara Putrianto berhasil menyabet medali emas dalam nomor mata lomba navigasi putri kategori <i>foot launch solo</i> dengan skor tertinggi 1.000 poin. Ini merupakan emas perdana bagi DIY dari cabor paramotor.

	Kutipan	Terdapat kutipan langsung dalam pemberitaan ini oleh Bayu Anggoro selaku pelatih paramotor DIY, dan Djoko Pekik Irianto selaku Ketua KONI DIY.
	Pernyataan	Dengan strategi cermat dan meski dalam keterbatasan alat, tim berhasil meraih emas di nomor navigasi <i>foot launch solo</i> melalui persiapan strategi intensif dan dukungan KOIN DIY.
	Penutup	Penutup dalam berita ini merupakan kutipan langsung dari Djoko Pekik Irianto yang menegaskan bahwa ini merupakan emas pertama bagi kontingen DIY di cabang olahraga paramotor dan semoga medali ini bisa menambah semangat atlet DIY lainnya.
Scrip	What	Medali emas dalam kategori <i>pure navigasi foot launch solo</i> putri di cabang paramotor oleh Rachel.
	Who	Rachel Mutiara Putrianto (atlet DIY), Bayu Anggoro (Pelatih Paramotor DIY), Djoko Pekik Irianto (Ketua KONI DIY).
	Where	Vanue Bandara Malikussaleh Aceh Utara.
	When	Kamis, 5 September 2024.
	Why	Karena strategi persiapan matang dan fokus dalam navigasi, meski ada keterbatasan alat, memungkinkan raih

		skor maksimal 1.000 dan mengungguli 12 atlet pesaing.
	How	Melalui latihan intensif selama tiga hari tiga malam mempelajari medan dan strategi mulai sejak perencanaan awal. Juga, dukungan KONI yang membuat kontingen tampil solid.
Tematik	Paragraf	Tiap paragraf memberikan informasi dan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami.
	Kalimat	Kalimat yang ada dalam berita jelas.
	Hubungan antar kalimat	Hubungan antar kalimat menunjukkan informasi dan penjelasan.
Retoris	Kata, idiom, foto, grafik	Terdapat foto kontingen DIY dalam pemberitaan.

Tabel 4.18 Hasil Analisis Berita “Selamat! Atlet Paramotor Rachel Sumbang Emas Pertama DIY di PON 2024”

B. Draft Pertanyaan Wawancara

1) Pertanyaan ANTARA News

1. Bagaimana ANTARA News memilih topik berita yang akan diliput, terutama dalam bidang olahraga?
= Di desk/redaksi olahraga biasanya sudah ada pembagian tugas mengenai bidang liputan tiap pewarta (wartawan). Setiap pewarta bertanggung jawab terhadap beberapa cabang olahraga, dengan harapan tidak ada tumpang tindih peliputan. Namun, untuk beberapa kejuaraan berskala besar atau internasional, biasanya ada yang diperbantukan untuk mengcover liputan karena kalau hanya satu pewarta yang diturunkan pasti tidak mampu. Selama melakukan peliputan, pewarta akan selalu berkoordinasi, biasanya juga dibantu penugasan dari coordinator liputan (korlip) untuk mengontrol

coverage berita yang akan disajikan. Korlip juga bertanggung jawab setiap hari untuk memastikan berita yang diinput sesuai dengan penugasan.

2. Apakah ANTARA News memberikan perhatian terhadap pemberitaan cabang olahraga yang kurang dikenal?

= Karena setiap pewarta sudah memiliki tanggung jawab terhadap cabang olahraga yang diinput, maka diharapkan setiap cabang olahraga bisa tercover pemberitaan. Jika masih ada cabang olahraga yang belum masuk dalam tanggung jawab pewarta, maka dilakukan koordinasi untuk memastikan cabang olahraga tersebut tercover pemberitaan.

3. Apakah ada perbedaan dalam pendekatan pemberitaan antara olahraga populer dan yang kurang populer pada ANTARA News?

= ANTARA memiliki aturan dalam menulis berita, sehingga proses peliputan, penulisan berita hingga penyiaran berita sesuai dengan sistem yang sudah ada.

4. Bagaimana ANTARA News menyeimbangkan antara pemberitaan olahraga yang populer dengan yang kurang populer?

= Menulis berita yang kurang populer memang lebih banyak tantangan karena pewarta juga harus memahami secara tepat aturan-aturan yang berlaku dicabang olahraga tersebut supaya tidak ada kesalahan dalam pemberitaan. Karena kesulitan tersebut, bisa saja cabang olahraga tertentu belum banyak dikenal menjadi tidak sering diberitakan. Pemberitaan yang muncul-pun kadang tidak banyak mengandung informasi tetapi hanya hasil-hasil pertandingan dan minim informasi mendalam. Untuk menyeimbangkannya dibutuhkan proses panjang, tidak bisa hanya dari proses pemberitaan saja, tetapi juga dukungan dari pengurus cabang olahraga kurang populer yang dimaksud. Misalnya membuka informasi yang seluas-luasnya ke media sehingga coverage peliputan-pun bertambah, jadi ada banyak berita yang muncul, sehingga olahraga tersebut menjadi lebih dikenal dan nantinya menjadi salah satu cabang olahraga yang juga populer.

5. Apakah ada kebijakan khusus yang diterapkan oleh redaksi dalam pemberitaan olahraga?
= Kebijakan khusus yang diterapkan tentu saja harus menyajikan data dan fakta yang sebenarnya. Pemberitaan yang berimbang bila menyangkut kasus tertentu, cover both side dan sebagainya.
6. Apakah ada upaya khusus dari redaksi untuk memastikan bahwa semua cabang olahraga, termasuk yang kurang dikenal seperti paramotor, mendapatkan perhatian yang layak dari media?
= Dari redaksi tertentu akan memberitakan jika memang ada yang layak dan menarik untuk diberitakan. Keterbatasan personil di redaksi juga menjadikan tidak semua kegiatan tercover peliputan secara langsung di lapangan. Hal ini bisa disiasati dengan mengirimkan release berita disertai dengan foto dokumentasi dari cabang olahraga yang bersangkutan untuk diterbitkan di ANTARA. Dengan demikian kegiatan dari cabang olahraga tersebut bisa tetap tercover pemberitaan. Tentunya, perlu disertakan nama dan nomor kontak dari narasumber apabila nanti pewarta membutuhkan tambahan data dari narasumber apabila nanti pewarta membutuhkan tambahan data untuk pemberitaan. Hampir semua cabang olahraga, termasuk cabang olahraga yang populer sekalipun sudah menerapkan praktik seperti ini untuk memastikan kegiatan mereka tercover pemberitaan.
7. Apakah ada strategi khusus yang digunakan untuk meningkatkan visibilitas olahraga paramotor pada ANTARA News?
= Jika yang dimaksud dengan visibilitas adalah tingkat views pembaca, maka akan dilakukan salah satunya adalah menggunakan kata kunci yang tepat sehingga apabila di search di mesin pencari seperti Google akan langsung muncul. Selain itu juga, penggunaan judul yang menarik, namun tetap sesuai dengan peraturan ANTARA sebagai kantor berita. Peningkatan views ini-pun membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak, misalnya dari bagian sosial media untuk mempromosikan berita-berita yang sudah publish sehingga keterbacaannya pun meningkat.

8. Bagaimana anda memastikan representasi yang adil bagi semua cabang olahraga dalam pemberitaan?
=Adil belum tentu dilakukan dengan membuat jumlah berita yang sama dari setiap cabang olahraga karena ini jelas tidak mungkin bisa dilakukan. Tetapi adil adalah keberimbangan dalam setiap pemberitaan yang disajikan, memuat fakta dan data yang sebenarnya, menggunakan narasumber yang memang kompeten sehingga berita yang tersaji dapat dipastikan dapat dipercaya dan kredibel.
9. Apa yang menjadi pertimbangan utama dalam menentukan sudut pandang atau framing pemberitaan olahraga di ANTARA News?
= Pemilihan sudut pandang berita tentu adalah hal yang paling menarik untuk ditulis dan diberitakan, hal yang akan membuat orang tertarik untuk membaca. Dan ini sangat relative sesuai situasi dan kondisi lapangan. Dan karena di ANTARA bisa memberitakan lebih dari satu berita dari sebuah kegiatan, maka akan tersaji banyak sudut pandang. Bisa dari hasil kejuaraan, profil pemenang, suasana penonton atau hal-hal lain yang ditemui dilapangan.
10. Apakah ada upaya untuk menonjolkan aspek-aspek tertentu dari olahraga paramotor, seperti prestasi atlet atau perkembangan teknologi?
= Jika ada bahan –bahan atau data-data untuk mendukung pemberitaan tentu akan diberitakan. Di ANTARA cukup memungkinkan karena pemberitaan bisa dilakukan dari berbagai sisi.

Peranyaan Mendalam Paramotor

1. Dalam memilih headline atau judul berita tentang olahraga paramotor, apa yang menjadi pertimbangan utama? Apakah untuk menarik pembaca, memberikan informasi yang akurat atau kombinasi keduanya?
Seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, pemilihan headline atau judul didasarkan pada fakta-fakta yang akan menarik pembaca. Fakta dan data yang akurat dan menarik.

2. Bagaimana proses internal redaksi dalam mengevaluasi dan mengubah framing suatu berita olahraga paramotor sebelum diterbitkan?
= Evaluasi dilakukan jika dirasa ada kejanggalan dalam pemberitaan dengan melakukan crosscheck terhadap pewarta yang menulis berita, terkadang juga dilakukan dengan mengecek pemberitaan lain, khususnya jika berita tersebut merupakan hasil penulisan ulang dari pemberitaan asing atau kantor berita asing. Jika diperlukan framing ulang, ini sangat relative tergantung dari persepektif masing-masing editor yang menangani berita karena setiap editor tentu memiliki hal-hal menurut mereka menarik, bisa berbeda-beda. Tetapi prinsipnya menyampaikan fakta dan data tetap utama.
3. Bagaimana peran editor dalam memastikan bahwa representasi olahraga paramotor di media anda tidak hanya berfokus pada hal-hal yang sensasional tetapi juga pada aspek teknis dan prestasi?
= Saya rasa ini ke peran coordinator liputan yang memastikan pemberitaan berimbang. Namun, jika edito melihat dalam satu pemberitaan bisa memungkinkan untuk menulis hal-hal lain yang sifatnya teknis, tentu bisa dilakukan. Tidak hanya dengan menulis pemberitaan artikel yang lebih panjang dan dengan gaya penulisan yang lebih kasual, tidak kaku seperti berita lempang.
4. Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam memberikan representasi yang adil bagi olahraga paramotor dibandingkan dengan olahraga yang lebih populer?
= Keterbatasan jumlah pewarta, keterbatasan pengetahuan mengenai aturan teknis dalam olahraga paramotor termasuk istilah-istilah teknis yang digunakan, serta minimnya informasi mengenai kegiatan atau kejuaraan paramotor yang dilakukan, hingga akses ke ,okasi kejuaraan yang mungkin jauh.
5. Bagaimana media anda memonitor dan mengevaluasi dampak pemberitaan olahraga paramotor terhadap pembaca, baik dalam jangka pendek maupun panjang?

= Untuk dampak jangka pendek dapat dimonitor dengan page views dari berita yang dimaksud, semakin banyak views-nya maka diharapkan meningkatkan popularitas olahraga tersebut. Sedangkan evaluasi bisa dilakukan dengan meminta pendapat dari pengurus cabang olahraga paramotor. Biasanya pengurus akan memberikan feedback terhadap pemberitaan paramotor. Termasuk dari pengurus cabang olahraga populer sekalipun. Secara internal, ada grup WA di redaksi olahraga yang juga saling mengingatkan jika ada pemberitaan yang kurang tepat dan berita akan langsung dikoreksi sehingga diharapkan tidak menyebabkan kesalahpahaman yang semakin panjang.

6. Apakah ada kerjasama dengan komunitas atau organisasi olahraga paramotor untuk meningkatkan kualitas dan cakupan pemberitaan?

Sejauh ini sepertinya tidak ada, tetapi ini sepengetahuan pribadi saya yang ada di Biro DIY. Mungkin saja sudah ada kerjasama dengan ANTARA di kantor pusat Jakarta. ANTARA terbuka dengan kerjasama komunitas atau pengurus cabang paramotor. Sudah ada beberapa komunitas atau organisasi yang juga bekerja sama dalam hal pemberitaan, misalnya saja IBL.

7. Bagaimana ANTARA News melihat peran pemberitaan dalam mempromosikan olahraga paramotor kepada masyarakat luas?

Sebagai portal berita, tentu saja ANTARA News menjadi bagian yang tidak terpisahkan untuk mempromosikan sesuatu terutama dari pemberitaan, maka dibutuhkan bahan-bahan berita yang menarik.

8. Dalam proses penyuntingan berita, sejauh mana framing akhir ditentukan oleh editor dibandingkan reporter lapangan?

= Framing akhir lebih banyak ditentukan oleh wartawan dilapangan karena mereka adalah pihak yang berhadapan langsung atau mengalami kondisi yang ingin diberitakan. Editor awalnya memastikan tidak ada penulisan kata-kata yang salah atau typo, fakta benar, kesesuaian narasumber, memastikan kalimat yang ditulis dapat dipahami dengan mudah baru kemudian memastikan poin yang menarik untuk menjadi sudut pandang pemberitaan. Jika dirasa sudut pandang yang dimaksud wartawan sudah

bagus dan sesuai dengan inti berita yang tertulis dan ingin disampaikan, maka tidak ada perubahan framingberita dari editor. Biasanya juga, wartawan akan menuliskan berita susulan dari sudut pandang lain sehingga keseluruhan pemberitaan yang muncul mencangkup banyak framing. Kami akan memberikan perhatian lebih banyak kepada berita-berita yang masuk ke meja editor akan diedit untuk dipublish. Jika ada berita dengan judul atau isi yang dinilai tidak menarik atau ketika dibaca tidak ada data pendukung, maka bisa saja berita itu tidak disiarkan.

9. Apakah redaksi secara sadar membentuk narasi tertentu dalam berita paramotor agar sesuai dengan segmentasi audiens?

= Tidak, tidak ada segmentasi pembaca karena diharapkan sebuah berita itu bisa dipahami oleh seluruh kalangan, tidak ada segmen-segmen pembaca tertentu.

10. Berdasarkan temuan saya, framing pemberitaan media seperti Detik.com lebih menonjolkan aspek hiburan dan visual atraktif dari olahraga paramotor, sedangkan ANTARA News lebih menekankan aspek teknik dan prestasi. Apakah hal ini merupakan hasil dari kebijakan redaksi atau strategi engagement tertentu?

= Gaya pemberitaan di ANTARA News memang cenderung lebih teknikal, mungkin ini terbawa dengan status sebagai kantor berita yang sudah berjalan lebih dari 80 tahun. di ANTARA ada dua jenis publishing berita, melalui “wire” yang sifatnya langsung ke pelanggan dengan sistem langganan, dan mulai portal berita ANTARA News yang sifatnya terbuka ke publik. Ada berita-berita yang tampil di wire dan portal, tetapi ada juga berita yang hanya muncul di wire saja atau diportal saja. Berita di wire lebih mengutamakan gaya penulisan yang lebih formal, sedangkan di portal menggunakan gaya bahasa yang lebih kasual karena portal lebih banyak diakses pembaca umum, tidak perlu berlangganan.

11. Bagaimana ANTARA News menentukan angle pemberitaan olahraga paramotor? Apakah aspek prestasi, keselamatan atau daya Tarik visual menjadi prioritas?

= Seluruh angle pemberitaan bisa digunakan dan ditulis menjadi berita, bisa ditulis menjadi lebih dari satu berita meskipun dari satu event yang sama, sehingga penentuan angle akan sangat tergantung dengan situasi dan kondisi yang dihadapi dilapangan.

2) **Pertanyaan Detik.com**

1. Bagaimana Detik.com memilih topik berita yang akan diliput, terutama dalam bidang olahraga?
= Di redaksi Detik.com terutama di detikJabar, olahraga menjadi segmen khusus dalam pemberitaan. Ada kanal tersendiri, meskipun lebih seringnya meliput aktivitas sehari-hari tentang agenda klub sepakbola, Persib Bandung. Namun, beberapa kali detikJabar juga memberitakan beberapa aktivitas klub lain. Misalnya PSKC Cimahi hingga Persikab Kabupaten Bandung, meskipun kebanyakan lebih sering fokus di Persib Bandung.
2. Apakah Detik.com memberikan perhatian terhadap pemberitaan cabang olahraga yang kurang dikenal?
= Redaksi detikJabar sebetulnya memberikan perhatian terhadap beberapa olahraga lain dalam pemberitaan. Redaksi beberapa kali pernah memuat tentang berita atlet berprestasi di cabang olahraga mix martial art (MMA), atau cabang skateboard maupun sepeda BMX. Sayangnya memang, keterbatasan informasi kadang membuat pemberitaan-pemberitaan dari cabang-cabang tersebut masih minim di keredaksian.
3. Apakah ada perbedaan dalam pendekatan pemberitaan antara olahraga populer dan yang kurang populer pada Detik.com?
= Secara pribadi, sebetulnya tidak ada yang berbeda. Jika saya mendapatkan informasi tentang olahraga-olahraga kurang populer, saya biasanya menggunakan pendekatan yang sama dengan pemberitaan lain di cabang yang lebih populer. Hanya saja, saya perlu mendalami lagi apa cabang olahraga tersebut.
4. Bagaimana Detik.com menyeimbangkan antara pemberitaan olahraga yang populer dengan yang kurang populer?

= Sebetulnya tidak ada perbedaan. saya pribadi biasanya akan lebih antusias jika ada atlet yang meraih prestasi, apalagi di cabor yang kurang terkenal.

5. Apakah ada kebijakan khusus yang diterapkan oleh redaksi dalam pemberitaan olahraga?

=Ada, bahkan ada wartawan khusus di detikJabar yang meliput tentang olahraga. Meskipun, insensitas Persib Bandung jauh lebih banyak disbanding cabor lainnya.

6. Bagaimana Detik.com memandang pentingnya representasi dalam pemberitaan olahraga?

= Bagi saya pribadi maupun detikJabar, prestasi olahraga, terutama di Jawa Barat menjadi kewaiban untuk kami mengabarkannya ke publik. Cabor-cabor yang kurang populer yang lain pun bagi kami sebetulnya wajib diangkat perjalanannya sebagai bagian dari perjalanan warga jabar. Meskipun, kami menyadari masih ada kekurangan karena kami kurang mendapatkan informasi tentang cabor-cabor yang kurang populer, seperti paramotor.

7. Apakah ada upaya khusus dari redaksi untuk memastikan bahwa semua cabang olahraga, termasuk yang kurang dikenal seperti paramotor, mendapatkan perhatian yang layak dari media?

= Jadi di tim redaksi itu punya yang namanya semacam standar operasional prosedur. Kami ingin memastikan bahwa tidak semua informasi atau apapun kejadian diberitakan oleh detik.com, termasuk juga olahraga-olahraga yang mungkin saja kurang terkenal. Bayangkan kalau semua masuk diberitakan oleh detik.com pasti akan menjadi “too much information” namanya. Jadi kita punya yang namanya pedoman untuk memastikan teman-teman redaksi itu punya yang namanya insting bahwa yang jelas semua informasi berita yang punya nilai berita tinggi, punya news value pasti akan diberitakan seperti ada informasi di kabupaten, di kecamatan, di kelurahan akan diberitakan gitu. Kita juga memastikan bahwa teman-teman redaksi mengambil berita yang punya nilai tinggi atau

news value pasti akan diberitakan. News value itu apa saja, ada banyak hal, misalnya narasumber yang ada, informasi yang sedang berkembang gitu atau melanjutkan berita-berita yang sudah agak sindrom.

8. Apakah ada strategi khusus yang digunakan untuk meningkatkan visibilitas olahraga paramotor pada Detik.com?

= Kita gak punya strategi khusus. Yang mengkhususkan ada misalnya terkait dengan pemberitaan paramotor teruma menerus diberitakan, tidak ada strategi khusus. Tapi yang jelas, kalau dia punya news value yang tinggi kita akan terus beritakan. Bagaimana teman-teman paramotor memastikan bahwa kalau mereka mengundang wartawan, dia punya copy righting yang bagus, punya sisi yang membuat media tertarik untuk membuat peliputan.

9. Bagaimana Detik.com memastikan representasi yang adil bagi semua cabang olahraga dalam pemberitaan?

= Agak sulit menjawabnya, yang jelas sepanjang dia punya nilai berita, sepanjang cabang olahraga itu memberikan informasi yang menarik buat media, buat detik.com, kita tentu akan memberitakan. Kita punya yang namanya data, karena media online kan punya data yang banyak. Mana yang para audiens kami punya minat, karena setiap berita itu kita evaluasi, kita akan lihat ratingnya, kita akan lihat pembacanya seberapa banyak dan jika pembacanya banyak atau setidaknya menarik para pembaca, tentu akan kita akan terus beritakan. Namun jika tidak ada pembaca nya sama sekali maka kita tidak akan beritakan. Maka penting yang namanya angle dari undangan olahraga tersebut, pastikan dia punya undangan yang menarik. Soal keadilan, tentunya tidak bisa untuk di sama ratakan, porsi nya lebih banyak tentu berdasarkan jumlah pembacanya.

10. Apa yang menjadi pertimbangan utama dalam menentukan sudut pandang atau framing pemberitaan olahraga di Detik.com?

= Sekali lagi saya bilang, tentunya news value, kalau dia punya nilai berita yang tinggi dan lalu dia menarik minat pembaca.

11. Apakah ada upaya untuk menonjolkan aspek-aspek tertentu dari olahraga paramotor, seperti prestasi atlet atau perkembangan teknologi?

= Ya tentunya ada, temen-temen media itu punya teknik yang namanya model penulisan dalam sebuah berita, yang mana suatu pemberitaan yang menonjolkan atlet berprestasi, menunjukkan mana keunikan dari sebuah dll, atau kita melihat hal yang lain. Tentukan ini yang kita pastikan bahwa berita yang kita buat termasuk juga paramotor, memiliki kemasan yang menarik mulai dari judul beritanya.

Peratanyaan Mendalam Paramotor

1. Dalam memilih headline atau judul berita tentang olahraga paramotor, apa yang menjadi pertimbangan utama? Apakah untuk menarik pembaca, memberikan informasi yang akurat atau kombinasi keduanya?
= Tentu kombinasi di antara keduanya, tapi yang jelas judul berita sangat penting untuk memastikan semua orang tertarik. Kami memastikan bahwa judul beritanya menarik orang untuk membaca lebih dalam, jadi tidak perlu berita itu menggambarkan semuanya.
2. Bagaimana proses internal redaksi dalam mengevaluasi dan mengubah framing suatu berita olahraga paramotor sebelum diterbitkan?
= Sebenarnya kami tidak nyaman dengan kalimat framing, seolah-olah media itu melakukan segala cara agar tujuannya tercapai. Tapi yang jelas kami memastikan bahwa informasi atau berita yang ada itu benar-benar berita yang independent.
3. Bagaimana peran editor dalam memastikan bahwa representasi olahraga paramotor di media anda tidak hanya berfokus pada hal-hal yang sensasional tetapi juga pada aspek teknis dan prestasi?
= Prinsip berita kan jelas, yang di sebut 5 W + 1 H, kemudian ada juga yang disebut coverboard site gitu ya, kami memastikan bahwa berira-berita yang ada di detik.com memenuhi semua unsur-unsur itu dan tidak mengabaikan ketentuan yang ada termasuk juga standar jurnalistik. Teman-teman redaksi memastikan bahwa proses kerja jurnalistik berjalan dengan benar, prinsip-prinsip jurnalistik dijalankan dengan baik oleh teman-teman wartawan, prinsip %W+1H terpenuhi dan narasumber dalam sebuah pemberitaan

termasuk juga olahraga paramotor ada narasumber yang kompeten dalam bidangnya.

4. Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam memberikan representasi yang adil bagi olahraga paramotor dibandingkan dengan olahraga yang lebih populer?

= Tentunya keterbatasan informasi yang kami terima, keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh tim redaksi pasti mempengaruhi hal itu. Maka dari itu kami ingin menghimbau teman-teman yang profesional dari olahraga paramotor atau olahraga-olahraga yang tidak terkenal itu ketika mengundang wartawan backup kami dengan informasi yang clear atau detail dan juga bisa menyampaikan sudut pandang yang baik dalam pemberitaan atau angle-angle yang baik untuk pemberitaan, misalnya ketika mengirimkan undangan prestasi internasional dll, disapaikan dengan angle terbaik yang nanti punya news value untuk bisa diberitakan.

5. Bagaimana Detik.com memonitor dan mengevaluasi dampak pemberitaan olahraga paramotor terhadap pembaca, baik dalam jangka pendek maupun panjang?

= Kami berbasis data, kami melihat data, kami melihat tren dari pembaca kami. Jadi misalnya sebuah pemberitaan menarik minat pembaca tentunya akan kita pastikan bahwa pemberitaan itu uturus ada. Kemudian juga ada analisa lain seperti kolom komentar kita akan pastikan bahwa pemberitaan itu akan terus berlanjut.

6. Apakah ada kerjasama dengan komunitas atau organisasi olahraga paramotor untuk meningkatkan kualitas dan cakupan pemberitaan?

= Tidak ada.

7. Bagaimana Detik.com melihat peran pemberitaan dalam mempromosikan olahraga paramotor kepada masyarakat luas?

= Peran media itu penting dalam segala hal, termasuk juga memberitakan olahraga-olahraga yang kurang dikenal seperti paramotor. Kami merasa bahwa tugas media adalah untuk memberikan informasi, mengidentifikasi kepada masyarakat.

8. Dalam proses penyuntingan berita, sejauh mana framing akhir ditentukan oleh editor dibandingkan reporter lapangan?
= Dua-duanya memiliki andil, tidak semua framing atau sudut pandang berita ditentukan tidak semata-mata dari editor di kantor, tetapi juga informasi yang disampaikan oleh wartawan. Tentunya teman-teman editor terbiasa untuk memilih pemberitaan yang menarik minat pembaca dan akan ditentukan. Tapi informasi di lapangan juga sangat penting, maka tidak selalu berita dikuasai oleh editor tanpa informasi dari wartawan, begitu juga kebalikannya karena pasti lebih banyak andil dari reporter lapangan.
9. Apakah redaksi secara sadar membentuk narasi tertentu dalam berita paramotor agar sesuai dengan segmentasi audiens?
= Kita ada di tengah-tengahlah, tidak selalu redaksi menentukan banyak hal, apalagi untuk berita yang tidak populer.
10. Berdasarkan temuan saya, framing pemberitaan media seperti ANTARA News lebih menekankan aspek teknik dan prestasi, sedangkan Detik.com lebih menonjolkan aspek hiburan dan visual atraktif dari olahraga paramotor. Apakah hal ini merupakan hasil dari kebijakan redaksi atau strategi engagement tertentu?
= Tentunya ini adalah strategi kami untuk menarik minat pembaca kami, karena kita punya profil dan data pembaca. Jika pembaca kami lebih menyukai hal-hal yang entertain dibanding hal-hal teknis, apalagi ini adalah olahraga yang populer.
11. Bagaimana Detik.com menentukan angle pemberitaan olahraga paramotor? Apakah aspek prestasi, keselamatan atau daya tarik visual menjadi prioritas?
= Macam-macam, tentu yang pasti teman-teman redaksi yang di kedepankan adalah apa yang menjadi tren ketika itu. Apa yang menjadi highlight, jika prestasi maka kami akan mengambil dari sisi prestasi juga, kalau misalnya hal-hal yang menarik dari keselamatan seperti olahraga paramotor, bagaimana olahraga ini bisa dilakukan dengan aman, maka hal-hal keselamatan menjadi angle pemberitaan kami.



Transfer Berhasil!

20 Jan 2026 • 11:20:00 WIB



Lihat Resi

Penerima

HUSNA AMALINA SHOLIH

Bank Mandiri
1370024577658

Nominal

Rp 50.000

dari MUHAMMAD ADZ DZIKRI

 **Bagikan Resi**

 **Simpan ke Daftar**